

PENGANTAR AKUNTANSI 1

Disusun Oleh:
Yulyanah, SE, M. Ak
Imar Halimah, SE., M. Ak



Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang
Gd. A, Ruang 211 Universitas Pamulang
Tangerang Selatan - Banten

LEMBAR IDENTITAS PENERBITAN

PENGANTAR AKUNTANSI I

Penulis :

Yulyanah, SE, M. Ak
Imar Halimah, SE., M. Ak

ISBN : 978-602-5867-15-6

Editor :

Ririn Sari Dewi

Penyunting :

Iin Rosini

Desain sampul dan Tata letak

Ubaid Al Faruq

Penerbit :

UNPAM PRESS

Redaksi :

JL. Surya Kencana No. 1
Pamulang – Tangerang Selatan
Telp. 021 7412566
Fax. 021 74709855
Email: unpampress@unpam.ac.id

Cetakan pertama, 5 Maret 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin penerbit

LEMBAR DATA PUBLIKASI

Data Publikasi Unpam Press

| Pusat Kajian Pembelajaran & Elearning Universitas Pamulang

Gedung A. R. 211 Kampus 1 Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana Nomor 1. Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten.

Website: www.unpam.ac.id | **email:** unpampress@unpam.ac.id

Pengantar Akuntansi 1/ Yulyanah, Imar Halimah - 1sted.

ISBN: 978-602-5867-15-6

I. Pengantar Akuntansi II. Yulyanah III. Imar Halimah

M025-05032019-1

Ketua Unpam Press: Sewaka

Koordinator Editorial: Aeng Muhidin, Ali Madinsyah, Ubaid Al Faruq

Editor: Ririn Sari Dewi

Koordinator Bidang Hak Cipta: Susanto

Koordinator Produksi: Pranoto

Koordinator Publikasi dan Dokumentasi: Ubaid Al Faruq

Desain Cover: Ubaid Al Faruq

Cetakan pertama, 5 Maret 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menggandakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin penerbit

PENGANTAR AKUNTANSI 1

IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:	D III Akuntansi
Mata Kuliah / Kode	:	Pengantar Akuntansi 1 / DAKE1301
Jumlah SKS	:	3 SKS
Prasyarat	:	--
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian sebagai seorang akuntan yang dapat membuat laporan keuangan perusahaan jasa yang membahas tentang akuntansi dan lingkungannya, persamaan dasar akuntansi, aturan debit kredit akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup dan jurnal pembalik
Capaian Pembelajaran	:	Setelah mata kuliah keahlian ini mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
Penyusun	:	
Ketua	:	Yulyanah, SE, M. Ak
Anggota	:	Imar Halimah, SE., M. Ak (anggota 1)

Ketua Program Studi,

Ketua Tim Teaching,

Iin Rosini, SE., MSi., CSRS., CADE
NIDN. 0422017703

Yulyanah, SE., M. Ak
NIDN. 0407089002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga Modul pengantar akuntansi 1 ini dapat terselesaikan. Modul ini disusun dengan maksud agar mahasiswa D III Akuntansi mampu membuat laporan keuangan perusahaan jasa dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan dan digunakan bagi pihak – pihak yang membutuhkan atas laporan keuangan perusahaan jasa.

Mata kuliah pengantar akuntansi 1 ini mempelajari mengenai akuntansi dan lingkungannya, persamaan dasar akuntansi, aturan debit kredit akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi; laporan ekuitas pemilik; neraca atau laporan posisi keuangan dan laporan arus kas, jurnal penutup dan jurnal pembalik dalam periode akuntansi.

Tangerang Selatan, 5 Maret 2019

Tim Teaching

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR IDENTITAS PENERBIT	ii
LEMBAR IDENTITAS ARSIP MODUL	iii
IDENTITAS MATA KULIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 PERTEMUAN 1: AKUNTANSI DAN LINGKUNGANNYA	
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Uraian Materi	1
C. Latihan Soal/Tugas	8
D. Daftar Pustaka	8
 PERTEMUAN 2: TRANSAKSI DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	
A. Tujuan Pembelajaran.....	9
B. Uraian Materi	9
C. Latihan Soal/Tugas	17
D. Daftar Pustaka	18
 PERTEMUAN 3: LAPORAN KEUANGAN DAN BAGAN AKUN	
A. Tujuan Pembelajaran.....	19
B. Uraian Materi	19
C. Latihan Soal/Tugas	27
D. Daftar Pustaka	28
 PERTEMUAN 4: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	
A. Tujuan Pembelajaran.....	29
B. Uraian Materi	29
C. Latihan Soal/Tugas	36
D. Daftar Pustaka	37
 PERTEMUAN 5: JURNAL UMUM	
A. Tujuan Pembelajaran.....	38
B. Uraian Materi	38
C. Latihan Soal/Tugas	46
D. Daftar Pustaka	47
 PERTEMUAN 6: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BUKU BESAR I	
A. Tujuan Pembelajaran.....	48
B. Uraian Materi	48
C. Latihan Soal/Tugas	56
D. Daftar Pustaka	57

**PERTEMUAN 7: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
BUKU BESAR II**

A. Tujuan Pembelajaran.....	58
B. Uraian Materi	58
C. Latihan Soal/Tugas	65
D. Daftar Pustaka	66

**PERTEMUAN 8: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
NERACA SALDO I**

A. Tujuan Pembelajaran.....	67
B. Uraian Materi	67
C. Latihan Soal/Tugas	74
D. Daftar Pustaka	76

**PERTEMUAN 9: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
NERACA SALDO II**

A. Tujuan Pembelajaran.....	77
B. Uraian Materi	77
C. Latihan Soal/Tugas	84
D. Daftar Pustaka	85

**PERTEMUAN 10: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
AYAT JURNAL PENYESUIAN 1**

A. Tujuan Pembelajaran.....	86
B. Uraian Materi	86
C. Latihan Soal/Tugas	92
D. Daftar Pustaka	93

**PERTEMUAN 11: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
AYAT JURNAL PENYESUIAN 2**

A. Tujuan Pembelajaran.....	94
B. Uraian Materi	94
C. Latihan Soal/Tugas	99
D. Daftar Pustaka	100

**PERTEMUAN 12: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
NERACA LAJUR**

A. Tujuan Pembelajaran.....	101
B. Uraian Materi	101
C. Latihan Soal/Tugas	109
D. Daftar Pustaka	110

**PERTEMUAN 13: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
LAPON KEUANGAN LABA RUGI, LAPORAN
PERUBAHAN MODAL DAN NERACA**

A. Tujuan Pembelajaran.....	111
B. Uraian Materi	111
C. Latihan Soal/Tugas	120

D. Daftar Pustaka	121
PERTEMUAN 14: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA LAPORAN KEUANGAN CASH FLOW METODE LANGSUNG	
A. Tujuan Pembelajaran.....	122
B. Uraian Materi	122
C. Latihan Soal/Tugas	130
D. Daftar Pustaka	130
PERTEMUAN 15: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA LAPORAN KEUANGAN CASH FLOW METODE TIDAK LANGSUNG	
A. Tujuan Pembelajaran	131
B. Uraian Materi	131
C. Latihan Soal/Tugas	147
D. Daftar Pustaka	148
PERTEMUAN 16: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA JURNAL PENUTUP	
A. Tujuan Pembelajaran.....	149
B. Uraian Materi	149
C. Latihan Soal/Tugas	158
D. Daftar Pustaka	159
PERTEMUAN 17: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	
A. Tujuan Pembelajaran.....	160
B. Uraian Materi	160
C. Latihan Soal/Tugas	164
D. Daftar Pustaka	166
PERTEMUAN 18: AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA JURNAL PEMBALIK	
A. Tujuan Pembelajaran.....	167
B. Uraian Materi	167
C. Latihan Soal/Tugas	173
D. Daftar Pustaka	174
GLOSARIUM.....	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dasar Akuntansi	12
Tabel 2.2 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 1.....	13
Tabel 2.3 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 2	14
Tabel 2.4 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 3	14
Tabel 2.5 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 4	15
Tabel 2.6 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 5	16
Tabel 2.7 Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 6	17
Tabel 3.1 Income Statement Single Step	22
Tabel 3.2 Income Statement Multiple Step	23
Tabel 3.3 Balance Sheet Account Form	24
Tabel 3.4 Balance Sheet Report Form	25
Tabel 3.5 Bagan Akun	26
Tabel 4.1 Sifat akun riil dan akun nominal	31
Tabel 4.2 Aturan Debit Kredit Akun	32
Tabel 4.3 Analisis Transaksi 1	32
Tabel 4.4 Analisis Transaksi 2	33
Tabel 4.5 Analisis Transaksi 3	34
Tabel 4.6 Analisis Transaksi 4.....	34
Tabel 4.7 Analisis Transaksi 5	35
Tabel 4.8 Analisis Transaksi 6	36
Tabel 4.9 Analisis Semua Transaksi 3	36
Tabel 5.1 Formulir Jurnal Umum	39
Tabel 5.2 Jurnal Umum Transaksi 1.....	39
Tabel 5.3 Jurnal Umum Transaksi 2.....	40
Tabel 5.4 Jurnal Umum Transaksi 3.....	40
Tabel 5.5 Jurnal Umum Transaksi 4.....	41
Tabel 5.6 Jurnal Umum Transaksi 5.....	41
Tabel 5.7 Jurnal Umum Transaksi 6	42
Tabel 5.8 Jurnal Umum Transaksi 7.....	42
Tabel 5.9 Jurnal Umum Transaksi 8	43
Tabel 5.10 Jurnal Umum Transaksi 9	43

Tabel 5.11 Jurnal Umum Transaksi 10	44
Tabel 5.12 Jurnal Umum Transaksi 11	44
Tabel 5.13 Jurnal Umum Transaksi 12	44
Tabel 5.14 Jurnal Umum Transaksi 13	45
Tabel 5.15 Jurnal Umum Semua Transaksi	45
Tabel 6.1 Buku besar bentuk T	50
Tabel 6.2 Buku Besar Bentuk Skontro	50
Tabel 6.3 Buku Besar Bentuk 3 kolom	51
Tabel 6.4 Buku Besar Bentuk staffle	51
Tabel 6.5 Jurnal Umum Transaksi 1	52
Tabel 6.6 Buku Besar Bentuk T Transaksi 1	52
Tabel 6.7 Jurnal Umum Transaksi 2	53
Tabel 6.8 Buku Besar Bentuk T Transaksi 2	53
Tabel 6.9 Jurnal Umum Transaksi 3	54
Tabel 6.10 Buku Besar Bentuk T Transaksi 3	54
Tabel 6.11 Buku Besar Bentuk T Transaksi 4	55
Tabel 6.12 Buku Besar Bentuk T Transaksi 4	55
Tabel 7.1 Form Bentuk buku besar staffle	59
Tabel 7.2 Jurnal Umum Soal 1	59
Tabel 7.3 Buku besar atau General Ladger 1	60
Tabel 7.4 Jurnal Umum Soal 2	60
Tabel 7.5 Buku besar atau General Ladger 2	61
Tabel 7.6 Jurnal Umum Soal 3	61
Tabel 7.7 Buku besar atau General Ladger 3	62
Tabel 7.8 Jurnal Umum Soal 6	62
Tabel 7.9 Buku besar atau General Ladger 6	63
Tabel 7.10 Jurnal Umum Soal 6	63
Tabel 7.11 Buku besar atau General Ladger 6	64
Tabel 7.12 Jurnal Umum Soal 6	64
Tabel 7.13 Buku besar atau General Ladger 6	65
Tabel 8.1 Contoh form neraca saldo.....	68
Tabel 8.2 Buku Besar Soal 1	69

Tabel 8.3 Neraca Saldo Soal 1	69
Tabel 8.4 Buku Besar Soal 2	70
Tabel 8.5 Neraca Saldo Soal 2	70
Tabel 8.6 Buku Besar Soal 3	70
Tabel 8.7 Neraca Saldo Soal 3	71
Tabel 8.8 Buku Besar Soal 4	71
Tabel 8.9 Neraca Saldo Soal 4	72
Tabel 8.10 Buku Besar Soal 5	72
Tabel 8.11 Neraca Saldo Soal 5	72
Tabel 8.12 Buku Besar Soal 6	73
Tabel 8.13 Neraca Saldo Soal 6	73
Tabel 8.14 Buku Besar Soal 7	73
Tabel 8.15 Neraca Saldo Soal 7	74
Tabel 9.1 Buku Besar Soal 8	77
Tabel 9.2 Neraca Saldo Soal 8	78
Tabel 9.3 Buku Besar Soal 9	78
Tabel 9.4 Neraca Saldo Soal 9	79
Tabel 9.5 Buku Besar Soal 10.....	79
Tabel 9.6 Neraca Saldo Soal 10	80
Tabel 9.7 Buku Besar Soal 11	80
Tabel 9.8 Neraca Saldo Soal 11	81
Tabel 9.9 Buku Besar Soal 12	81
Tabel 9.10 Neraca Saldo Soal 12	82
Tabel 9.11 Buku Besar Soal 13	82
Tabel 9.12 Neraca Saldo Semua Soal	83
Tabel 10.1 Neraca saldo	90
Tabel 12.1 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	102
Tabel 12.2 Neraca Lajur Saat AJP	103
Tabel 12.3 Neraca Lajur NSSD	105
Tabel 12.4 Neraca Lajur Kolom Laba / Rugi.....	106
Tabel 12.5 Neraca Lajur Kolom Neraca	110
Tabel 13.1 Income Statement	113

Tabel 13.2 Shareholder Equity Statement	114
Tabel 13.3 Balance Sheet Report Form	115
Tabel 13. 4 Balance Sheet Account Form	116
Tabel 13.5 Comparative Balance Sheet	117
Tabel 13.6 Kelompok dan Jenis Akun	119
Tabel 14.1 Rekening Neraca	128
Tabel 14.2 Pos-Pos Laporan Laba Rugi yang Terpengaruh Rekening-Rekening Neraca	129
Tabel 15.1 Laporan Arus Kas Metode Tidak langsung.....	141
Tabel 15.2 Analisis Pola Arus Kas	143
Tabel 15.3 Income Statement Contoh Soal	144
Tabel 15.4 Laporan Perubahan Laba Ditahan	145
Tabel 15.5 Laporan Posisi Keuangan	145
Tabel 15.6 Contoh Arus Kas Metode Langsung	146
Tabel 15.6 Contoh Arus Kas Metode tidak Langsung	146
Tabel 17.1 Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	162
Tabel 17.2 Jurnal Penutup	163
Tabel 17.3 Neraca saldo setelah penutupan	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh dari BILYET GIRO	10
Gambar 2.2	Contoh dari Kwitansi	10
Gambar 2.3	Bukti Pembayaran Listrik	11
Gambar 2.4	Bukti Transaksi Pemesanan Alat Transportasi	11
Gambar 4.1	Penggolongan akun	30
Gambar 11.1	Hubungan antara prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan Beban	95
Gambar 16.1	Arus Membuat Jurnal Penutup	151
Gambar 16.2	Proses Closing Journal 1	154
Gambar 16.3	Proses Closing Journal 2	154
Gambar 16.4	Proses Closing Journal 3	155
Gambar 16.5	Proses Closing Journal 4	155
Gambar 16.6	Proses Closing Journal 5.....	156

PERTEMUAN 1

AKUNTANSI DAN LINGKUNGANNYA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini pada pertemuan 1 diharapkan mahasiswa mampu :

- 1.1 Mampu menjelaskan akuntansi
- 1.2 Mampu mendeskripsikan pemakai laporan keuangan
- 1.3 Mampu membedakan Profesi dan bidang akuntansi
- 1.4 Mampu mengkategorikan jenis – jenis badan usaha
- 1.5 Mampu membedakan jenis – jenis bidang usaha

B. DESKRIPSI MATERI

Tujuan Pembelajaran 1.1:
Mampu menjelaskan akuntansi

1. Gambaran Umum

Setiap bidang ilmu pengetahuan memiliki tahapan yang akan menjadi pondasi dasar dalam memasuki tahap selanjutnya. Begitupula dengan mempelajari ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi dimulai dari basic yaitu pengantar akuntansi 1.

Dalam kehidupan sehari – hari banyak kita temui berbagai jenis dan karakteristik perusahaan yang berbeda – beda yang membantu kita dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mulai dari perusahaan dagang maupun jasa dan manufaktur. Baik milik pemerintah maupun swasta, semua perusahaan tersebut memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Setiap perusahaan memiliki bentuk dan ukuran atau skala usaha yang berbeda – beda. Secara umum tujuan didirikannya setiap perusahaan adalah untuk mencari keuntungan atau mencari laba dan memiliki keberlanjutan usaha yang tak terbatas.

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk merubah dari transaksi menjadi laporan keuangan. Akuntansi dilakukan dengan proses atau prosedur yang dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku. Dimulai dengan mengidentifikasi kejadian ekonomi atau transaksi atas pengaruh antara kekayaan, utang dan modal, serta pendapatan dan beban. Dari hasil pencatatan tersebut.

2. Definisi akuntansi

Adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta interpretasinya. Dari definisi diatas maka dimulai dari melakukan jurnal umum, dan mengelompokkan kedalam buku besar hingga neraca saldo. Setelah itu dilanjutkan dengan penyesuaian sampai dengan pembuatan laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan).

Definisi menurut *American Accounting Association* tahun 1966, adalah sebagai berikut :

“proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.”

Definisi ini mengandung dua pengertian:

- a. Kegiatan Akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
- b. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Karena akuntansi juga dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis yang dapat dan mudah dipahami oleh semua pihak terkait yang mengkomunikasikan tentang kondisi dan keadaan suatu perusahaan. Hasil dari proses akuntansi harus mampu memberikan informasi yang dapat dipahami oleh pemakai laporan keuangan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.

3. Konsep Dasar Akuntansi

- a. Konsep entitas usaha

- b. Konsep harga pertukaran
- c. Konsep keberlanjutan usaha
- d. Konsep penandingan
- e. Konsep Pengukuran uang
- f. Konsep periode akuntansi

Tujuan Pembelajaran 1.2:

Mampu Medeskripsikan pemakai laporan keuangan
--

1. Pemakai laporan keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi akan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi.

2. Dari pihak internal

Yang termasuk dalam pihak internal adalah manajemen dari perusahaan yang akan memiliki tanggung jawab penuh atas informasi yang ada dalam perusahaan.

a. Pemilik atau owners

Adalah pihak baik orang ataupun lembaga yang sudah menanamkan modal baik dalam bentuk uang tunai maupun kekayaan seperti kendaraan, gedung, tanah dan asset lainnya.

b. Manajer

Setiap manajer memiliki tanggung jawab yang berbeda – beda sesuai dengan divisinya. Mislanya divisi produksi harus bertanggung jawab atas proses produksi, dan membutuhkan informasi atas rincian biaya yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk.

c. Karyawan dan pihak internal lainnya

3. Pihak eksternal

a. Calon Investor

Adalah orang atau lembaga yang akan menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan dengan harapan dana yang ditanamkannya akan memberikan profit atau keuntungan bagi calon investor.

b. Kreditur

Pihak / lembaga / instansi yang memberikan pinjaman dana kepada suatu entitas untuk berbagai kepentingan usaha.

c. Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah memiliki wewenang untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan terkait pelaporan pajak. Misalnya mengenai pajak terutang perusahaan.

d. Pemasok / supplier

Orang/perusahaan yang melakukan penjualan barang kepada perusahaan baik transaksi tersebut tunai dan kredit.

e. Serikat Pekerja

Sebagai sebuah pihak yang keberadaanya memiliki pengaruh dan berkaitan terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan maka kelompok serikat pekerja membutuhkan informasi laporan keuangan agar dapat menilai kewajaran hak yang dapat diterima dari sebuah perusahaan tempat bekerja.

f. Analis, Akademis, Pusat Data Bisnis

Laporan keuangan digunakan sebagai bahan atau referensi atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para analis, ilmu pengetahuan perkembangan bisnis, kondisi ekonomi serta informasi lainnya.

g. Serta pihak eksternal lainnya**Tujuan Pembelajaran 1.3:****Mampu membedakan Profesi dan bidang akuntansi****1. Profesi Akuntan**

Untuk dapat menghindari penyelewengan dan kecurang yang dapat terjadi di dalam perusahaan atau instansi diperlukan spesialisasi akuntan khusus yang dapat mengaudit laporan keuangan. Selain itu diperlukan pula jasa seorang akuntan yang independen dalam memberikan penilaian sebuah perusahaan. Maka dari itu profesi akuntan terbagi kedalam beberapa posisi spesifik sesuai dengan kapasitasnya

2. Secara umum untuk profesi akuntan diklasifikasikan sebagai berikut :**a. Akuntan perusahaan**

Akuntan perusahaan biasanya yang ada dalam sebuah perusahaan. Misalnya internal auditor

b. Akuntan public

Akuntan yang memiliki posisi yang independen yang bekerja pada sebuah perusahaan penyedia jasa pemeriksaan atas laporan keuangan dan memberikan penilaian terhadap kewajaran atas laporan keuangan perusahaan. Misalnya auditor yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik).

c. Akuntan pemerintah

Akuntan yang bekerja di pemerintahan. Seperti lembaga direktorat jenderal pajak, Bea dan Cukai, Departemen Keuangan, dan lembaga pemerintahan lainnya.

d. Akuntan pendidik

Akuntan yang bekerja dalam institusi tertentu dalam membimbing dan mengarahkan para calon akuntan menjadi akuntan profesional. Contoh dari akuntan pendidik adalah seorang dosen akuntansi

3. Spesialisasi bidang akuntansi

a. Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen adalah akuntansi yang memfokuskan pada kebutuhan internal perusahaan dalam proses pengambilan perusahaan dengan data financial dan non financial.

b. Auditing

Akuntansi auditing adalah akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh seorang akunting.

c. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan berkaitan dalam kepentingan perpajakan dan perencanaan perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya kegiatan utamanya adalah menetapkan, mencatat, menghitung, menganalisis, dan mengawasi serta melaporkan kepada manajemen mengenai harga pokok produksi.

e. Akuntansi Penganggaran

Akuntansi penganggaran berhubungan untuk penyusunan rencana keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

f. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang ditujukan untuk semua pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal.

g. Akuntansi Sector Public

h. Akuntansi Internasional

Tujuan Pembelajaran 1.4:**Mampu mengkategorikan jenis – jenis badan usaha**

1. Perusahaan Perorangan

Perusahaan ini didirikan oleh orang pribadi yang hanya dimiliki oleh satu individu. Sehingga tanggung jawab penuh individu atas jalannya usaha tersebut.

2. Persekutuan Firma

Perusahaan yang didirikan oleh satu orang atau lebih baik individu maupun badan usaha dengan tujuan mencari profit. Bedanya dengan perusahaan perorangan adalah dari si pendirinya atau jumlah penanggung jawab atas usaha tersebut. Dan memiliki ketentuan tertentu yang tidak dimiliki oleh PT maupun perorangan. Seperti umur yang terbatas, hak atas laba, tanggung jawab tak terbatas.

3. PT

Perseroan Terbatas adalah jenis badan usaha yang modalnya dipecah dalam lembar saham yang dijadikan sebagai bukti kepemilikan saham bagi pihak yang menginvestasikan dananya.

4. Koperasi

Adalah badan usaha yang berlandaskan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan mensejahterakan anggotanya.

5. Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang bertujuan untuk kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan, yang persyaratannya diatur dalam undang-undang.

6. Perusahaan Terbatas Negara (Persero)

Adalah perusahaan milik negara yang penambahan modalnya adalah dengan menawarkan saham kepada umum.

7. Perusahaan Negara Umum (Perum)

Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah yang kegiatan utamanya adalah untuk kepentingan masyarakat umum.

8. Perusahaan Negara Jawatan (Perjan)

Perusahaan yang didirikan untuk kesejahteraan umum dengan mempertahankan efisiensi.

Tujuan Pembelajaran 1.5:

Mampu membedakan jenis – jenis bidang usaha

Jika dilihat dari segi bidang usahanya maka dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis bidang usaha yaitu :

1. Perusahaan jasa

Perusahaan yang kegiatan bisnisnya terkait dengan penyediaan jasa pelayanan. Jasa produknya tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan. Misalnya jasa konsultan, perusahaan ini tidak menjual karyawan tetapi menyediakan jasa konsultasi bagi para kliennya. Selain itu juga contoh lainnya adalah seperti travel haji, tour guide, youtubers, dll

2. Perusahaan dagang

Perusahaan yang kegiatan bisnisnya adalah dengan membeli barang dan menjualnya kembali, tanpa merubah bentuk. Misalnya. Dealer motor, dealer mobil, retail dll

3. Perusahaan manufaktur

Perusahaan yang kegiatan bisnisnya adalah dengan membeli bahan baku dan mengubahnya menjadi barang setengah jadi menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur ini membutuhkan tenaga kerja untuk dalam menjalankan operasinya dari bahan baku yang digunakan selain itu memerlukan bahan penolong untuk dapat menyempurkan hasil dari produknya. Dan beban lain untuk mendukung proses pembuatan produk.

C. SOAL LATIHAN

1. Mengapa akuntansi diperlukan di setiap perusahaan ?
2. Apa yang membedakan pencatatan dengan metode cash basic dan accrual basic jelaskan ?
3. Jika anda diminta untuk memilih profesi apakah yang akan anda pilih jika dari 4 pilihan profesi akuntansi yang ada dan beri alasannya atas pilihan tersebut?

4. Apa yang membedakan antar CV dengan bentuk badan usaha PT?
5. Setiap usaha didirikan untuk mencari laba atau profit? Lalu apakah sebuah lembaga atau organisasi yang kegiatannya bukan untuk mencari keuntungan ? beri pendapat saudara?
6. Apa perbedaan pokok Antara bidang usaha perdagangan barang dengan usaha di bidang jasa dan manufaktur ?
7. Menurut saudara apakah akuntansi manajemen dengan akuntansi keuangan berbeda jelaskan?
8. Mengapa pemerintah perlu mengetahui mengenai laporan keuangan perusahaan baik swasta atau perusahaan milik negara ?

D. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Carl S. Warren, James M, Reve, Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi Dua Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
- Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 2:

TRANSAKSI DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini pada pertemuan 1 diharapkan mahasiswa mampu :

- 2.1. Mendeskripsikan bukti transaksi yang ada di perusahaan
- 2.2. Membuat persamaan dasar akuntansi

B.URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 2.1

Mendeskripsikan Bukti Transaksi yang ada di perusahaan
--

1. Transaksi

Transaksi usaha adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan oleh karena itu harus dicatat. Transaksi usaha menimbulkan suatu keadaan atau situasi yang akan diikuti oleh transaksi lain.

Format atau bentuk berbeda - beda tergantung dari jenis transaksi saksi yang terjadi. Misalnya Invoice/Faktur penjualan atau lebih dikenal dgn invoice merupakan sebuah dokumen yg dipakai sebagai dokumen pernyataan tagihan yg wajib dibayar oleh customer. Selain invoice bukti transaksi saat ini semakin beragam misalnya untuk beban transportasi seperti gojek kita dapat mencetak bukti order kita agar menjadi bukti transaksi. Atau bukti transaksi yang sering kita temui dan sangat sederhana seperti kwitansi. Yang dapat digunakan untuk mencatat pemasukan maupun pengeluaran kas.

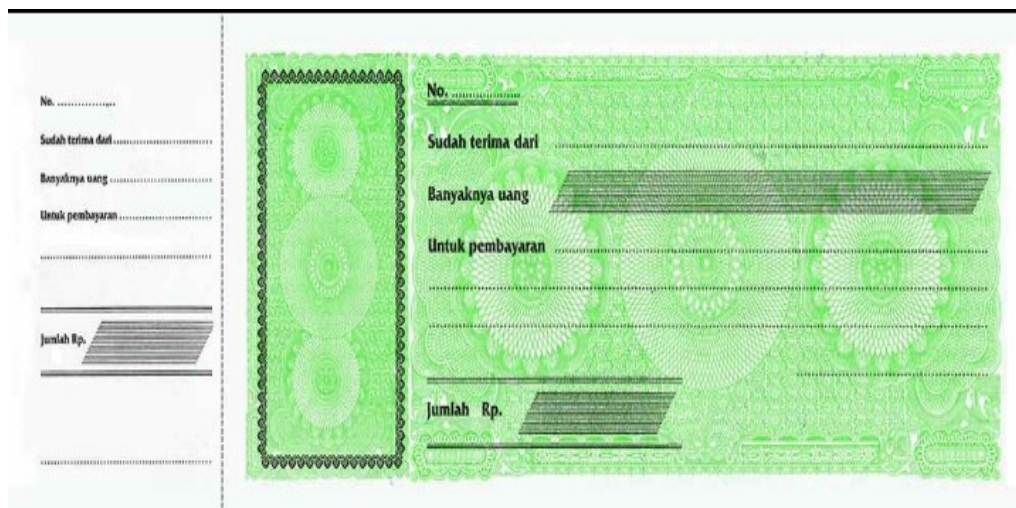
Beberapa contoh dari bukti transaksi adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Contoh dari BILYET GIRO

Menerima BG dari PT mentari untuk pembayaran piutang masuk ke bank Danamon PT. Laundry HANIF

CONTOH KWITANSI



Gambar 2.2
Contoh dari Kwitansi

BUKTI PEMBAYARAN LISTRIK



(BUKTI STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN PLN)
2011-04-04 06:56:36

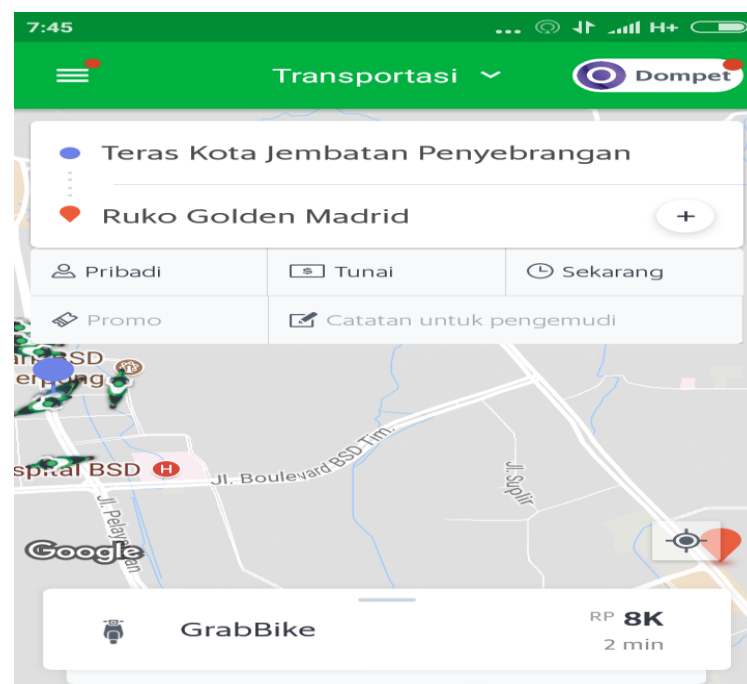
IDPEL	: 511463719515	TAHUN/BULAN	: 201104
NAMA	: MOH FASRURRIZAL	RP TAGIHAN	: RP. 883.450,-
STAND METER	: 425900-527300	TARIF/DAYA	: Rp R1 / 2200 VA
REF	: 20110404072250085597	ADMIN BANK	: RP. 1.600,-
		TOTAL BAYAR	: RP. ...885.050,-

PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah info hub : 123, mohon di simpan dengan baik.

Terima Kasih
Atas Kepercayaan Anda
ttd
Listrik&speedy

Gambar 2.3
Bukti Pembayaran Listrik

BUKTI TRANSAKSI PEMESANAN ALAT TRANSPORTASI



Gambar 2.4
Bukti Transaksi Pemesanan Alat Transportasi

Tujuan Pembelajaran 2.2**Membuat persamaan dasar akuntansi**

Persamaan akuntansi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan posisi / penempatan antara aktiva dan pasiva (kewajiban dan modal) dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam persamaan akuntansi ini menyajikan jumlah aktiva perusahaan dan tuntutan atau kewajiban terhadap aktiva tersebut. Persamaan akuntansi ini menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik.

Dalam Persamaan Akuntansi, Aktiva disajikan disebelah kiri atau debet dan pasiva yang terdiri dari Kewajiban dan Ekuitas/Modal disajikan disebelah kanan atau sebelah kredit. Dibawah ini menunjukkan gambar dari persamaan akuntansi beserta contoh penulisannya.

Tabel 2.1
Persamaan Dasar Akuntansi (PDA)

$\text{Assets} = \text{Liability} + \text{Equity}$ $\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$

Aset perusahaan yang meliputi aktiva lancar seperti kas, kas kecil, kas in bank, piutang, persediaan dan aktiva tetap seperti ; kendaraan, mesin, peralatan, tanah dan bangunan serta aktiva lainnya. Total aktiva harus sama dengan jumlah pasiva. Pasiva terdiri dari Liabilitas/kewajiban perusahaan yang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan Ekuitas/modal perusahaan termasuk laba yang ditahan dan laba (rugi) operasi/periode berjalan.

Sebagai gambaran diberikan contoh transaksi penyetoran modal ke perusahaan dan pinjaman dari kreditur kepada perusahaan dengan transaksi sebagai berikut :

Perusahaan milik tuan Rabani bernama Rabbani Co dengan transaksi yang terjadi di bulan januari tahun 2012 dengan persamaan dasar akuntansi maka pencatatannya adalah sebagai berikut :

Transaksi 1

5/1/12 Tn. RABANI menyetor modal pada perusahaannya yang bernama RABANI CO. Rp. 210.000.000

Tabel 2.2
Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 1

ASSETS	PASSIVA	
CASH	LIABILITIES	EQUITY
210.000.000		210.000.000
210.000.000		210.000.000

Sisi **debet/kiri** dicatat penerimaan kas (aktiva) sebagai setoran modal sebesar Rp. 210.000.000,- dan penerimaan kas (aktiva) sebesar Rp. 50.000.000,- sebagai penerimaan kas atas pinjaman dari bank BJB.

Analisis transaksinya adalah :

KAS (+) ; MODAL (+)

Transaksi 2

6/1/12 RABANI CO mendapat pinjaman dari bank BJB Rp. 50.000.000,-
Persamaan akuntansinya adalah :

Tabel 2.3
Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 2

ASSETS	PASSIVA	
CASH	LIABILITIES	EKUITY
	BANK PAYABLE	
210.000.000		210.000.000
+ 50.000.000	50.000.000	
260.000.000	50.000.000	210.000.000

Sisi **kredit/kanan** dicatat akun Modal Tn. A (pasiva) sebagai setoran modal Tn. A sebesar Rp. 210.000.000,- dan akun Kewajiban (pasiva) sebesar Rp. 50.000.000,- sebagai pengakuan hutang atau pinjaman dari bank bjb Sehingga antara debet dan kredit akan sama sebesar masing-masing Rp. 260.000.000,

Analisis transaksinya adalah :

KAS (+) ; UTANG (+)

Transaksi 3

12/2/12 Membeli 1 buah motor untuk kendaraan operasional. Sebesar Rp. 20.000.000 dengan DP. 10 % sisanya dibayarkan kemudian. Maka persamaan dasar akuntansinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 3

ASSETS		PASSIVA		
CASH	MOTOR VEHICLE	LIABILITIES		EKUITY
		BANK PAYABLE	ACCOUNT PAYABLE	
210.000.000				210.000.000
+ 50.000.000		50.000.000		
260.000.000		50.000.000		210.000.000
(2.000.000)	20.000.000		18.000.000	
258.000.000	20.000.000	50.000.000	18.000.000	210.000.000

Dari pembelian kendaraan diatas kita lihat bahwa persamaan dasar akuntansi mengalami perubahan yaitu pada bagian kas berkurang Rp. 2.000.000 karena perusahaan mengeluarkan DP sebesar 10% dari nilai Kendaraan. Untuk akun kendaraan ada di posisi aset senilai Rp. 20.000.000 karena kendaraan bertambah. Dan sisanya dibayar kemudian yang menjadi kewajiban usaha bagi perusahaan. Kewajiban yang akan dibayar oleh perusahaan sebesar Rp. 18.000.000.

Analisis transaksinya adalah :

KAS (-) ; KENDARAAN (+) ; UTANG (+)

Transaksi 4

15/1/12 Membayar beban gaji mingguan karyawan sebesar Rp. 10.000.000

Maka persamaan dasar akuntansinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 4

ASSETS		PASSIVA		
CASH	MOTOR VEHICLE	LIABILITIES		EKUITY
		BANK PAYABLE	ACCOUNT PAYABLE	
210.000.000				210.000.000
+ 50.000.000		50.000.000		
260.000.000		50.000.000		210.000.000
(2.000.000)	20.000.000		18.000.000	
258.000.000	20.000.000	50.000.000	18.000.000	210.000.000
(10.000.000)				(10.000.000)
248.000.000	20.000.000	50.000.000	18.000.000	200.000.000

Pengeluaran beban akan mempengaruhi kas dan modal sehingga akun ini akan berkurang. Kas berkurang dan modal berkurang.

Analisis transaksinya adalah :

KAS (-) ; MODAL (-)

Transaksi 5

20/1/12 perusahaan membeli perlengkapan kantor sebesar Rp. 500.000 secara kredit. Maka persamaan dasar akuntansinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 5

ASSETS			PASSIVA		
CASH	MOTOR VEHICLE	SUPPLIES	LIABILITIES		EKUITY
			BANK PAYABLE	ACCOUNT PAYABLE	
210.000.000					210.000.000
+					
50.000.000			50.000.000		
260.000.000			50.000.000		210.000.000
(2.000.000)	20.000.000			18.000.000	
258.000.000	20.000.000		50.000.000	18.000.000	210.000.000
(10.000.000)					(10.000.000)
248.000.000	20.000.000		50.000.000	18.000.000	200.000.000
		500.000		+500.000	
248.000.000	20.000.000	500.000	50.000.000	18.500.000	200.000.000

Dari data diatas ada penambahan akun dalam persamaan dasar akuntansi yaitu akun perlengkapan, karena transaksi dilakukan secara kredit maka untuk kas tidak berkurang, tapi menambahkan utang usaha.

Analisis tranasaksinya adalah :

PERLENGKAPAN (+) ; UTANG (+)

Tranaksi 6

25/1/12 membayar cicilan kendaraan sebesar Rp. 2.000.000 Maka persamaan dasar akuntansinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7
Persamaan Dasar Akuntansi Transaksi 6

ASSETS			PASSIVA		
CASH	MOTOR VEHICLE	SUPPLIES	LIABILITIES		EKUITY
			BANK PAYABLE	ACCOUNT PAYABLE	
210.000.000					210.000.000
+ 50.000.000			50.000.000		
260.000.000			50.000.000		210.000.000
(2.000.000)	20.000.000			18.000.000	
258.000.000	20.000.000		50.000.000	18.000.000	210.000.000
(10.000.000)					(10.000.000)
248.000.000	20.000.000		50.000.000	18.000.000	200.000.000
		500.000		+500.000	
248.000.000	20.000.000	500.000	50.000.000	18.500.000	200.000.000
(2.000.000)				(2.000.000)	
246.000.000	20.000.000	500.000	50.000.000	16.500.000	200.000.000
266.500.000			266.500.000		

Total AKTIVA = PASSIVA. Total dari semua aset harus sama dengan jumlah total dari kewajiban + modal. Jika tidak sama kemungkinan ada yang salah hitung atau salah angka.

Jadi yang harus diperhatikan dalam membuat persamaan dasar akuntansi diantaranya adalah :

1. Dampak dari setiap transaksi apakah akan mengalami penurunan atau penambahan dalam persamaan dasar akuntansi
2. Kedua sisi persamaan dasar akuntansi harus sama jumlahnya

C. SOAL LATIHAN / TUGAS

Soal 1 Apakah manfaat dari bukti transaksi bagi perusahaan ?

Soal 2 Dari data dibawah ini buatlah PDA (persamaan Dasar Akuntansi)

CCF CO , mendirikan perusahaan dibidang jasa arsitek pada tanggal 1 juli 2016, transaksi yang terjadi adalah sbb:

1. Menstransfer kas dari akun bank pribadi ke akun perusahaan \$ 20.000
2. Membayar sewa kantor ruangan kerja untuk 6 bulan sebesar \$ 1.500
3. Membeli mobil dengan harga \$ 20.500, dibayar tunai 5% dan Sisanya kredit
4. Membeli peralatan kantor kredit \$ 2.500
5. Membayar tunai perlengkapan secara kredit \$ 50
6. Menerima tunai dari klien untuk rancangan gambar \$ 2.000
7. Membayar beban listrik dan telp \$ 100
8. Membukukan pendapatan jasa atas rancangan gambar dan pembayaran akan diterima bulan depan \$ 4.150
9. Membaya gaji asisten \$ 1.000
10. Membayar bebna lain – lain \$ 30

D. DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, James M, Reve, Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi Dua Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Herry,. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik*. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 3

LAPORAN KEUANGAN DAN BAGAN AKUN

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini pada pertemuan 1 diharapkan mahasiswa mampu Mendeskripsikan laporan keuangan perusahaan

3.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk laporan laba rugi dan neraca

3.2 Mendeskripsikan bagan akun yang terdapat dalam laporan keuangan

B.URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 3.1
Mendesripsikan laporan keuangan perusahaan

1. Laporan Keuangan

Secara umum Laporan Keuangan merupakan hasil dari kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di suatu perusahaan yang dicatat melalui serangkaian proses hingga menghasilkan suatu laporan. Laporan Keuangan yang disusun manajemen biasanya terdiri dari :

a. Laporan rugi laba

Yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan beban - beban selama periode akuntansi. Laporan ini mencerminkan atas pendapatan dari hasil usaha, maupun hasil diluar usaha (pendapatan lain – lain). Serta beban – beban dari kegiatan operasional dan beban – beban diluar operasional. Didalam laproan laba rugi akun – akun yang terdapat didalamnya dikatakan sebagai akun – akun nominal atau akuan sementara, hal ini dikarenakan diakhir periode akun – akun tersebut akan dilakukan proses penutupan atau dibuatkan jurnal penutupnya.

b. Laporan perubahan modal

Yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode. Perubahan modal untuk perusahaan perorangan dapat dipengaruhi oleh laba dan prive pada periode pelaporan. Sementara jika perusahaan tersebut perusahaan PT maka perubahan modal dapat dipengaruhi oleh laba ditahan dan dividen.

c. Laporan neraca

Yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam laporan neraca / laporan posisi keuangan ini pemakai laporan keuangan yang memiliki kepentingan atas informasi neraca dapat mengetahui aset atau harta, kewajiban atau utang, dan modal dari perusahaan tersebut. Akun – akun yang terdapat didalam neraca dikatakan sebagai akun – akun rill.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus dana yang masuk dan yang keluar dari suatu perusahaan. Tujuan utama laporan aliran kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan

selama satu periode. Untuk mencapai tujuan ini, aliran kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan usaha
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi
- 3) Penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan pendanaan

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini menjelaskan tentang gambaran secara umum perusahaan entitas, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pos – pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan Perusahaan

Adapun tujuan dari dibuatnya laporan keuangan dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan
- b. Menjadi pertanggung jawaban manajemen kepada para pemegang saham / *shareholder*
- c. Menjadi penilaian kinerja perusahaan serta mengetahui profit perusahaan
- d. Menjadi acuan dalam pembayaran kewajiban seperti pajak perusahaan kepada negara
- e. Serta manfaat dan tujuan lainnya.

Tujuan Pembelajaran 3.2

Mendeskripsikan Bentuk-bentuk laporan keuangan

1. Laporan Rugi Laba (*income statement*)

Laporan ini sangat penting bagi perusahaan karena dengan laporan laba rugi perusahaan dapat menganalisis pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Dalam pelaporannya setiap perusahaan tidak selalu sama menyusunnya. Ada yang berbentuk *singel step* ada juga yang berbentuk *multi step*.

- a. *Single Step* yaitu suatu cara untuk mendapatkan rugi/laba bersih yaitu dengan mengelompokkan pendapatan secara total dikurangi dengan biaya yang dikelompokkan secara total pula, jadi rugi/laba bersih diperoleh dengan sekali tahap.
- b. *Multiple Step* yaitu menggunakan beberapa tahap untuk mendapatkan rugi/laba bersih, yaitu penghasilan dikurangi harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor (rugi) baru dikurangi dengan biaya operasi sehingga akan didapatkan rugi/laba bersih.

Contoh dari bentuk *single step* adalah sbb :

Tabel 3.1
Income Statement Single Step

Income Statement		
KIDS CO		
31 des 2015		
Revenue :		
Rent Income :	xxx	
Intersest Income	xxx	
Other income:	<u>xxx +</u>	
Total Reveneue		xxx
Expenses :		
Operating Expense :	xxx	
Non Operating Expense:	<u>xxx+</u>	
Total expences		<u>xxx-</u>
Profit		xxx

Contoh dari bentuk *Multiple step* adalah sbb:

Tabel 3.2
Income Statement Multiple Step

Income Statement		
KIDS CO		
31 des 2015		
Revenue :		
Rent Income :	<u>xxx</u>	
Total Revenue		xxx
Expenses :		
Operating Expense :		
Wages & Salaries Expense	xxx	
Salaries Expense	xxx	
Supplies Expense		
Administrative Expense	xxx	
Miscellaneous Expense	xxx	
Biaya Kendaraan	xxx	
Utilities Expense	xxx	
Depr Expense Of Building	xxx	
Depr Expense Of Equipment	xxx	
Depr Expense Of Machine	xxx	
Total expenses		<u>xxx-</u>
Other income:	<u>xxx +</u>	
Non Operating Expense:	<u>xxx+</u>	
Profit		xxx

2. Neraca (balance sheet)

Bentuk atau susunan neraca di antara perusahaan tidak ada keseragaman, tergantung pada tujuan apa neraca tersebut dibuat, dalam hal ini Prinsip Akuntansi Indonesia menyebutkan sebagai berikut :

“Neraca harus disusun secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat tertentu”.

3. Bentuk umum atau susunan neraca yang banyak dipakai antara lain :

- a. Bentuk Skontro/Bentuk Rekening (*account form*) adalah bentuk neraca yang mengelompokkan aktiva bersebelahan dengan kelompok hutang dan modal.

Contoh neraca bentuk akun:

Tabel 3.3
Balance Sheet Account Form
PT. MERCU
BALANCE SHEET
31 DES 2010

ASSETS		PASSIVA	
CURRENT ASSET		LIABILITIES	
CASH	XXX	ACCOUNT PAYABLE	XXX
		UNEARNED REVENUE	XXX
ACCOUNT RECEIVABLE	XXX		
PREPAID ADVERTISING	XXX	LONG TERM LIABILITIES	
PREPAID EXPENCES	XXX	MORTGAGE PAYABLE	XXX
		BOND PAYABLE	XXX
FIXED ASSETS		EQUITY	
EQUIPMENT	XXX	COMMON STOCK	XXX
MOTOR VEHICLE	XXX	RETAINED EARNING	XXX
ACUMULATED DEPRECIATION OF MOTOR VEHICLE	XXX		
ACUMULATED DEPRECIATION OF EQUIPMENT	XXX		
TOTAL ASSETS	XXX	TOTAL PASSIVA	XXX

- b. Bentuk Vertikal/Bentuk Laporan (*report form*) Adalah bentuk neraca yang mengelompokkan aktiva di sebelah atas kelompok hutang dan modal. Jika dilihat dari contoh neraca bentuk akun diatas maka perbedaanya untuk bentuk laporan adalah kelompok utang dan ekuitas posisinya di bawahnya.

Tabel 3.4
Balance Sheet Report Form
PT. MERCU
BALANCE SHEET
31 DES 2010

Assets	
Current Asset	
Cash	xxx
Account Receivable	xxx
Allowance For Doubtful Debt	xxxx
Prepaid Advertising	xxx
Prepaid Expences	xxx
Fixed Assets	
Equipment	Xxx
Motor Vehicle	Xxx
Acumulated Depreciation Of Motor Vehicle	Xxx
Acumulated Depreciation Of Equipment	xxx
Total Assets	Xxx
Passiva	
Sort Term Liabilities	
Account Payable	xxx
Unearned Revenue	xxx
Long Term Liabilities	
Mortgage Payable	xxx
Bond Payable	xxx
Equity	
Common Stock	xxx
Retained Earning	xxx
Total Passiva	xxx

Tujuan Pembelajaran 3.3

Mendesripsikan bagan akun yang terdapat dalam laporan keuangan

1. Bagan Akun

Adalah merupakan daftar yang berisi nama – nama akun yang digunakan dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Nama tiap kode akun dilengkapi dengan kode akun untuk setiap akun tersebut (Samryn:50). Kode akun dapat berupa nomor, abjad atau kombinasi nomor dan abjad. Penggunaan kode akun digunakan untuk mempermudah proses penjurnal ataupun proses akuntansi lainnya.

Contoh dari bagan akun adalah sebagai berikut perhatikan tabel :

Tabel 3.5
Bagan Akun

Account Code	Account
10000	Assets
11000	Current Asset
11200	Cash
11300	Account Receivable
11400	Prepaid Advertising
11500	Prepaid Expences
12000	Fixed Assets
12100	Equipment
12101	Motor Vehicle
12102	Acumulated Depreciation Of Motor Vehicle
12103	Acumulated Depreciation Of Equipment
12104	Land
13000	Intangible Fixed Assets
13100	Franchise
20000	Liabilities
21000	Sort Term Liabilities
21200	Account Payable

21300	Unearned Revenue
22000	Long Term Liabilities
22100	Mortgage Payable
22200	Bond Payable
30000	Equity
31000	Common Stock
32000	Retained Earning
40000	Revenue
41000	Rent Income
42000	Other Income
50000	Expenses
51000	Wages & Salaries Expense
52000	Rent Expense
53000	Tax Expense
54000	Depreciation Expense Of Motor Vehicle
55000	Depreciation Expense Of Equipment
56000	Utilities Expense
57000	Advertising Expense

Nomor dan nama akun masing – masing perusahaan bisa saja berbeda tergantung dari jenis usahanya. Penambahan nama akun dapat dilakukan dengan mengikuti kelompok akunnya. Jadi daftar akun diatas tidak statis karena dapat disesuaikan dengan perusahaanya.

C. SOAL LATIHAN

1. Jika saya seorang investor laporan mana yang akan penting saya perhatikan dalam menentukan investasi di suatu perusahaan? Beri pendapat saudara terkait hal tersebut

2. Apakah dalam membuat laporan keuangan harus dimulai dari laporan laba rugi ? atau boleh dari laporan lainnya ? beri argumen atau pendapat saudara? Jelaskan alasannya
3. Dalam laporan arus kas sumber – sumber penerimaan dapat dari 3 aktivitas, jelaskan sumber pendapatan dari aktivitas pendanaan dan investasi ?

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

PERTEMUAN 4:

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

ATURAN DEBIT KREDIT

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 4 diharapkan mahasiswa mampu memahami aturan debit kredit akun perusahaan jasa.

B.URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran
Memahami aturan debit kredit akun perusahaan jasa

1. Pengertian akun

Akun adalah suatu alat untuk mencatat transaksi – transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset (seperti kas, piutang, perlengkapan, sewa dibayar dimuka dll), kewajiban (seperti utang bank, utang dagang, utang hipotik dll), modal, pendapatan dan beban. Akun mencerminkan informasi tentang perusahaan misalnya pendapatan, akun ini memberikan informasi sumber – sumber dan jumlah pendapatan dari mana sumbernya.

Akun dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu :

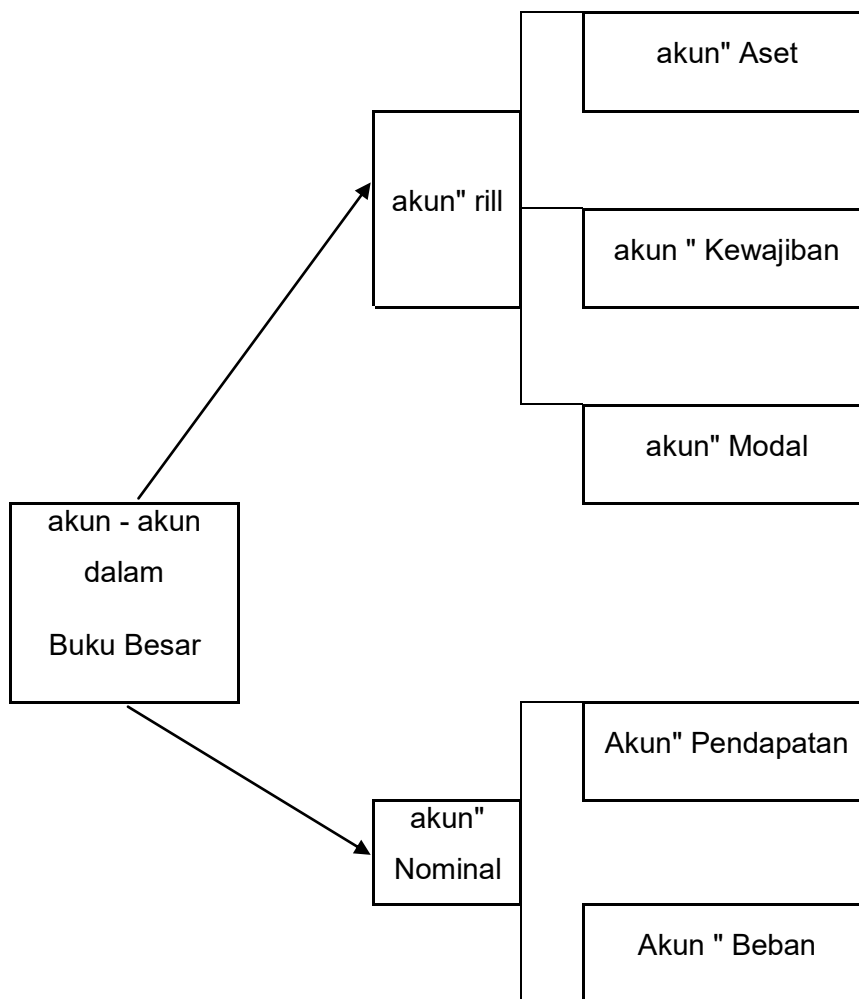
- a. Akun neraca / akun rill
- b. Akun laba rugi/ akun nominal

2. Akun Rill dan akun nominal

Akun yang termasuk dalam akun rill adalah akun – akun yang pada akhir periode akuntansi termasuk dalam klasifikasi akun neraca yaitu seperti akun kas, piutang, perlengkapan, sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka, iklan dibayar dimuka, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan , kendaraan, akumulasi penyusutan kendaraan, tanah, utang jangka panjang, utang jangka pendek, modal saham, laba ditahan.

Sementara akun yang masuk dalam akun nominal atau disebut akun sementara. Disebut sebagai akun sementara karena akun ini akan ditutup setiap

akhir periode akuntansi pada saat jurnal penutup. Akun yang masuk di dalam laporan laba rugi seperti pendapatan dan beban – beban (beban gaji, beban iklan, beban sewa, beban penyusutan kendaraan, beban penyusutan peralatan, beban telp, beban listrik, beban lain – lain).



Gambar 4.1
Penggolongan akun

3. Sifat akun rill dan nominal

Tabel 4.1
Sifat akun rill dan akun nominal

Nama Akun	Debit	Kredit
Akun Rill	Pertambahan dalam akun – akun aset	Pengurangan dalam akun – akun aset
	Pengurangan dalam akun - akun kewajiban	Pertambahan dalam akun - akun kewajiban
	Pengurangan dalam akun – akun modal	Pertambahan dalam akun – akun modal
Akun Nominal	Pertambahan dalam akun – akun beban	Pengurangan dalam akun – akun beban
	Pengurangan dalam akun – akun pendapatan	Pertambahan dalam akun – akun pendapatan

Pada akhir periode akuntansi, akun – akun nominal atau akun – akun tang terdapat dalam laporan laba rugi akan dipindahkan ke akun rill atau akun neraca. Saldo di akun pendapatan dan akun semua beban akan dipindahkan ke akun ringkasan pendapatan dan beban yang sebut akun laba-rugi. Saldo akun laba – rugi yang menggambarkan laba atau rugi suatu perusahaan dipindahkan ke akun modal, sehingga tidak ada saldo akun nominal yang akan dibawa keperiode berikutnya. Berbeda dengan akun – akun nominal saldo dari akun – akun nominal di akhir periode akuntansi akan dibawa menjadi saldo akun periode berikutnya sebagai saldo awal.

4. Saldo Normal Akun

Akun merupakan alat untuk mencatat pertambahan dan pengurangan dalam satuan moneter. Pencatatan pertambahan nilai akun dan pengurangan atas nilai akun pada sisi debit atau kredit akun, tergantung akun tersebut memiliki nilai dari saldo normal di debit atau kredit.

Aturan dasar jurnal adalah dengan memahami aturan debit kredit dari akun. Berikut ini adalah tabel aturan debit kredit :

Tabel 4.2
Aturan Debit Kredit Akun

Jenis Rekening	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Assets	Debit	Credit	Debit
Liabilities	Credit	Debit	Credit
Equity	Credit	Debit	Credit
Prive	Debit	Credit	Debit
Reveneue	Credit	Debit	Credit
Expenses	Debit	Credit	Debit

Jika dilihat dari tabel diatas maka aktiva akan bertambah ketika didebit. Contoh ketika ada setoran uang dari pemilik maka posisi kas bertambah di debit. Dan posisi modal bertambah di kredit (karena ketika bertambahn modal akan dikreditkan). Apabila suatu akun biasanya mempunyai saldo debit ternyata menunjukkan saldo kredit atau sebaliknya, maka hal ini dapat diidentifikasi ada kesalahan dalam pencatatan atau ada transaksi yang tiadak biasa. Misalnya saldo normal perlengkapan atau supplies di debit lalu diakhir periode akuntansi ternyata saldonya ada di kredit. Hal ini ada kesalahan pencatatan. Untuk lebih jelas mengenai aturan debit kredit akun berikut ini contoh soal untuk analisis debit kredit akun.

Contoh transaksi 1

Pada awal bulan february 2011 Sasa mendirikan usaha dengan nama Sasa CV dan ia menanamkan modalnya sebesar Rp. 50.000.00 sebagai modal awal.

Analisis transaksinya adalah :

Akun aset (kas) bertambah akun modal bertambah

Debit : kas sebesar Rp. 50.000.000 (bertambah)

Kredit : Modal Sebesar Rp. 50.000.000 (bertambah)

Tabel 4.3
Analisis transaksi 1

D	Cash	D	Capital
K		K	
50.000			50.000

Contoh transaksi 2

Perusahaan membeli 2 unit motor dengan harga @ Rp. 15.000.000 DP 10% sisnya kredit.

Analisis transaksinya adalah :

Transaksi ini merupakan perubahan dari akun aset yang satu menjadi aset lainnya. Serta menimbulkan akun kewajiban.

Akun aset bertambah dalam bentuk kendaraan

Akun aset dalam bentuk kas berkurang

Akun utang usaha bertambah

Debit : Kendaraan sebesar Rp. 30.000.000 (bertambah)

Kredit : Kas sebesar Rp.3.000.000 (berkurang)

Kredit : Utang sebesar Rp. 27.000.000 (bertambah)

Tabel 4.4
Analisis Transaksi 2

D	Cash	K	D Motor Venchile	K	D Acc. Payable	K
	50.000	3.000	30.000			27.000

Contoh transaksi 3

Perusahaan membayar sewa gedung bulan februari 2011 sebesar Rp. 5.000.000.

Analisis transaksinya adalah :

Transaksi ini menyebabkan akun beban bertambah dan aset berkurang

Akun aset dalam bentuk kas berkurang

akun beban sewa bertambah

Debit : beban sewa sebesar Rp. 5.000.000 (bertambah)

Kredit : Kas sebesar Rp.5.000.000 (berkurang)

Tabel 4.5
Analisis Transaksi 3

D	Cash	K	D	Rent Ex	K
	50.000	3.000 5.000	5.000		

Contoh transaksi 4

Sasa membeli perlengkapan kantor Rp. 500.000 secara tunai

Analisis transaksinya adalah :

Transaksi ini merupakan perubahan dari akun aset yang satu menjadi aset lainnya

Akun aset dalam bentuk perlengkapan bertambah

Akun aset dalam bentuk kas berkurang

Debit : Perlengkapan Rp. 500.000 (bertambah)

Kredit : Kas sebesar Rp. 500.000 (berkurang)

Maka analisis transaksi jika digambarkan dalam tabel buku besar akan terlihat seperti pada tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6
Analisis Transaksi 4

D	Cash	K	D	Supplies	K
	50.000	3.000 5.000 500	500		

Contoh transaksi 5

Diterima langsung pendapatan dari jasa yang diberikan kepada customernya sebesar Rp. 10.000.000

Transaksi ini merupakan menambah bagi akun aset yang dan menambah akun pendapatan

Analisis transaksinya adalah :

Akun aset dalam bentuk kas bertambah

Akun pendapatan dalam bentuk pendapatan jasa bertambah

Debit : Kas Rp. 10.000.000 (bertambah)

Kredit : Pendapatan jasa Rp. 10.000.000 (bertambah)

Tabel 4.7
Analisis Transaksi 5

D	Cash	K	D	Rent income	K
	50.000	3.000			10.000
	10.000	5.000			
		500			

Contoh transaksi 6

Transaksi ini menyebabkan akun beban bertambah dan aset berkurang

Dibayar gaji kepada pegawainya untuk masa kerja 2 minggu sebesar Rp. 1.000.000

Analisis transaksinya adalah :

Akun beban dalam bentuk beban gaji bertambah

Akun aset dalam bentuk kas berkurang

Debit : Beban gaji Rp. 1.000.000 (bertambah)

Kredit : Kas sebesar Rp. 1.000.000 (berkurang)

Tabel 4.8
Analisis Transaksi 6

D	Cash	K	D wages and salaries ex	K
	50.000	3.000		1.000
	10.000	5.000		
		500		
		1.000		

Tabel 4.9
Analisi Semua Transaksi

D Cash K			D Capital K		
1	50.000	3.000	2		50.000
5	10.000	5.000	3		
		500	4		
		1.000	6		
	60.000	9.500			50.000
	50.500				
D Motor Venchile K			D Acc Payable K		
2	30.000			27.000	2
	30.000			27.000	
D Rent Ex K			D Supplies K		
3	5.000		4	500	
	5.000			500	
D Rent income K			D Salaries ex K		
		10.000	5	6 1.000	
		10.000		1.000	

Data diatas merupakan keseluruhan transaksi yang terjadi dan setiap akun memiliki saldo normal yang berbeda – beda sesuai dengan ketentuannya. Seperti kas, perlengkapan, kendaraan, beban yang memiliki saldo normal debit. Sedangkan untuk akun utang usaha, modal dan pendapatan saldo normalnya adlah di sisi kredit.

C. LATIHAN SOAL

Mitra cv pada bulan juni 2010 memiliki data transaksi sebagai berikut :

1. Tgl 1 menyetorkan uang tunai \$ 80.000 sebagai setoran modal dan kendaraan sebagai setoran modal juga senilai \$ 15.000
2. Tgl 4 membeli perlengkapan kantor secara kredit \$ 50 dari CV AB
3. Tgl 5 membayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar \$ 900
4. Tgl 7 Membeli peralatan secara kredit Rp. 6.000
5. Tgl 17 membayar beban iklan untuk 1 kali terbit \$ 230
6. Tgl 20 membayar beban listrik \$40
7. Tgl 25 membayar tagihan telp dan air \$ 45

8. Tgl 30 membayar gaji karyawan sebanyak 2 orang @ \$ 400
 9. Tgl 30 pemilik mitra cv melakukan penarikan pribadi sebesar \$ 90
- jelaskan analisis transaksi seperti contoh diatas (akun bahasa inggris)

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar-Dasar Akuntansi.Yogyakarta : BPSTIE YKPN

PERTEMUAN 5

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA JURNAL UMUM

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 4 diharapkan mahasiswa mampu:

- 5.1 Mendeskripsikan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
- 5.2 Mengubah transaksi menjadi jurnal umum perusahaan jasa

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 5.1

Mendeskripsikan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
--

1. Siklus Akuntansi

Secara umum siklus akuntansi perusahaan jasa meliputi :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal umum
3. Posting kedalam buku besar
4. Pembuatan neraca saldo
5. Melakukan penyesuaian
6. Penyusunan laporan keuangan
7. Membuat jurnal penutup
8. Neraca saldo setelah penutup
9. Jurnal pembalik

2. Pengertian Jurnal

Jurnal adalah salah satu proses akuntansi yang paling penting karena proses ini sebagai kegiatan pencatatan transaksi yang terjadi di suatu perusahaan. Jurnal merupakan formulir untuk mencatat segala transaksi yang terjadi secara kronologis disertai dengan pendebitan dan pengkreditan akun dengan jumlah tertentu, tergantung dari transaksi yang terjadi. Jurnal umum biasanya memiliki kolom standar di antaranya adalah terdapat tanggal transaksi, uraian atau keterangan, kolom referensi posting, debit, dan kredit.

Tabel 5.1
Formulir Jurnal Umum

TANGGAL	URAIAN	REF	D	K

Tujuan Pembelajaran 5.2

Mengubah transaksi menjadi jurnal umum perusahaan jasa

Untuk lebih memahami membuat jurnal umum perhatikan contoh soal berikut ini:

Transaksi 1

Melia mendirikan usaha salon kecantikan dengan modal awal disetor tgl 5/1/16 adalah \$ 30.000 ke perusahaannya yang bernama Melia CO. maka untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2
Jurnal Umum Transaksi 1

TGL	KET	REF	D	K
05/01/2016	Cash		30.000	
	Capital Melia			30.000

Analisis transaksi diatas adalah cash bertambah di debitkan sebesar \$ 30.000 dan capital Melia bertambah di kredit sebesar \$ 30.000.

Transaksi 2

Melia membeli peralatan salon kecantikan 7/1/16 dengan cara DP 5% dari nilai pembelian dan sisanya kredit. (nilai peralatan salonya adalah \$ 5.000) untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3
Jurnal Umum Transaksi 2

TGL	KET	REF	D	K
07/01/2016	Equipment		5.000	
	Cash			250
	Account Payable			4.750

Analisis transaksi diatas adalah aktiva dalam bentuk peralatan / equipment bertambah sebesar \$ 5.000 di debit, cash atau kas berkurang di kredit sebesar \$ 250 dan account payable atau utang usaha bertambah di kredit sebesar \$ 4.750.

Transaksi 3

Karena baru memulai usaha Melia tgl 10/1/16 membeli perlengkapan kebutuhan salon kecantikannya sebesar \$ 400 tunai. untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4
Jurnal Umum Transaksi 3

TGL	KET	REF	D	K
10/01/2016	Supplies		400	
	Cash			400

Analisis transaksi diatas adalah aktiva dalam bentuk perlengkapan (supplies) bertambah sebesar \$ 400 di kredit, cash atau kas berkurang di kredit sebesar \$ 400.

Transaksi 4

Melia membutuhkan kendaraan dalam menjalankan usahanya sehingga tgl 20/1/16 dengan cara kredit sebesar \$ 12.000. untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Jurnal Umum Transaksi 4

TGL	KET	REF	D	K
20/01/2016	Motor vehicle		\$ 12.000	
	Account Payable			\$ 12.000

Analisis transaksi diatas adalah aktiva dalam bentuk kendaraan bertambah sebesar \$ 12.000 di debit dan kewajiban perusahaan dalam bentuk account payable bertambah di kredit sebesar \$ 12.000.

Transaksi 5

Melia membayar listrik bulan tagihan januari 2016 di bayar tgl 25 jan 16 sebesar \$ 1100. untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6
Jurnal Umum Transaksi 5

TGL	KET	REF	D	K
25/01/2016	Electric expenses		\$ 1100	
	Cash			\$ 1100

Analisis transaksi diatas adalah beban yang dibayarkan akan mengurangi kas perusahaan. Beban listrik bertambah sebesar \$ 1100 di debit, cash/kas berkurang di kredit sebesar \$ 1100.

Transaksi 6

Melia membayar beban lain lain di tgl 25 jan 16 sebesar \$ 800. untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7
Jurnal Umum Transaksi 6

TGL	KET	REF	D	K
25/01/2016	Other expenses		\$ 800	
	Cash			\$ 800

Analisis transaksi diatas adalah beban yang dibayarkan akan mengurangi kas perusahaan. Beban lain – lain bertambah sebesar \$ 800 di debit, cash/ kas berkurang di kredit sebesar \$ 800.

Transaksi 7

Pada tgl 26 januari 2015 Melia mendapatkan order untuk merias wisudawan sebanyak 5 orang mahasiswi dengan tarif per orang sebesar \$ 200 dan dibayar tunai untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8
Jurnal Umum Transaksi 7

TGL	KET	REF	D	K
25/01/2016	Cash		\$ 1.000	
	Income Services			\$ 1.000

Analisis transaksi diatas adalah kas perusahaan bertambah karena dan pemasukan dari jasa yang diberikan. Cash di debit bertambah sebesar \$ 1000 di debit, dan akun pendapatan bertambah di kredit sebesar \$ 1000.

Transaksi 8

Pada tgl 27 januari 2015 Membayar gaji karyawan 4 orang sebesar @ \$ 150 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9
Jurnal Umum Transaksi 8

TGL	KET	REF	D	K
27/01/2016	Salaries Expenses		\$ 600	
	Cash			\$ 600

Analisis transaksi diatas adalah beban yang dibayarkan akan mengurangi kas perusahaan. Beban gaji bertambah sebesar \$ 600 di debit, cash berkurang di kredit sebesar \$ 600.

Transaksi 9

Tgl 30 jan 16 melia menerima order rias pengantin yang pembayarannya akan ditransfer pada bulan februari sebesar \$ 900 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10
Jurnal Umum Transaksi 9

TGL	KET	REF	D	K
30/01/2016	Account Receivable		\$ 900	
	Income services			\$ 900

Analisis transaksi diatas adalah kas tidak bertambah karena transkasi ini belum dibayar oleh pelangganya. Sehingga piutang perusahaan bertambah sebesar \$ 900 di debit, dan akun pendapatan bertambah di kredit sebesar \$ 900

Transaksi 10

Tgl 30 jan 16 melakukan cicilan atas peralatan salon kecantikan yang dibeli tanggal 7/1/16 sebesar \$ 100 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.11
Jurnal Umum Transaksi 10

TGL	KET	REF	D	K
30/01/2016	Account payable		\$ 100	
	Cash			\$ 100

Analisis transaksi diatas adalah kas berkurang karena transaksi ini mengeluarkan uang sehingga kas posisinya di kredit dan akun utang berkurang di debitkan sebesar \$ 100.

Transaksi 11

Tgl 31 jan 16 membayar beban listrik dan telp sebesar \$ 45 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.12
Jurnal Umum Transaksi 11

TGL	KET	REF	D	K
31/01/2016	Electric and Telp		\$ 45	
	Cash			\$ 45

Analisis transaksi diatas adalah akun beban listrik dan telp bertambah di debitkan sebesar \$ 45 dan kas berkurang karena transaksi ini mengeluarkan uang sehingga kas posisinya di kredit sebesar \$ 45.

Transaksi 12

Tgl 31 jan 16 pemilik melakukan penarikan pribadi prive sebesar \$ 140 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.13
Jurnal Umum Transaksi 12

TGL	KET	REF	D	K
31/01/2016	Drawing		\$ 140	
	Cash			\$ 140

Analisis transaksi diatas adalah akun drawing bertambah di debitkan sebesar \$ 140 dan kas berkurang karena transaksi ini mengeluarkan uang sehingga kas posisinya di kredit sebesar \$ 140.

Transaksi 13

Tgl 31 jan 16 membayar beban sewa kantor untuk masa 1 bulan \$ 200 untuk jurnal umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.14
Jurnal Umum Transaksi 13

TGL	KET	REF	D	K
31/01/2016	Rent Ex		\$ 200	
	Cash			\$ 200

Analisis transaksi diatas adalah akun beban sewa / rent expences bertambah di debitkan sebesar \$ 200 dan kas berkurang karena transaksi ini mengeluarkan uang sehingga kas posisinya di kredit sebesar \$ 200.

Berdasarkan transaksi diatas jika dibuat dalam satu halaman maka jurnal umum dari semua transaksi diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 5.15
Jurnal Umum Semua Transaksi

DATE	KET	REF	D	K
05/01/2016	Cash		\$ 30.000,00	
	Capital			\$ 30.000,00
07/01/2016	Equipment		\$ 5.000,00	
	cash			\$ 250,00
	account payable			\$ 4.750,00
10/01/2016	Supplies		\$ 400,00	
	cash			\$ 400,00
10/01/2016	motor venchile		\$ 12.000,00	

	account payable		\$ 12.000,00
25/01/2016	Electric expenses	\$ 1.100,00	
	Cash		\$ 1.100,00
25/01/2016	Others expenses	\$ 800,00	
	Cash		\$ 800,00
25/01/2016	Cash	\$ 1.000,00	
	Income		\$ 1.000,00
27/01/2016	Salaries Expenses	\$ 600,00	
	Cash		\$ 600,00
27/01/2016	Account Receivable	\$ 900,00	
	Income		\$ 900,00
30/01/2016	Account payable	\$ 100,00	
	Cash		\$ 100,00
31/01/2016	Electric and Telp Ex	\$ 45,00	
	Cash		\$ 45,00
31/01/2016	Prive	\$ 140,00	
	Cash		\$ 140,00
31/01/2016	Rent Ex	\$ 200,00	
	Cash		\$ 200,00

C. SOAL LATIHAN

TANIA CO perusahaan yang bergerak dalam jasa salon dengan data pada bulan juni 2010 memiliki data transaksi sebagai berikut :

1. Tgl 1 juni menyetorkan uang tunai \$ 50.000 sebagai setoran modal dan kendaraan sebagai setoran modal juga senilai \$ 25.000
2. Tgl 4 juni membeli perlengkapan kantor secara kredit \$ 150 dari Toko Cinta
3. Tgl 6 juni membayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar \$ 1200
4. Tgl 8 juni Membeli peralatan secara kredit Rp. 7.000
5. Tgl 17 juni membayar beban iklan untuk 1 kali terbit \$ 200
6. Tgl 20 juni membayar beban listrik \$38
7. Tgl 25 juni membayar tagihan telp dan air \$ 45
8. Tgl 30 juni membayar gaji karyawan sebanyak 2 orang @ \$ 500
9. Tgl 30 juni Tania melakukan penarikan pribadi sebesar \$ 180
10. Tgl 30 Juni membayar beban lain – lain sebesar \$ 40

Catatlah semua jurnal tersebut kedalam jurnal khusus pembelian dan jurnal umum dengan Bahasa Inggris untuk semua akunya. Dan jelaskan dengan analisis transaksinya

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

PERTEMUAN 6

BUKU BESAR I

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 6 diharapkan mahasiswa mampu:

- 6.1 Mampu menjelaskan tentang buku besar
- 6.2 Mampu mengkategorikan buku besar
- 6.3 Mampu memindahkan dari jurnal ke dalam buku besar T

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 6.1

Mampu menjelaskan tentang buku besar

1. Pengertian Buku Besar

Setiap perusahaan yang melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan memiliki sekumpulan akun atau perkiraan atau rekening semua kumpulan akun ini dinamakan buku besar. Buku besar (ledger) adalah sebuah buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan (accounts). Akun (rekening) tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Dengan demikian, akun merupakan kumpulan informasi dalam sebuah sistem akuntansi. Misalnya, kas dicatat dalam akun kas, piutang dicatat dalam akun piutang, tanah dicatat dalam akun tanah, dan sebagainya untuk akun-akun yang termasuk dalam kelompok akun aktiva. Kelompok akun kewajiban akan dijumpai akun hutang, pinjaman jangka panjang, dan lain-lain sesuai dengan jenis kewajiban tersebut. Penting diingat bahwa banyaknya jumlah perkiraan buku besar yang dibutuhkan/dicatat perusahaan berbeda-beda, karena tergantung kepada kekayaan dan keuangan perusahaan, jenis kegiatan, volume transaksi dan informasi yang diinginkan perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki akun yang berbeda tergantung dari jenis usaha perusahaan tersebut.

2. Sistem Buku Besar Umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu untuk:

- mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
- memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat.
- menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
- mengakomodasi entry jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
- menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

3. Pemindahbukuan/Posting

Dalam perusahaan besar, posting atau pemindahbukuan dilakukan secara otomatis dengan komputer. Namun masih banyak perusahaan yang memakai pencatatan manual sehingga proses posting dilakukan manual. Proses posting manual dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- memindahkan tanggal yang terdapat dalam jurnal umum kedalam kolom tanggal di akun atau perikraan yang bersangkutan,
- pindahkan jumlah yang didebit dalam jurnal umum ke dalam kolom debit dan kolom kredit, setelah itu hitung saldo dari masing masing akun buku besar tersebut.
- Catat kode akun di setiap akun buku besar pada sisi kanan atas (jika menggunakan buku besar 2,3 dan 4 kolom)
- Keterangan dalam jurnal umum dapat dipindahkan dalam kolom keterangan (jika menggunakan buku besar 2, 3 dan 4 kolom)

Tujuan Pembelajaran 6.2

Mampu mengkategorikan buku besar

1. Bentuk – Bentuk Buku Besar

a. Bentuk T

Bentuk standar akun dua kolom membedakan secara tegas antara sisi debit dan sisi kredit. Oleh karena itu bentuk buku besar T ini adalah yang paling sederhana dalam permulaan pembelajaran akuntansi. Karena bentuknya hanya

seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas.

Contoh buku besar bentuk T :

Tabel 6.1
Buku besar bentuk T

Debit	Nama Akun	Kredit

b. Bentuk Skontro

Bentuk skontro biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah /dibagi dua yaitu sebelah debet dan sebelah kredit.

Contoh buku besar skontro :

Tabel 6.2
Buku Besar Bentuk Skontro

Tgl	Uraian	Ref	D	Tgl	Uraian	Ref	Kredit

c. Buku besar 3 kolom

Bentuk Staffel adalah buku besar berbentuk halaman dan memiliki lajur saldo. Buku besar ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar 3 kolom (memiliki lajur saldo tunggal) dan buku besar 4 kolom (memiliki lajur saldo rangkap).

Contoh bentuk buku besar 3 kolom

Tabel 6.3
Buku besar 3 kolom

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo

d. Bentuk staffle

Bentuk ini selalu digunakan pada kebanyakan orang. Contoh buku besar staffle:

Bentuk buku besar staffle:

Tabel 6.4
Buku Besar Bentuk staffle

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo	
					D	K

Tujuan Pembelajaran 6.3

Mampu memindahkan dari jurnal ke buku besar T

1. Transaksi 1

Pada awal bulan Maret 2012 Putra mendirikan usaha dengan nama CV. Putra dan ia menanamkan modalnya sebesar \$ 80.000 sebagai modal awal.

Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (kas) bertambah akun modal bertambah. Debit : kas sebesar \$ 80.000 (bertambah). Kredit : Modal Sebesar \$ 80.000(bertambah).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 6.5
Jurnal Umum Transaksi 1

Cash	\$ 80.000
Capital	\$ 80.000

Tabel 6.6
Buku Besar Bentuk T Transaksi 1

Dimasukan dalam buku besar T

Debit	Cash	Kredit
\$ 80.000		

Debit	Capital	Kredit
		\$ 80.000

2. Transaksi 2

Perusahaan membeli 1 buah gedung dengan harga \$ 15.000 cash.

Transaksi ini merupakan perubahan dari akun aset yang satu menjadi aset lainnya. Akun aset bertambah dalam bentuk gedung dan akun aset dalam bentuk kas berkurang. Debit : Building sebesar \$ 15.000.000 (bertambah). Kredit : Kas sebesar \$ 15.000 (berkurang).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 6.7
Jurnal Umum Transaksi 2

Building	\$ 15.000	
	Cash	\$ 15.000

Tabel 6.8
Buku Besar Bentuk T Transaksi 2

Dimasukan dalam buku besar T

Debit	Cash	Kredit
\$ 80.000		\$ 15.000

Debit	Building	Kredit
\$ 15.000		

3. Transaksi 3

Perusahaan membeli perlengkapan kantor \$ 500 secara kredit

Transaksi ini merupakan pertambahan akun aset yang dan menambah akun kewajiban. Akun aset dalam bentuk perlengkapan bertambah. Akun kewajiban dalam bentuk utang usaha bertambah

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 6.9
Jurnal Umum Transaksi 3

Supplies	\$ 500
Acc Payable	\$ 500

Tabel 6.10
Buku Besar Bentuk T Transaksi 3

Dimasukan dalam buku besar T

Debit	Supplies	Kredit
\$ 500		

Debit	Acc Payable	Kredit
		\$500

4. Transaksi 4

Perusahaan menerima uang dari jasa sewa mobil yang telah selesai diberikan kepada customernya sebesar \$ 17.000.

Transaksi ini merupakan menambah bagi akun aset yang dan menambah akun pendapatan. Akun aset dalam bentuk kas bertambah. Akun pendapatan dalam bentuk pendapatan jasa bertambah

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 6.11
Jurnal Umum Transaksi 4

Cash	\$ 17.000
Rent Income	\$ 17.000

Tabel 6.12
Buku Besar Bentuk T Transaksi 4

Dimasukan dalam buku besar T

Debit	Cash	Kredit
\$ 80.000		\$ 15.000
\$17.000		

Debit	Rent Income	Kredit
		\$ 17.000

C. LATIHAN SOAL

1 Mei 2011, Rizki mendirikan perusahaan percetakan baru dengan nama Percetakan Rizki, CO, harta kekayaan Budi pada perusahaan lama dialihkan pada perusahaan baru yaitu berupa : uang tunai \$ 390, Piutang \$ 65, Perlengkapan \$125 dan mesin cetak \$ 100. modal budi \$ 600, utang bank \$ 80

Transaksi yang terjadi pada bulan februari adl sbb:

3 Dibayar gaji pegawai selama 2 minggu Rp. \$ 55

14. Diterima uang dari hasil penyerahan pesanan barang cetakan sebesar Rp. \$.90

19 Diterima pembayaran dari Toko A sebesar \$89

20. Dibeli perlengkapan untuk kebutuhan percetakan seharga Rp. \$ 35 secara tunai.

22. Dibayar rekening listrik bulan Februari sebear \$.15

25 Dibayar beban sewa untuk satu bulan \$ 3

30. Dibayar rekening telepon bulan Februari sebesar \$ 10

30. Budi mengambil uang dari perusahaan sebanyak \$15 untuk keperluan pribadi.

Berdasarkan transaksi-transaksi bulan Februari di atas, buatlah jurnal dan buku besar bentuk T?

D. DAFTAR PUSTAKA

L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.

Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 7

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

BUKU BESAR II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 6 diharapkan mahasiswa mampu memindahkan dari jurnal umum ke dalam buku besar staffle.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 7.1

Mampu memindahkan dari jurnal umum ke buku besar staffle
--

1. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Buku besar merupakan bagian siklus akuntansi yang harus dilakukan. Buku besar akan memberikan informasi mengenai saldo-saldo dari akun-akun di dalam perusahaan. Karena kompleksitasnya maka buku besar dibagi dua yaitu: buku besar umum dan buku besar pembantu. Buku besar umum akan memuat data-data akuntansi secara garis besar, sedang buku besar pembantu memuat rincian dari buku besar umum. Bentuk buku besar yang dipergunakan suatu perusahaan dapat berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Bentuk staffle

Buku besar staffle ini lebih sering digunakan karena lebih informatif dan mencatat lebih detail keterangan tentang transaksi yang melibatkan suatu akun. Bentuk ini selalu digunakan pada kebanyakan orang.

Tabel 7.1
Form Bentuk buku besar staffle
BUKU BESAR

CASH**CODE ACCOUNT : 101**

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
Diisi dengan tgl transaksi	Diisi dengan nama / sumber transaksi	Diisi dengan nomor halaman	Jumlah yang didebit	Jumlah yang di kredit	Penjumlahan saldo awal ditambah debit dikurangi kredit (jika aset, beban dan prive)	Penjumlahan saldo awal ditambah kredit dikurangi debit (jika kewajiban dan modal)

a. Transaksi 1

Pada tgl 6 Mei 2012 Raihan mendirikan usaha dengan nama PT. Raihan dan ia menanamkan modalnya sebesar \$ 200.000 sebagai modal awal.

Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (kas) bertambah akun modal bertambah. Debit : kas sebesar \$ 200.000 (bertambah). Kredit : Modal Sebesar \$ 200.000 (bertambah).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.2
Jurnal Umum Soal 1

Date	Account	D	K
6 mei 12	Cash	\$ 200.000	
	Capital		\$ 200.000

Tabel 7.3
Buku besar atau General Ladger 1 :

Cash					No Account : 101	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital		\$ 200.000		\$ 200.000	

Capital					No Account : 301	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital			\$ 200.000		\$ 200.000

Kas bertambah karena saldo awal dalam penyetoran modal perusahaan

b. Transaksi 2

Pada tgl 10 Mei 2012 Raihan membayar sewa gedung untuk 2 bulan \$ 1.000. Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (kas) berkurang, akun sewa dibayar dimuka bertambah. Debit : sewa dibayar dimuka sebesar \$ 1.000 (bertambah). Kredit : kas sebesar \$ 1.000 (berkurang).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.4
Jurnal Umum Soal 2

Date	Account	D	K
10 mei 12	Prepaid rent	\$ 1.000	
	Cash		\$ 1.000

Tabel 7.5
Buku besar atau General Ledger 2

Cash			No Account : 101			
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital		\$ 200.000		\$ 200.000	
10 Mei 12	Prepaid rent			\$ 1.000	\$ 199.000	

Prepaid Rent			No Account : 104			
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
10 mei 12	Prepaid Rent		\$ 1.000		\$ 1.000	

Kas menjadi berkurang pada saldo debit hal ini dikarenakan untuk membayar sewa dibayar dimuka sebesar \$ 1.000

c. Transaksi 3

Pada tgl 13 Mei 2012 perusahaan membeli perlengkapan seperti alat tulis kertas dan lainnya sebesar \$ 300 dengan cara kredit. Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (perlengkapan) bertambah, akun kewajiban dalam bentuk utang usaha bertambah. Debit : perlengkapan sebesar \$ 300 (bertambah). Kredit : utang usaha sebesar \$ 300 (bertambah).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.6
Jurnal Umum Soal 3

Date	Account	D	K
13 mei 12	Supplies	\$ 300	
	Acc. Payable		\$ 300

Tabel 7.7
Buku besar atau General Ledger 3

Supplies					No Account : 103	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
13 Mei 12	Supplies		\$ 300		\$ 300	

Acc Payable					No Account : 201	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
13 mei 12	Supplies			\$ 300		\$ 300

perlengkapan menjadi bertambah pada saldo debit dan sisi utang bertambah di kredit. Karena memang saldo normal kewajiban adalah di sisi kredit

d. Transaksi 4

Pada tgl 15 Mei 2012 perusahaan menerima orderan jasa service sebesar \$ 1.400. pembayarannya akan diterima bulan depan. Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (piutang) bertambah, akun pendapatan jasa bertambah. Debit : piutang usaha sebesar \$ 1.400 (bertambah). Kredit : pendapatan jasa sebesar \$ 1.400 (bertambah).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.8
Jurnal Umum Soal 4

Date	Account	D	K
15 mei 12	Account Receivable	\$ 1.400	
	Services Revenue		\$ 1.400

Tabel 7.9
Buku besar atau General Ledger 4

Acc. Receivable					No Account : 102	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
15 Mei 12	Reveneue		\$ 1.400		\$ 1.400	

Services Reveneue					No Account : 401	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
15 mei 12	Reveneue			\$ 1.400		\$ 1.400

Pembayaran atas jasa yang diberikan dibayar bulan depan maka kas belum diterima. Hal ini disebut pencatatan accrual basic sehingga menjadi piutang. Posisi debit piutang usaha dan untuk sisi kreditnya pendapatan jasa. Karena saldo normal pendapatan jasa di kredit maka ketika bertambah posisinya ada di kredit

e. Transaksi 5

Pada tgl 25 Mei 2012 membayar gaji pegawai sebanyak 2 orang dengan masing – msing per orang sebesar \$ 110. Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (kas) berkurang dan akun beban gaji menjadi bertambah. Debit : beban gaji sebesar \$ 220 (bertambah). Kredit : kas sebesar \$ 220 (berkurang).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.10
Jurnal Umum Soal 5

Date	Account	D	K
25 mei 12	Salaries ex	\$ 220	
	Cash		\$ 220

Tabel 7.11
Buku besar atau General Ladger 5

Cash					No Account : 101	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital		\$ 200.000		\$ 200.000	
10 Mei 12	Prepaid rent			\$ 1.000	\$ 199.000	
25 mei 12	Salaries Ex			\$ 220	\$ 198.780	
Salaries ex					No Account : 501	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
25 mei 12	Salaries ex		\$ 220		\$ 220	

f. Transaksi 6

Pada tgl 30 Mei 2012 membayar telp dan listrik \$ 80. Akibat transaksi tersebut maka Akun aset (kas) berkurang dan akun beban listrik dan telp menjadi bertambah. Debit : beban listrik dan telp sebesar \$ 80 (bertambah). Kredit : kas sebesar \$ 80 (berkurang).

Pencatatannya jika dalam jurnal adalah sbb:

Tabel 7.12
Jurnal Umum Soal 6

Date	Account	D	K
30 mei 12	Electric and telp ex	\$ 80	
	Cash		\$ 80

Tabel 7.13
Buku besar atau General Ledger 6

Cash					No Account : 101	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital		\$ 200.000		\$ 200.000	
10 Mei 12	Prepaid rent			\$ 1.000	\$ 199.000	
25 mei 12	Salaries Ex			\$ 220	\$ 198.780	
30 mei 12	Electric and Telp			\$ 80	\$ 198.700	
Electric and telp ex					No Account : 502	
Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
30 mei 12	Electric and Telp ex		\$ 80		\$ 80	

C. LATIHAN SOAL

Berikut ini adalah serangkaian transaksi yang terjadi pada KAP LEMAND yang berdiri di bulan februari tahun 2016.

- 1 feb Tn Toni selaku pemilik KAP menyetorkan uang sebagai setoran modal awal sebesar Rp. 300.000.000
- 2 feb membayar sewa kantor untuk 1 bulan februari 2016 Rp. 3.000.000
- 3 feb membeli peralatan kantor seperti computer seharga Rp. 14.000.000 dengan DP 10% sisanya dibayar kemudian.
- 4 feb membeli kendaraan sebagai kendaraan operasional dengan DP 5% dari nilai transaksi Rp. 17.000.000 sisanya dibayar nanti.

- 5 feb dibeli tunai perlengkapan kantor tunai berupa atk dll sebesar Rp. 1.750.000
- 14 feb Diterima uang dari hasil penyerahan pesanan barang cetakan sebesar Rp. 20.000.000
- 22 feb Dibayar rekening listrik bulan Februari sebesar Rp.800.000
- 23 feb mencatat atas jasa yang telah diberikan Rp. 30.000.000 dan akan dibayar bulan depan
- 28 feb Dibayar rekening telepon bulan Februari sebesar Rp. 500.000
- 28 feb membayar gaji pegawai untuk bulan february sebanyak 1 orang karyawan sebesar Rp. 2.000.000
- 28 feb membayar beban lain – lain sebesar Rp. 500.000

Berdasarkan transaksi-transaksi bulan Februari di atas, buatlah jurnal dan buku besar bentuk 4 kolom dengan menggunakan akun-akun berbahasa Inggris dan kode akun silahkan di mulai dari asset 101.

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 8

Akuntansi Perusahaan Jasa

NERACA SALDO I

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 8 diharapkan mahasiswa mampu Mampu membuat neraca saldo

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 8.1

Mampu meembuat neraca saldo

1. Pengertian Neraca Saldo

Setelah semua catatan dari jurnal umum dipindahbukukan ke dalam buku besar, setiap perkiraan atau akaun dalam uku besar mempunyai saldo masing masing. Berdsarkan saldo masing masing tersebutbisa disusun saldo saldo tersebut dalam neraca saldo . Neraca saldo adalah Daftar yang berisi saldo-saldo dari seluruh rekening yang ada di dalam buku besar pada suatu saat tertentu untuk menguji kebenaran pendebetan dan pengkreditan.

Pembuatan neraca saldo dimaksudkan untuk mengetahui berapa saldo aktiva, kewajiban, modal serta pendapatan dan beban – beban. Selain itu tujuan pembuatan Neraca Saldo Untuk menguji kesamaan debet dan kredit di dalam buku besar dan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Adapun bentuk dari neraca saldo berisikan kolom – kolom : kode akun, nama akun , debet dan kredit seperti berikut :

Tabel 8.1
Contoh form neraca saldo

PT. ...

Neraca Saldo

Periode...

No Akun	Nama Akun	D	K

Keterangan :

- Kolom kode akun untuk diisi nomer perkiraan di buku besar
- Kolom nama akun diisi dari nama – nama akun pada buku besar
- Kolom debit diisi saldo perkiraan atau akun yang saldo normalnya debit dalam buku besar
- Kolom kredit diisi saldo perkiraan atau akun yang saldo normalnya kredit dalam buku besar

Berikut contoh membuat neraca saldo mulai dari akun kas

Tabel 8.2
Buku Besar Soal 1

Kas

kode perkiraan : 111

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
01-Jan	Biggining balance	JU 1	25.000		25.000	
03-Jan	motor venchile	JU 1		10.000	15.000	
04-Jan	rent store	JU 1		3.000	12.000	
05-Jan	prepaid insurance	JU 1		850	11.150	
06-Jan	Revenue	JU 1	1.500		12.650	
13-Jan	acc payable	JU 1		3.500	9.150	
20-Jan	PT. Ratu	JU 2	1.250		10.400	
27-Jan	Salaries ex	JU 2		4.500	5.900	
29-Jan	Reveneue	JU 2	10.750		16.650	
30-Jan	Electric and telp	JU 2		1.500	15.150	
31-Jan	Prive	JU 2		1.750	13.400	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo kas sebesar \$ 13.400, maka masukkan nominal saldo debit kas dalam neraca saldo sbb ada pada tabel 8.3

Tabel 8.3
Neraca Saldo Soal 1
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	

Tabel 8.4
Buku Besar Soal 2

Prepaid Insurance**kode perkiraan : 112**

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
05-Jan	prepaid insurance	JU 1	850		850	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo premi asuransi sebesar \$ 850, maka masukkan nominal saldo debit premi asuransi dalam neraca saldo seperti pad tabel 8.5 dibawah ini :

Tabel 8.5
Neraca Saldo Soal 2
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	

Tabel 8.6
Buku Besar Soal 3

Acc Receivable**kode perkiraan : 113**

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
10-Jan	PT. RATU	JU 1	2.250		2.250	
20-Jan	PT. RATU	JU 2		1.250	1.000	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo piutang usaha sebesar \$ 1.000, maka masukkan nominal saldo debit piutang usaha dalam neraca saldo sbb

Tabel 8.7
Neraca Saldo Soal 3
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	

Tabel 8.8
Buku Besar Soal 4

Prepaid **Rent**

Kode Perkiraan : 114

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
04-Jan	Prepaid rent	JU 1	3.000		3.000	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo sewa dibayar dimuka sebesar \$ 3.000, maka masukkan nominal saldo debit sewa dibayar dimuka dalam neraca saldo sebagai berikut.

Tabel 8.9
Neraca Saldo Soal 4
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	

Tabel 8.10
Buku Besar Soal 5

Supplies**kode perkiraan : 115**

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
18-Jan	Supplies	JU 2	1.750		1.750	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo perlengkapan sebesar \$ 1.750, maka masukkan nominal saldo debit perlengkapan dalam neraca saldo seperti pada tabel 8.11 dibawah ini .

Tabel 8.11
Neraca Saldo Soal 5
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	

Tabel 8.12
Buku Besar Soal 6

Equitment**kode perkiraan : 121**

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
03-Jan	Equitment	JU 1	5.000		5.000	

Dari saldo diatas diketahui bahwa saldo peralatan sebesar \$ 5.000, maka masukkan nominal saldo debit peralatan dalam neraca saldo sbb:

Tabel 8.13
Neraca Saldo Soal 6
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	

Tabel 8.14
Buku Besar Soal 7

Motor Venchile**Kode Perkiraan : 123**

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
03-Jan	Motor venchile	JU 1	15.000		15.000	

Dari saldo diatas diketah

ui bahwa saldo kendaraan sebesar \$ 15.000, maka masukkan nominal saldo debit kendaraan dalam neraca saldo sbb

Tabel 8.15
Neraca Saldo Soal 7
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	

C. LATIIHAN SOAL

Buatlah nerca saldo dari buku besar dibawah ini

Cash

No Account : 101

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Biggining capital		\$ 200.000		\$ 200.000	
10 Mei 12	Prepaid rent			\$ 1.000	\$ 199.000	
25 mei 12	Salaries Ex			\$ 220	\$ 198.780	
30 mei 12	Electric and Telp			\$ 80	\$ 198.700	

Acc. Receivable**No Account : 102**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
15 Mei 12	Reveneue		\$ 1.400		\$ 1.400	

Supplies**No Account : 103**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
13 Mei 12	Supplies		\$ 300		\$ 300	

Prepaid Rent**No Account : 104**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
10 mei 12	Prepaid Rent		\$ 1.000		\$ 1.000	

Acc Payable**No Account : 201**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
13 mei 12	Supplies			\$ 300		\$ 300

Capital**No Account : 301**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
6 mei 12	Bigginig capital			\$ 200.000		\$ 200.000

Services Reveneue**No Account : 401**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
15 mei 12	Reveneue			\$ 1.400		\$ 1.400

Salaries ex**No Account : 501**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
25 mei 12	Salaries ex		\$ 220		\$ 220	

Electric and telp ex**No Account : 502**

Date	Desc	Ref	D	K	Balance	
					D	K
30 mei 12	Electric and Telp ex		\$ 80		\$ 80	

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 9

Akuntansi Perusahaan Jasa

NERACA SALDO II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 9 diharapkan mahasiswa mampu membuat neraca saldo dari buku besar.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 9.1

Mampu membuat neraca saldo dari buku besar

Pembuatan neraca saldo dimaksudkan untuk mengetahui berapa saldo aktiva, kewajiban, modal serta pendapatan dan beban – beban. Selain itu tujuan pembuatan Neraca Saldo Untuk menguji kesamaan debit dan kredit di dalam buku besar dan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Adapun bentuk dari neraca saldo berisikan kolom – kolom : kode akun, nama akun, debit dan kredit. Pada pertemuan 9 ini masih melanjutkan soal dari pertemuan 8 untuk buku besar ke 8 sehingga neraca saldonya akan selesai.

Tabel 9.1
Buku Besar Soal 8

Acc Payable			Kode Perkiraan : 211			
Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
02-Jan	Equitment	JU 1		5.000	-	5.000
03-Jan	Motor Venchile	JU 1		5.000		10.000
13-Jan	Acc. Payable	JU 1	3500			6.500
18-Jan	Supplies	JU 2		1750		8.250

Dari data diatas akun utang usaha memiliki beberapa transaksi untuk sisi kredit akan menambah saldo utang dan sisi debit akan mengurangi utang karena sisi kredit utang dibayarkan. Jika dilihat dari tabel akun utang usaha atau acc payable memiliki saldo normal di kredit dan saldonya sebesar \$ 8.250 dimasukan dalam neraca saldo sisi kredit. Neraca saldonya sebagai berikut :

Tabel 9.2
Neraca Saldo soal 8

PT. Kids

Neraca Saldo

Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250

Tabel 9.3
Buku Besar Soal 9

Capital

kode perkiraan : 311

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
01-Jan	Capital	JU 1		25.000	-	25.000

Dari data diatas capital memiliki saldo normal di kredit dan saldonya sebesar \$ 25.000 dimasukan dalam neraca saldo sisi kredit. Maka neraca saldo akan bertambah dengan akun modal.

Tabel 9.4
Neraca Saldo Soal 9
PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250
311	Capital		25.000

Tabel 9.5
Buku Besar Soal 10

Drawing

kode perkiraan : 312

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
05-Jan	Drawing	JU 1	1.750		1.750	

Dari data diatas prive atau drawing memiliki saldo normal debit dan saldonya sebesar \$ 1.750 dimasukan dalam neraca saldo sisi debit. Sehigga neraca saldo bertambah akun prive setelah akun modal seperti dibawah ini:

Tabel 9.6
Neraca Saldo Soal 10

PT. Kids

Neraca Saldo

Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250
311	Capital		25.000
312	Drawing	1.750	

Tabel 9.7
Buku Besar Soal 11

Reveneue

kode perkiraan : 411

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
06-Jan	Service AC	JU 1		1.500	-	1.500
10-Jan	PT. Ratu Bunga	JU 1		2.250		3.750
29-Jan	Laundry revenue	JU 2		10750		14.500

Dari data diatas reveue memiliki saldo normal kredit dan saldonya sebesar \$ 14.500 dimasukan dalam neraca saldo sisi kredit.

Tabel 9.8
Neraca Saldo Soal 11

PT. Kids

Neraca Saldo

Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250
311	Capital		25.000
312	Drawing	1.750	
411	Reveneue		14.500

Tabel 9.9
Buku Besar Soal 12

Salaries Ex

kode perkiraan : 511

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
27-Jan	Salaries Ex	JU 2	4.500		4.500	

Dari data diatas beban gaji memiliki saldo normal debit dan saldonya sebesar \$ 4.500 dimasukan dalam neraca saldo sisi debit. Sehingga neraca saldo aunnya bertambah sepert di bawah ini :

Tabel 9.10
Neraca Saldo Soal 12

PT. Kids

Neraca Saldo

Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250
311	Capital		25.000
312	Drawing	1.750	
411	Reveneue		14.500
511	Salaries Ex	4.500	

Tabel 9.11
Buku Besar Soal 13

Electric and Telp Ex

kode perkiraan : 513

Date	Desc	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Jan	Electric and Telp Ex	JU 2	1.500		1.500	

Dari data diatas beban listrik dan telp memiliki saldo normal debit dan saldonya sebesar \$ 1.500 dimasukan dalam neraca saldo sisi debit. Sehingga saldo dari neraca saldo akan bertambah seperti dibawah ini :

Tabel 9.12
Neraca Saldo Semua Soal
 PT. Kids
Neraca Saldo
Periode 31 jan 2016

No Akun	Nama Akun	D	K
111	Cash	13.400	
112	Prepaid Insurance	850	
113	Acc. Receivable	1.000	
114	Prepaid Rent	3.000	
115	Supplies	1.750	
121	Equitment	5.000	
123	Motor Venchile	15.000	
211	Acc Payable		8.250
311	Capital		25.000
312	Drawing	1.750	
411	Reveneue		14.500
511	Salaries Ex	4.500	
513	Electric and Telp Ex	1.500	
	Total	47.750	47.750

Dari data diatas diketahui bahwa salado dari debit totalnya adalah 47.750 dan saldo kredit sebesar 47.750 nilai ini dihasilkan dari buku besar yang ada pada perusahaan tersebut.

C. LATIHAN SOAL

Perhatikan neraca saldo berikut.

Kode	Akun	D	K
Akun			
111	Kas	20.250	
112	piutang usaha	7.700	
113	iklan dibayar dimuka	3.000	
114	sewa dibayar dimuka	5.000	
115	Perlengkapan	4.500	
121	peraltan	17.600	
122	akum peny peralatan		1.760
123	Mobil	35.000	
124	akum peny mobil		3.500
211	utang usaha		15.000
322	Modal		40.000
312	Prive	1.000	
411	pendapatan usaha		113.000
511	beban iklan	1.500	
512	beban gaji	7.000	
513	beban listrik	1.000	
514	beban sewa	11.000	
515	beban peny peralatan	2.000	
516	beban penyusutan mobil	7.000	
517	beban perlengkapan	2.300	
518	beban lain lain	1.310	
		127.160	173.260

Data diatas menunjukan saldo dari neraca saldo antar debit dan kredit tidak balance hal ini disebabkan karena beberapa hal

1. Kas seharusnya memiliki saldo normal sebesar \$ 22.250 tetapi tercatat hanya \$ 20.250
2. Nilai piutang usaha sebesar \$ 17.700 yang benar
3. Iklan dibayar dimuka kurang catat \$ 3.000
4. Sewa dibayar dimuka sebesar \$ 15.000 bukan \$ 5.000
5. Utang usaha dicatat terlalu besar saldonya \$ 5.000
6. Pendapatan usaha bernilai \$ 103.000
7. Beban penyusutan peralatan kurang catat \$ 200
8. Beban perlengkapan yang benar \$ 3.200 bukan \$ 2.300

Buatlah neraca saldo yang benar dari data diatas hingga menjadi balance.

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 10

AYAT JURNAL PENYESUAIAN (ADJUSTMENT JOURNAL) PENDEKATAN NERACA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 10 diharapkan mahasiswa mampu membuat Ayat jurnal penyesuaian (adjustment journal) pendekatan neraca

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran

Mampu membuat ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal) Pendekatan Neraca
--

1. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal)

Terdapat beberapa informasi tertentu yang perlu dibuat catatan akuntansinya agar beberapa akun yang terkait dengan informasi tersebut dapat menyajikan saldo yang lebih sesuai dengan keadaan pada suatu saat tertentu. Catatan akuntansi ini diperlukan karena informasi tersebut berasal dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya dan harus disesuaikan agar lebih pas dengan keadaan pada suatu saat. Catatan akuntansi tambahan untuk menyesuaikan dengan informasi tertentu itulah yang disebut dengan Ayat Jurnal Penyesuaian.

Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) / Adjustment Journal adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, asset dan kewajiban yang lebih sesuai.

2. Pendekatan Pencatatan AJP

Ada 2 pendekatan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan AJP yaitu pendekatan neraca dan pendekatan laba / rugi.

- a. pendekatan neraca adalah pendekatan ayat jurnal penyesuaian yang mencatat harta untuk beban dibayar dimuka dan mencatat kewajiban untuk pendapatan diterima dimuka.
- b. Pendekatan laba rugi adalah pendekatan ayat jurnal penyesuaian yang mencatat beban untuk beban dibayar dimuka dan mencatat pendapatan untuk pendapatan diterima dimuka.

3. Transaksi Penyesuaian

Dalam beberapa akun neraca saldo yang disajikan di atas masih terdapat unsur neraca dan unsur laba rugi di dalamnya. Atau sebaliknya. Akun-akun tersebut dapat teridentifikasi sebagai kelompok yang terdiri dari :

- a. *Pembayaran di muka. Pembayaran sudah dilakukan*, tetapi masih terdapat sisa manfaatnya sampai dengan periode akuntansi berikutnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah pembayaran sewa, premi asuransi, uang muka pajak, uang muka pembelian dan pembayaran di muka lainnya.
- b. *Biaya yang terutang atau biaya yang masih harus dibayar*. Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya biaya yang timbul sebagai akibat menggunakan sumber daya ekonomi tertentu, tetapi sampai dengan tanggal laporan keuangan biaya tersebut belum dibayarkan uangnya keadaan yang berhak menerima, contohnya gaji yang belum dibayar, Biaya listrik, air, telepon atau jasa atau barang yang sudah dipakai tetapi uangnya belum dibayarkan.
- c. *Pendapatan diterima dimuka*. Termasuk dalam kelompok ini adalah sejumlah uang yang diterima dari pelanggan untuk pembayaran di muka atas barang atau jasa yang akan diserahkan kemudian.
- d. *Pendapatan yang baru diperhitungkan/Pendapatan yang masih harus diterima*. Misalkan PT X mempunyai piutang wesel Rp. 1.000 bunga satu tahun 12% jika sampai tanggal 31 Desember wesel sudah berumur 1 bulan maka perusahaan berhak mengakui pendapatan sebesar $\frac{1}{12} \times 12\% \times \text{Rp. 1.000} = \text{Rp. 10,-}$
- e. *Biaya Penyusutan Aktiva*

- f. Kerugian. Kerugian bisa terjadi karena kesalahan mengelola seperti kerugian karena piutang yang tak dapat ditagih.

Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas. Beberapa informasi yang sering kali perlu dibuat ayat jurnal penyesuaiannya adalah:

- a. Beban Penyusutan Aset Tetap disesuaikan untuk mencatat manfaat yang diperoleh dari pemakaian aset tetap selama suatu periode tertentu. Penyesuaian ini dibuat sebagai akibat dari pengalokasian harga beli aset tetap tertentu selama periode periode yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Penyusutan Aset Tetap (Depreciation expense)</i>	XXXX
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	<i>(Equipment Accum Dep XXXX</i>

- b. Beban Pemakaian Perlengkapan disesuaikan untuk mencatat jumlah bahan baku yang digunakan (dibebankan) selama suatu periode tertentu. Penyesuaian ini dibuat karena biasanya perlengkapan usaha dibeli pada suatu saat dengan mendeбет akun Perlengkapan (bukan akun Beban Pemakaian Perlengkapan). Pemakaian perlengkapan tersebut dilakukan secara bertahap ketika perusahaan menjalankan aktivitas operasi sehari-hari. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Pemakaian Perlengkapan (Store Supplies Expense)</i>	XXXX
<i>Perlengkapan (store Supplies)</i>	XXXX

- c. Beban sewa gedung disesuaikan untuk mencatat manfaat yang diperoleh dari pemakaian gedung yang disewa selama satu periode tertentu, di mana pembayaran sewanya dilakukan di muka untuk jangka waktu beberapa tahun.

Penyesuaian ini dibuat sebagai akibat dari pengalokasian harga sewa gedung selama periode-periode yang menikmati manfaat gedung tersebut. Jurnal yang perlu di buat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Sewa Gedung</i>	<i>XXXX</i>	
<i>Sewa Gedung Dibayar di Muka</i>		<i>XXXX</i>

- d. Beban asuransi disesuaikan untuk mencatat manfaat yang diperoleh dari pembayaran asuransi selama suatu periode tertentu, dimana pembayaran premi asuransinya telah dilakukan di muka untuk jangka waktu beberapa tahun. Penyesuaian ini dibuat sebagai akibat dari pengalokasian premi asuransi selama periode yang menikmati manfaat asuransi tersebut. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Asuransi</i>	<i>XXXX</i>	
<i>Asuransi Dibayar di Muka</i>		<i>XXXX</i>

- e. Utang Gaji disesuaikan untuk mencatat pembebanan gaji pegawai selama suatu bulan (periode) tertentu, tetapi pembayaran gaji tersebut belum dilakukan. Sering kali hal ini terjadi karena perusahaan belum membayar gaji (baik karena belum waktunya maupun ketiadaan dan atau karena penyebab lain yang menyebabkan keterlambatan pembayaran) padahal seharusnya gaji tersebut sudah menjadi beban bulan (periode) berjalan. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Gaji</i>	<i>XXX</i>	
<i>Utang Gaji</i>		<i>XXX</i>

Jika ayat jurnal penyesuaian tersebut dibuat oleh perusahaan, maka saldo akun yang terkait dengan informasi tersebut akan lebih sesuai dengan kondisi pada saat tertentu. Jadi, laporan keuangan yang disajikan akan lebih pas dengan keadaan pada periode tersebut.

Penyesuaian saldo ini bermanfaat untuk :

- 1) Memisahkan akun laba rugi (Nominal) dan akun neraca (riil) dari suatu akun

- 2) Membebankan biaya dengan tepat atas pemamfatan sumber daya ekonomi tertentu.
- 3) Menyajikan nilai akun yang realistis dalam laporan keuangan.

Agar lebih jelas untuk ayat jurnal penyesuaian maka berikut ini adalah Ilustrasi / contoh dan cara pengerjaan yang terdapat dalam table 10.1 dibawah ini.dimulai dari neraca saldo yang telah ada dan disesuaikan dengan ayat jurnal penyesuaian.

Tabel 10.1
Neraca Saldo

UD PANTANG MENYERAH			
TRIAL BALANCE			
PER 31 DES 2016			
Account No.	Account Name	Debet	Credit
1101001	Cash In Bank	18.240	
1101002	Account Receivable		
1101003	Store Supplies	3.000	
1101004	Prepaid Insurance	720	
1201001	Equipment	6.000	
2101001	notes Payable		6.000
2101002	Account Payable		3.000
2101003	Unearned Revenue		1.440
3101001	ABC Capital		12.000
3101002	ABC Drawing	600	
4101001	Revenue		12.000
5101001	Wages &Salaries Expense	4.800	
5101001	Rent Expense	1.080	
TOTAL		34.440	34.440

Ilustrasi Adjustment Journal

1. Sisa Store Supplies Rp 1.200
2. Biaya Asuransi bulan Desember Rp.60,-
3. Biaya Penyusutan bln Desember Rp. 48,-
4. Pendapatan diterima dimuka Rp. 480,-
5. Pendapatan yang belum tercatat Rp. 240,-
6. Pemberitahuan dari bank bahwa biaya bunga bank bln Desember Rp. 60

7. Gaji pegawai bulan Desember belum dibayar Rp. 1.400,-

Untuk membuat jurnal atas transaksi tersebut langkahnya sebagai berikut :

1. Sisa Store Supplies Rp 1.200

Menurut data neraca saldo jumlah store supplies Rp 3.000,- ternyata menurut perhitungan secara fisik bahwa saldo yang tersisa akhir 31 Desember adalah 1.200,- selisihnya merupakan barang yang sudah di pakai maka hal tersebut merupakan biaya. Perhitunganya $(3.000 - 1.200 = 1.800)$ Rp. 1.800 merupakan biaya pada bulan desember maka perlu dibuatkan jurnal sebagai berikut :

Store Supplies Expense	1.800	
Store Supplies		1.800

2. Biaya Asuransi bulan Desember Rp.60,- nilai biaya ini diperoleh dari bagian asuransi dibayar dimuka yang sudah habis masa manfaatnya .

Insurance Expense	60	
Prepaid Insurance		60

3. Biaya Penyusutan bln Desember Rp. 48,- biaya ini diperoleh dari bagian nilai aktiva tetap yang dianggap habis terpakai dalam periode berjalan.

Depreciation Expense	48	
Accum Dept Equipment		48

4. Pendapatan diterima dimuka Rp. 480,- uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan. Hal ini terjadi karena adanya penerimaan uang muka sebelum pemberian jasa kepada pelanggan.

Unearned Revenue	480	
Revenue		480

5. Pendapatan yang belum tercatat Rp. 240,- transaksi perolehan pendapatan sudah selesai tetapi belum dicatat dalam akuntansi pendapatan maupun piutang

Account Receivable	240
Revenue	240

6. Pemberitahuan dari bank bahwa biaya bunga bank bln Desember Rp. 60. Biaya ini menimbulkan utang biaya karena belum dibayar.

Interest Expense	60
Expense Payable	60

7. Gaji pegawai bulan Desember belum dibayar Rp. 1.400,-. Beban bulan desember yang akan dibayar pada bulan depan

Wages & Salaries Expense	1.400
Expense Payable	1.400

C. LATIHAN SOAL

Daftar saldo Bengkel "PT. Lintas Cepat", sebuah bengkel mobil yang berlokasi di Solo, pada akhir bulan Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	85.000.000	
Bangunan	50.000.000	
Tanah	125.000.000	
Modal Saham		150.000.000
Laba Ditahan		70.000.000
Peralatan Bengkel	23.000.000	
Perlengkapan Bengkel	9.000.000	
Utang Usaha		9.000.000
Utang Bank		60.000.000

Nama Akun	Debet	Kredit
Piutang Usaha	20.000.000	
Pendapatan		36.000.000
Beban Gaji & Upah	3.500.000	
Dividen	8.000.000	
Beban Bunga	1.500.000	
T o t a l	325.000.000	325.000.000

Keterangan lain:

1. Beban penyusutan peralatan bengkel untuk bulan Januari 2013 sebesar Rp 500.000 belum dicatat.
2. Beban penyusutan bangunan untuk bulan Januari 2013 sebesar Rp1.000.000 belum dicatat.
3. Perlengkapan bengkel yang tersisa pada akhir bulan Januari 2013 sebesar Rp5.100.000 belum dicatat
4. Gaji pegawai untuk bulan Januari 2013 yang belum dibayar sebesar Rp900.000

Berdasarkan data tersebut Ayat Jurnal Penyesuaian

D. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 11

AYAT JURNAL PENYESUAIAN (ADJUSTMENT JOURNAL) PENDEKATAN LABA - RUGI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 10 diharapkan mahasiswa mampu membuat Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal) Pendekatan Laba – rugi.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran

Mampu membuat Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal)
--

1. Gambaran Umum

Ayat jurnal penyesuaian sebenarnya berkaitan dengan laporan laba bersih perusahaan, seperti diketahui bahwa tujuan utama dari perusahaan adalah mencari laba. Penentuan laba yang tepat dan akurat merupakan salah satu peran dari akuntansi khususnya akuntansi keuangan. Prinsip akuntansi dasar yang melatarbelakangi penyesuaian adalah :

a. Periode akuntansi

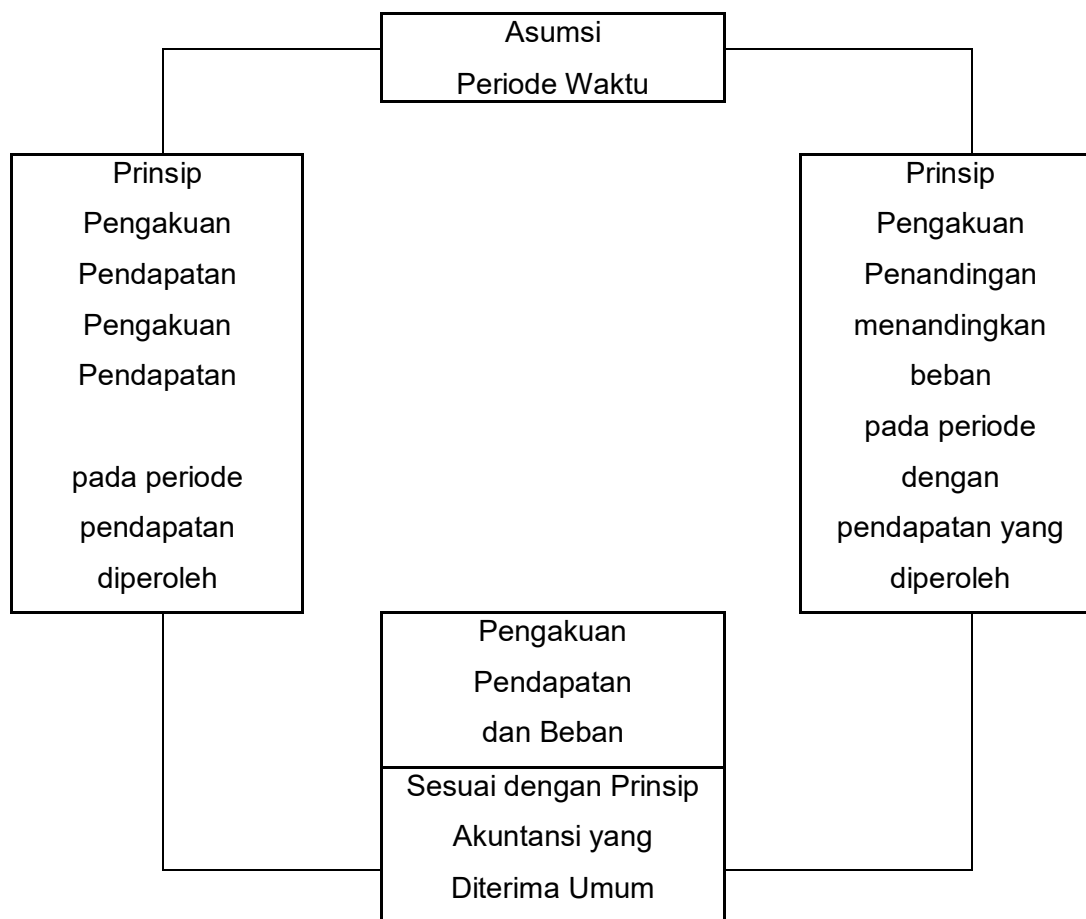
Jangka waktu suatu periode akuntansi pada umumnya satu tahun dan pada akhir periode tersebut perusahaan membuat laporan keuangan tahunan. Sebagian besar perusahaan menetapkan periode akuntansinya mulai dari 1 Januari 20.. sampai dengan 31 Desember 20... kadang – kadang perusahaan ingin mengetahui laporan perusahaannya tiap bulan atau tiap kuartal yang disebut dengan laporan keuangan interim.

b. Prinsip pendapatan

Prinsip pendapatan mengatur tentang kapan pendapatan dicatat dan jumlah pendapatan yang dicatat.

c. Prinsip penandingan

Prinsip penandingan adalah dasar untuk mencatat beban. Prinsip penandingan adalah pedoman bagi seorang akuntan untuk menyatakan beban dalam periode tertentu dan mengukur besarnya beban.



Gambar 11.1

Hubungan antara prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan beban

2. Pendekatan Pencatatan AJP

Ada 2 pendekatan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan AJP yaitu pendekatan neraca dan pendekatan laba / rugi.

- a. pendekatan neraca adalah pendekatan ayat jurnal penyesuaian yang mencatat harta untuk beban dibayar dimuka dan mencatat kewajiban untuk pendapatan diterima dimuka.

- b. Pendekatan laba rugi adalah pendekatan ayat jurnal penyesuaian yang mencatat beban untuk beban dibayar dimuka dan mencatat pendapatan untuk pendapatan diterima dimuka.

3. Transaksi Penyesuaian

Dalam beberapa akun neraca saldo yang disajikan di atas masih terdapat unsur neraca dan unsur laba rugi di dalamnya. Atau sebaliknya. Akun-akun tersebut dapat teridentifikasi sebagai kelompok yang terdiri dari :

- a. *Pembayaran di muka. Pembayaran sudah dilakukan*, tetapi masih terdapat sisa manfaatnya sampai dengan periode akuntansi berikutnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah pembayaran sewa, premi asuransi, uang muka pajak, uang muka pembelian dan pembayaran di muka lainnya.
- b. *Biaya yang terutang atau biaya yang masih harus dibayar*. Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya yang timbul sebagai akibat menggunakan sumber daya ekonomi tertentu, tetapi sampai dengan tanggal laporan keuangan biaya tersebut belum dibayarkan uangnya keadaan yang berhak menerima, contohnya gaji yang belum dibayar, Biaya listrik, air, telepon atau jasa atau barang yang sudah dipakai tetapi uangnya belum dibayarkan.
- c. *Pendapatan diterima dimuka*. Termasuk dalam kelompok ini adalah sejumlah uang yang diterima dari pelanggan untuk pembayaran di muka atas barang atau jasa yang akan diserahkan kemudian.
- d. *Pendapatan yang baru diperhitungkan/Pendapatan yang masih harus diterima*.
- e. *Biaya Penyusutan Aktiva*
- f. *Kerugian*. Kerugian bisa terjadi karena kesalahan pengelolaan seperti kerugian karena piutang yang tak dapat ditagih.

Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas. Beberapa informasi yang sering kali perlu dibuat ayat jurnal penyesuaiannya adalah:

- a. Beban Penyusutan Aset Tetap disesuaikan untuk mencatat manfaat yang diperoleh dari pemakaian aset tetap selama suatu periode tertentu. Penyesuaian ini dibuat sebagai akibat dari pengalokasian harga beli aset tetap tertentu selama periode periode yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Penyusutan Aset Tetap (Depreciation expense)</i>	XXXX
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Equipment Accum Dep)</i>	XXXX

- b. Beban Pemakaian Perlengkapan disesuaikan untuk mencatat jumlah bahan baku yang digunakan (dibebankan) selama suatu periode tertentu. Penyesuaian ini dibuat karena biasanya perlengkapan usaha dibeli pada suatu saat dengan mendebet akun Perlengkapan (bukan akun Beban Pemakaian Perlengkapan). Pemakaian perlengkapan tersebut dilakukan secara bertahap ketika perusahaan menjalankan aktivitas operasi sehari-hari. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

<i>Beban Pemakaian Perlengkapan (Store Supplies Expense)</i>	XXXX
<i>Perlengkapan (store Supplies)</i>	XXXX

- c. Beban asuransi disesuaikan untuk mencatat manfaat yang diperoleh dari pembayaran asuransi selama suatu periode tertentu, dimana pembayaran premi asuransinya telah dilakukan di muka untuk jangka waktu beberapa tahun. Maka diperlakukan sebagai beban

Pada tanggal 1 April 2008 perusahaan membayar premi asuransi sebesar \$ 600 untuk masa 10 bln. Pada bulan desember 2008 dilakukan penyesuaian maka AJP nya daah :

Pada saat di Jurnal Umum

Insurance ex	\$ 600	
	Cash	\$ 600

Saat di lakukan AJP

Prepaid Insurance	\$ 60	
	Insurance ex	\$ 60

(Pada akhir periode disesuaikan sebesar yang belum menjadi beban)

d. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Contoh dari akun pendapatan diterima di muka adalah sewa diterima di muka, bunga diterima di muka, asuransi diterima di muka, dan sebagainya. Pencatatan pendapatan diterima di muka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) dicatat sebagai utang (kewajiban)
- 2) dicatat sebagai pendapatan

Tanggal 10 September 2008 perusahaan menyewakan alat berat dan jasa sewanya diterima tunai sebesar \$ 2.600. Sampai akhir periode masa sewa yang sudah dijalani senilai Rp 1.500

Pada saat di Jurnal Umum

Cash	\$ 2. 600	
	Prepaid Income	\$ 2.600

Saat di lakukan AJP

Prepaid Income	\$ 1.100	
	Income	\$ 1.100

Yang dijurnal penyesuaian adalah yang belum di jalani

- e. Utang Gaji disesuaikan untuk mencatat pembebanan gaji pegawai selama suatu bulan (periode) tertentu, tetapi pembayaran gaji tersebut belum dilakukan. Sering kali hal ini terjadi karena perusahaan belum membayar gaji (baik karena belum waktunya maupun ketiadaan dan

atau karena penyebab lain yang menyebabkan keterlambatan pembayaran) padahal seharusnya gaji tersebut sudah menjadi beban bulan (periode) berjalan. Jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

Salaries ax	XXX	
	Salaries payable	XXX

C. LATIHAN SOAL

Daftar saldo Bengkel "PT. Lintas Cepat", sebuah bengkel mobil yang berlokasi di Solo, pada akhir bulan Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	185.000.000	
Bangunan	250.000.000	
Tanah	125.000.000	
Modal Saham		250.000.000
Laba Ditahan		270.000.000
Peralatan Bengkel	23.000.000	
Perlengkapan Bengkel	9.000.000	
Utang Usaha		9.000.000
Utang Bank		60.000.000
Piutang Usaha	20.000.000	
Pendapatan		36.000.000
Beban Gaji & Upah	3.500.000	
Dividen	8.000.000	
Beban Bunga	1.500.000	
T o t a l	525.000.000	525.000.000

Keterangan lain:

1. Beban penyusutan peralatan bengkel untuk bulan Januari 2013 sebesar Rp 600.000 belum dicatat.

2. Beban penyusutan bangunan untuk bulan Januari 2013 sebesar Rp1.000.000 belum dicatat.
 3. Perlengkapan bengkel yang tersisa pada akhir bulan Januari 2013 sebesar Rp5.100.000 belum dicatat
 4. Gaji pegawai untuk bulan Januari 2013 yang belum dibayar sebesar Rp900.000
- Berdasarkan data tersebut Ayat Jurnal Penyesuaian dengan metode pendekatan aji laba rugi

D. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 13

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 13 diharapkan mahasiswa mampu membuat Laporan Keuangan.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran
Mampu membuat Laporan Keuangan

Setelah laporan posisi keuangan lajur selesai dikerjakan, maka berdasarkan laporan posisi keuangan lajur tersebut dapat dibuat laporan keuangan perusahaan untuk periode bersangkutan. Semua saldonya tinggal dipindahkan dari laporan posisi keuangan lajur tersebut.

Berdasarkan catatan pada kolom laba rugi, akuntan perusahaan dapat menyusun laporan laba rugi perusahaan, dengan hanya memindahkan dari laporan posisi keuangan lajur. Penjualan dikurangi dengan beban operasi akan menghasilkan laba usaha sebelum pajak. Beban operasi dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu beban pemasaran serta beban administrasi dan umum.

Setelah laba usaha perusahaan diketahui, akuntan dapat membuat laporan perubahan ekuitas, di mana saldo akun Laba Ditahan awal periode ditambah dengan laba usaha yang diperoleh selama periode tersebut, seperti yang tercatat dalam laporan laba rugi, dikurangi jumlah dividen yang dibagikan pada periode tersebut, akan menghasilkan saldo Laba Ditahan akhir periode.

Setelah Laporan Perubahan Ekuitas diselesaikan dan diketahui jumlah saldo laba ditahan pada akhir periode, akuntan perusahaan dapat menyusun laporan posisi keuangan pada akhir periode tersebut. Pada sisi debet dicatat seluruh harta perusahaan termasuk di dalamnya tiga jenis persediaan yang dimiliki perusahaan. Sementara pada sisi kredit dicatat seluruh utang kepada kreditor, saldo modal seperti yang tercermin dalam laporan perubahan modal yang telah dibuat sebelumnya.

1. LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan laporan posisi keuangan saldo yang telah dibuat, kita dapat mulai menyusun laporan keuangan PT. Terang Dunia. Penyusunan laporan keuangan tersebut dimulai dengan pembuatan Laporan Laba Rugi, kemudian disusul dengan Laporan Perubahan Ekuitas, baru kemudian dibuat Laporan Posisi Keuangan.

a. Laporan Laba Rugi

adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, kita dapat menghitungnya dengan cara mengurangi beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode dari pendapatan yang diperolehnya dalam periode yang sama.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui ekuitas akhir pada akhir periode akuntansi tertentu yang merupakan klaim pemilik atas penyertaan modalnya dalam perusahaan.

Komposisi yang umum dari laporan perubahan ekuitas adalah:

- 1) Modal saham pada awal periode ditambah dengan penambahan modal saham selama periode tersebut akan menghasilkan saldo modal saham pada akhir periode.
- 2) Laba usaha pada periode tersebut ditambah laba ditahan awal periode, dikurangi dividen bagi pemegang saham, akan menghasilkan laba ditahan pada akhir periode tersebut.

c. Laporan Posisi Keuangan

adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Laporan posisi keuangan perusahaan ini dapat disusun dengan memasukkan semua akun aset dalam daftar saldo ke sisi kiri laporan posisi keuangan dan memasukkan semua akun utang dan modal ke sisi kredit laporan posisi keuangan. Jumlah laba

ditahan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan adalah saldo laba ditahan pada akhir periode seperti yang tertulis di laporan perubahan ekuitas.

Dalam contoh soal sebelumnya, berdasarkan laporan posisi keuangan saldo yang telah disusun, maka laporan keuangan PT. Terang Dunia adalah sebagai berikut:

Tabel 13.2
Income Statment
 PT. Terang Dunia
 Laporan Laba Rugi
 Periode 1 - 30 April 2012

# Reveneue		34.000.000
# Operation Expences:		
- salaries ex	(3.500.000)	
- promotion ex	(1.200.000)	
- supplies ex	(2.300.000)	
- Dept motor venchile ex	(500.000)	
- Dept building ex	<u>(2.000.000)</u>	
Total Operation Expences Total		<u>(9.500.000)</u>
# Profit		24.500.000

d. Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas

Pada periode tersebut, PT. Terang Dunia menghasilkan pendapatan total sebesar Rp 34.500.000 dan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut adalah Rp9.500.000, sehingga diperoleh laba usaha usaha sebesar Rp 24.500.000. Setelah diketahui laba usahanya, maka pada tahap berikutnya harus disusun Laporan Perubahan Ekuitas.

Tabel 13.2
Shareholder Equity Statment
PT. Terang Dunia
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 1 - 30 April 2012

Desc	Stock	Retained Earning	Equity
# biggining balance	Rp 150.000.000	-	Rp 150.000.000
#			
Opening balance equity	Rp 450.000.000	-	450.000.000
Profit	-	Rp 24.500.000	24.500.000
Dividen	-	(5.000.000)	(5.000.000)
# ending balance	Rp 600.000.000	Rp 19.500.000	Rp 619.500.000

Dari akun modal saham di buku besar perusahaan atau dari Laporan Posisi Keuangan awal periode, diketahui bahwa saldo Modal Saham pada tanggal 1 April 2012 adalah Rp150.000.000. Selama bulan April diketahui bahwa akun modal saham bertambah sebesar Rp450.000.000, sehingga saldo akun Modal Saham pada tanggal 30 April 2012 adalah Rp600.000.000.

Dari buku besar perusahaan dapat diketahui bahwa karena baru didirikan dan beroperasi pada awal April 2012 perusahaan ini belum memiliki saldo laba ditahan pada awal bulan April 2012. Saldo laba ditahan ini lalu ditambah dengan laba usaha periode tersebut sebesar Rp 24.500.000 (sesuai laporan laba rugi) dikurangi dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (yang berjumlah Rp5.000.000) sehingga saldo laba ditahan pada akhir 2012 adalah Rp19.500.000.

Karena saldo Modal Saham pada akhir April 2012 adalah Rp600.000.000 dan saldo Laba ditahan adalah Rp19.500.000, maka saldo Ekuitas pada akhir bulan tersebut adalah Rp619.500.000. Setelah diketahui saldo Ekuitas pada

akhir April 2012, dapat disusun laporan posisi keuangan PT. Terang Dunia pada akhir periode tersebut.

Laporan posisi keuangan PT. Terang Dunia pada akhir periode akuntansi (30 April 2012) akan terlihat seperti berikut ini, dengan total aset dan total kewajiban sebesar Rp681.500.000.

Tabel 13.3
Balance Sheet Report Form
PT. Terang Dunia
 Balance Sheet
 Per 30 April 2012

Assets		Liability and Equity	
Cash	209.000.000	Acc Payable	7.000.000
Acc. Receivable	13.000.000		
Motor Venchile	17.000.000	Acc Loan Bank	60.000.000
Accumulation Dep			
Motor Venchile	<u>(500.000)</u>		
Net Motore venchile	16.500.000		
Building	250.000.000		
Accumulation Dep			
Building	<u>(2.000.000)</u>		
Net Building	248.000.000	Stock	600.000.000
Land	<u>200.000.000</u>	RE	<u>19.500.000</u>
Total Asset	686.500.000	Total Liability and Equity	686.500.000

Bandingkan antara laporan posisi keuangan tersebut dengan kolom laporan posisi keuangan di laporan neraca lajur. Jumlah debit dan kredit di laporan posisi keuangan itu tidak sama dengan jumlah debit dan kredit di neraca lajur. Hal ini terjadi karena akun akumulasi penyusutan peralatan kantor dan akumulasi penyusutan bangunan di laporan posisi keuangan lajur tercatat di sisi kredit sedangkan di laporan posisi keuangan dimasukkan di sisi aset, tetapi mengura aset tetapi mengurangi aset tetap bersangkutan. Di samping itu, akun

dividen dan laba usaha juga telah dihilangkan dari laporan posisi keuangan pada laporan keuangan.

e. Bentuk Laporan Posisi Keuangan

Bentuk susunan laporan posisi keuangan seperti terlihat sebelumnya disebut dengan bentuk T, dimana di sisi kiri disusun deretan aset atau harta perusahaan dan di sisi kanan disusun deretan kewajiban yang dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu utang dan modal

Laporan posisi keuangan juga dapat disusun dengan urutan dari atas ke bawah (vertikal) yang disebut sebagai **bentuk laporan**. Laporan posisi keuangan berbentuk laporan menyusun aset dan kewajiban dalam urutan dari atas ke bawah seperti terlihat berikut ini:

Tabel 13. 4
Balance Sheet Account Form

PT. Terang Dunia

Neraca

Per 30 April 2012

ASSET		
Current Assets		
Cash		209.000.000
Acc. Receivable		<u>13.000.000</u>
Total Current Assets		222.000.000
Fix Assets		
Motor Venchile	17.000.000	
Accumulation Dep Motor Venchile	<u>(500.000)</u>	
Net Motor Venchile		16.500.000
Building	250.000.000	
Accumulation Dep Building	<u>(2.000.000)</u>	
Net building		248.000.000
Land		<u>200.000.000</u>
Total Fix assets		464.500.000
Total Aset		<u>686.500.000</u>

Liability and Equity	
Liability	
Sort Term Liability	
Acc. Payable	7.000.000
Long Term Liability	
Acc Loan Bank	60.000.000
Equity	
Stock	600.000.000
Retained Earning	19.500.000
Total Liability and Equity	686.500.000

Laporan posisi keuangan juga dapat disusun dengan urutan dari atas ke bawah (vertikal) yang disebut sebagai **bentuk laporan komparatif**. Laporan posisi keuangan berbentuk laporan menyusun aset dan kewajiban dalam urutan dari atas ke bawah beserta perbandingan saldonya pada awal dan akhir periode seperti terlihat berikut ini:

Tabel 13.5
Comparative Balance Sheet
 PT. Terang Dunia
 Balance Sheet
 Per 30 April 2012

	30 April 2012	01 April 2012
ASSET		
Current Assets		
Cash	209.000.000	150.000.000
Acc. Receivable	13.000.000	
Total Current Assets	222.000.000	150.000.000
Fix Assets		
Motor Venchile	17.000.000	
Accumulation Dep Motor Venchile		

	(500.000)	
Building	250.000.000	
Accumulation Dep Building	(2.000.000)	
Land	20.000.000	
Total Fix assets		
	464.500.000	0
	686.500.000	150.000.000
Liability and Equity		
Liability		
Sort Term Liability		
Acc. Payable	7.000.000	0
	7.000.000	
Long Term Liability		
Acc Loan Bank	60.000.000	0
	60.000.000	
Stock	600.000.000	150.000.000
Retained Earning	19.500.000	0
	619.500.000	150.000.000
	686.500.000	150.000.000

f. Susunan Laporan Posisi Keuangan

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan posisi keuangan adalah urutan penyusunan akun. Akun-akun aset disusun berdasarkan **urutan likuiditasnya**, yaitu taksiran kecepatan aset tersebut dapat dicairkan menjadi uang tunai. Semakin mudah dan semakin cepat suatu aset dicairkan menjadi uang tunai, semakin didahulukan posisi pencatatannya dalam laporan posisi keuangan.

Tabel 13.6
Kelompok dan Jenis Akun

	Kelompok	Akun
Aset	Aset Lancar adalah semua harta perusahaan yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo satu Tahun	Kas, Uang tunai dan setara uang
		Surat-surat berharga, Investasi jangka pendek
		Piutang Usaha & Piutang Wesel
		Piutang Karyawan
		Persediaan Barang dagangan atau bahan baku
		Biaya-biaya dibayar dimuka, sewa asuransi, dan lain-lain
		Perlengkapan Usaha
		Dan Lain-lain
	Investasi Jangka Panjang adalah dana yang ditanamkan pada berbagai jenis aset yang diharapkan memberikan penghasilan bagi Perusahaan	Investasi dalam surat berharga
		Investasi dalam anak perusahaan
		Investasi dalam aset tetap berwujud, tanah dan sebagainya
		Dan lain-lain
	Aset Tetap Berwujud adalah semua aset yang berumur lebih dari satu tahun dan memiliki wujud fisik	Peralatan Kantor
		Kendaraan
		Mesin
		Tanah
	Aset Tetap tidak Berwujud adalah semua aset yang tidak memiliki wujud fisik tetapi memiliki manfaat nyata bagi perusahaan.	Goodwill
		Hak Paten
		Merek Dagang
		Hak Cipta
	Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan pada kelompok asset di atas	Dan Lain-lain
		Titipan kepada penjual
		Bangunan dalam pengerjaan
		Dan Lain-lain
Utang	Utang lancer adalah kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu Setahun	Utang Usaha
		Utang Wesel
		Utang Pajak

	Pendapatan Diterima di Muka	Pendapatan Diterima di Muka
	Utang Jangka Panjang adalah kewajiban yang jatuh tempo	Utang Bank
	lebih dari setahun	Obligasi
		Dan lain-lain
Ekuitas	Ekuitas Pemilik adalah semua kewajiban perusahaan	Modal Saham
	kepada pemilik perusahaan	Laba Ditahan

C. LATIHAN SOAL

PT. Elektris Jaya adalah sebuah perusahaan jasa perawatan dan perbaikan peralatan elektronik yang berlokasi di Jakarta Selatan. Pelanggan perusahaan terdiri dari pengelola gedung perkantoran di Jakarta. Pada akhir bulan September 2012, akuntan perusahaan ini menyajikan daftar atau meraca saldo sebagai berikut:

Kas	16.800.000
Bank	67.000.000
Piutang Usaha	44.200.000
Perlengkapan	29.500.000
Sewa Kantor Dinbayar di Muka	46.000.000
Peralatan Kantor	92.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	12.000.000
Kendaraan	160.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	32.000.000
Utang Usaha	72.500.000
Utang Bank	126.500.000
Modal Saham	100.000.000
Laba Ditahan	46.000.000
Pendapatan	126.000.000
beban perjalanan	9.500.000
Gaji pegawai	8.300.000
Beban Listrik, Air dan telepon	6.700.000
Beban Bunga	5.500.000
Komisi Wiraniaga	6.500.000
Dividen	23.000.000

Keterangan lain yang diberikan akuntan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Beban sewa kantor untuk bulan september 2012 sebesar Rp4.000.000

2. Perlengkapan yang tersisa pada akhir bulan September 2012 sebesar Rp8.500.000
3. Beban penyusutan peralatan untuk September 2012 sebesar Rp2.500.000
4. Beban penyusutan kendaraan untuk bulan September 2012 sebesar Rp4.500.000
5. Komisi wiraniga sebesar Rp2.000.000 belum dibayar.

Berdasarkan data tersebut setelah dibuat Neraca Lajur pada pertemuan 11, PT Elektris Jaya, per 30 September 2012 maka buatlah laporan keuangan laba rugi dan perubahan ekuitas.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.

PERTEMUAN 14

CASH FLOW METODE LANGSUNG

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 14 diharapkan mahasiswa mampu membuat Laporan Keuangan Cash Flow Metode Langsung.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran

Mampu menjelaskan Laporan Keuangan Cash Flow Metode Langsung
--

1. Gambaran Umum

Laporan arus kas merupakan bagian yang tak terpisahkan dan penting dari laporan keuangan lengkap sebuah perusahaan. Laporan arus kas menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Laporan arus kas diklasifikasikan dalam tiga jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

2. Pengertian Laporan Arus Kas

Di Indonesia, menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi (2007, h. 2.1), "Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam Pernyataan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan."

Menurut Dyckman, Davis, dan Dukes (2001, h. 547) yang diterjemahkan oleh Wibowo, H., "Laporan arus kas atau *Statement of Cash Flow* adalah laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar menurut kategorinya. Laporan ini menjelaskan perubahan kas selama satu periode.

Mengacu pada pendapat Warren, Reeve, dan Fees (2004), Pengertian laporan arus kas dapat dikemukakan sebagai laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan

pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan pada aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan laporan arus kas adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu yang terklasifikasikan atas aktivitas operasi, aktivitas, investasi, dan aktivitas pendanaan.

3. Tujuan Laporan Arus Kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menaksir atau memprediksi prospek arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan di masa yang akan datang. Para pengguna laporan keuangan dapat memprediksi arus kas di masa yang akan datang apabila mereka mempunyai basis informasi yang memadai, namun rupanya laporan laba rugi dan neraca tidak mampu menyediakan basis informasi ini.

Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan lain yang dinamakan Laporan Arus Kas guna melengkapi dan meningkatkan pengungkapan keuangan (*financial disclosure*) suatu badan usaha. Menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi (2007, h. 2.1), "Tujuan laporan arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi."

Mengacu pada pendapat Kieso, Weygandt, dan Warfield (2007), Tujuan utama laporan arus kas dapat dikemukakan untuk menyediakan informasi yang relevan tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu badan usaha selama suatu periode. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan arus kas wajib melaporkan:

- a. Dampak kas dari aktivitas operasi perusahaan selama suatu periode
- b. Transaksi investasi
- c. Transaksi pendanaan
- d. Kenaikan atau penurunan kas selama suatu periode

4. Kegunaan Laporan Arus Kas

Menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi (2007, h. 2.1), “Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.”

Mengacu pada pendapat Kieso, Weygandt, dan Warfield (2007), Kegunaan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang membantu investor, kreditor, dan pihak pengguna lainnya dalam menaksir:

- a. Kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas masa depan
- b. Kemampuan entitas dalam membayar dividen dan obligasi
- c. Alasan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara laba bersih dan kas bersih hasil kegiatan operasi
- d. Kas, investasi nonkas, dan transaksi pendanaan selama periode

5. Klasifikasi Aktivitas dalam Laporan Arus Kas

Laporan arus kas diklasifikasikan dalam tiga aktivitas yaitu: Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Pengklasifikasian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi arus kas yang telah terjadi dan memprediksi kas masa depan. Misalnya, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang positif dari kegiatan operasionalnya sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

a. Aktivitas Operasi

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2007, p. 1213), aktivitas operasi (*operating activities*) sebagai berikut:

Operating activities involve the cash effects of transactions that enter into the determination of net income, such as receipts from sales of goods and

services, and cash payments to suppliers and employees for acquisitions of inventory and expenses.

Menurut Dyckman, Davis, dan Dukes (2001: 553) yang diterjemahkan oleh Wibowo, H., "Klasifikasi arus kas operasi mencakup:

1) Arus Masuk

- a) Penerimaan dari pelanggan
- b) Bunga yang diterima
- c) Dividen yang diterima
- d) Pengembalian (restitusi) pajak penghasilan
- e) Pengembalian dari pemasok
- f) Penerimaan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan penghasil laba (*income-producing activities*), seperti pendapatan diterima di muka
- g) Penerimaan dari gugatan hukum
- h) Hasil (*proceeds*) asuransi dari asuransi kesehatan, jiwa, dan gangguan bisnis
- i) Hasil dari penjualan dan jatuh temponya sekuritas perdagangan

2) Arus Keluar

- a) Pembayaran kepada pemasok
- b) Pembayaran kepada pegawai
- c) Pembayaran bunga (setelah dikurangi jumlah yang dikapitalisasi)
- d) Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya
- e) Pembayaran lainnya yang berhubungan dengan kegiatan penghasil laba termasuk pembayaran di muka dan beban
- f) Penyelesaian gugatan hukum
- g) Pembayaran pokok pinjaman jangka panjang dan pendek dari pemasok
- h) Pembelian sekuritas perdagangan
- i) Pembayaran untuk denda dan penalti
- j) Sumbangan amal."

b. Aktivitas Investasi

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2007, p. 1214), aktivitas investasi (*investing activities*) sebagai berikut:

Investing activities generally involve long-term assets and include (a) making and collecting loans, and (b) acquiring and disposing of investments and

productive long-lived assets.

Menurut Dyckman, Davis, dan Dukes (2001, h. 554) yang diterjemahkan oleh Wibowo, H., "Klasifikasi arus kas investasi mencakup:

1) Arus masuk:

- a) Hasil dari penjualan aktiva pabrik
- b) Hasil dari penjualan dan jatuh temponya sekuritas utang serta ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai ekuivalen kas atau sekuritas perdagangan
- c) Penagihan jumlah pokok pinjaman yang diberikan kepada pihak lain dan dimiliki terutama bukan untuk dijual kembali
- d) Penagihan *real estate*.
- e) Hasil asuransi kecelakaan (yang berhubungan dengan pelepasan aktiva pabrik secara tidak disengaja).

2) Arus Keluar:

- a) Pembayaran untuk membeli aktiva pabrik
- b) Pembelian sekuritas utang dan ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai ekuivalen kas atau sekuritas perdagangan
- c) Pinjaman yang diberikan kepada pihak lain dan dimiliki terutama bukan untuk dijual kembali
- d) Pembayaran untuk membeli real estate
- e) Pembayaran untuk bunga yang dikapitalisasi (menambah aktiva pabrik)
- f) Pembayaran uang muka, pembayaran di muka, dan pembayaran lain sebelum atau segera setelah pembelian aktiva pabrik (pembayaran pokok pinjaman selanjutnya atas pembiayaan dengan utang ini merupakan arus kas keluar pembiayaan)."

c. Aktivitas Pendanaan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2007, p. 1214), aktivitas pendanaan (*financing activities*) sebagai berikut:

Financing activities involve liability and stockholders' equity items and include (a) obtaining cash from creditors and repaying the amounts borrowed, and (b) obtaining capital from owners and providing them with a return on, and a return of, their investment.

Menurut Dyckman, Davis, dan Dukes (2001, h.555) yang

diterjemahkan oleh Wibowo, H., "Klasifikasi arus kas pembiayaan mencakup:

1) Arus Masuk:

- a) Hasil dari penerbitan saham
- b) Hasil dari penerbitan obligasi
- c) Hasil dari utang untuk kegiatan investasi tertentu
- d) Hasil pinjaman dari lembaga keuangan

2) Arus Keluar:

- a) Pembayaran untuk membeli saham treasury
- b) Pembayaran untuk menarik obligasi
- c) Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham
- d) Pembayaran pokok pinjaman atas pinjaman dari lembaga keuangan
- e) Pembayaran pokok pinjaman dalam lease modal
- f) Pembayaran pokok pinjaman atas utang yang digunakan untuk membeli aktiva produktif yang dibiayai oleh penyalur atau pihak ketiga."

6. Penyajian Laporan Arus Kas

Dalam PSAK No. 2 diatur tentang metode penyajian Laporan Arus Kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

a. Metode Langsung

Menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi (2007, h. 2.4), "Dengan metode langsung kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dari metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh baik:

- 1) Dari Catatan Akuntansi perusahaan atau
- 2) Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk perubahan persediaan, piutang usaha, utang usaha selama periode berjalan, pos bukan kas lainnya dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan." Kebanyakan perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasinya dengan memakai metode langsung. Metode langsung ini menghasilkan

informasi yang bermanfaat dalam menaksir arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

Tabel 14.1
PT. ABS
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20XX

Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	xxx	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(xxx)	
Kas yang dihasilkan operasi Pembayaran bunga Pembayaran pajak penghasilan	<u>xxx</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi		xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aktiva tetap	(xxx)	
Hasil dari penjualan peralatan Penerimaan bunga Penerimaan dividen	<u>xxx</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi		xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hasil dari penerbitan modal saham	xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx	
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(xxx)	
Pembayaran dividen	<u>(xxx)</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		xxx
- Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		xxx
- Kas dan setara kas pada awal periode		<u>xxx</u>
- Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>xxx</u>

Pos-pos Laporan Neraca yang terpengaruh oleh rekening-rekening

Tabel 14.2
Rekening Neraca

Pos-pos Laporan Laba-Rugi	Rekening-rekening Neraca yang berhubungan	Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Penjualan	Piutang dagang	Kas yang diterima dari para pelanggan
Biaya Pokok Penjualan	Utang dagang dan persediaan barang dagangan	Kas yang dibayarkan untuk barang dagangan
Beban-beban Operasional dan Pajak	Kewajiban terutang dan beban dibayar di muka	Kas yang dibayarkan untuk beban operasi

Sumber: Skousen, Stice, dan Stice (2000)

Pos-pos Laporan Laba Rugi yang terpengaruh oleh rekening-rekening Neraca

Tabel 14.3
Pos-Pos Laporan Laba Rugi yang Terpengaruh Rekening-Rekening Neraca

Arus kas aktivitas operasi	
Penjualan dagang	Penurunan (kenaikan)= Kas yang diterima dari dalam piutang pelanggan
Biaya Pokok Penjualan	Kenaikan (penurunan)= Kas yang dibayarkan dalam persediaan barang untuk barang dagangan dan Penurunan (kenaikan) dalam utang dagang
Beban-beban Operasi	Penurunan (kenaikan) = Kas yang dibayarkan dalam kewajiban Terutang untuk beban-beban dan/atau operasi Kenaikan (penurunan) dalam beban dibayar di muka

C. LATIHAN SOAL

Pada Pertemuan 13 anda telah diminta untuk membuat laporan keuangan , dalam pertemuan ini mengacu dengan soal yang ada pada pertemuan 13 buatlah laporan keuangan arus kas (Cash Flow) dengan Metode Langsung (Direct Method)

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 15

LAPORAN KEUANGAN

CASH FLOW TIDAK LANGSUNG

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 15 diharapkan mahasiswa mampu membuat Laporan Keuangan Cash Flow Metode tidak Langsung

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran

Mampu membuat Laporan Keuangan Cash Flow Metode tidak Langsung
--

1. Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

Menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi (2007, h. 2.4), “Dengan metode tidak langsung laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan dan pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh:

- a. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan
- b. Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, serta hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi, dan
- c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Tabel 15.1
Laporan Arus Kas Metode Tidak langsung
PT ABC
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20XX

Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	xxx	
Penyesuaian untuk :		
Kenaikan Penyusutan	xxx	
Penurunan Perlengkapan	xxx	
Penurunan utang dagang	(xxx)	
- Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan aktiva tetap	xxx	
- Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi		xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran dividen	xxx	
- Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		xxx
- Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		xxx
- Kas dan Setara Kas pada awal periode		xxx
- Kas dan Setara Kas pada akhir periode		xxx

Mengacu pada pendapat Skousen, Stice, dan Stice (2000), Pola arus kas digambarkan untuk menilai kekuatan keuangan perusahaan dengan menganalisis hubungan antara ketiga kategori arus kas dalam menghitung rasio keuangan berbasis pada data arus kas. Ada delapan pola yang dipaparkan, yang akan menjadi indikasi dan memberikan arti yang jelas mengenai keseluruhan aktivitas perusahaan..

Pola arus kas pada Tabel 15.2 menekankan pentingnya arus kas operasi. Arus kas operasi positif memungkinkan sebuah perusahaan untuk membayar tagihan, kreditur, pemegang saham, dan memiliki kesempatan untuk bergerak tumbuh dan berkembang. Arus kas operasi negatif berarti sebuah perusahaan berada dalam situasi yang kurang menguntungkan, perusahaan harus melihat sumber kas lain, yang akhirnya mengering jika aktivitas operasi tidak berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi positif menunjukkan

nilai kekuatan dan kemampuan keuangan perusahaan, demikian pula sebaliknya untuk dapat terus menghasilkan dan mempertahankan arus kas operasi positif maka diperlukan manajemen modal kerja yang sangat baik. Menurut Darsono (2006, h. 115), "Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*)."

Pada dasarnya, modal kerja merupakan jumlah harta lancar yang menjadi bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk lain dalam suatu kegiatan bisnis, yaitu dari kas berputar ke biaya-biaya operasi, biaya-biaya administrasi dan penjualan, persediaan, penjualan, piutang, dan akhirnya kembali menjadi kas. Manajemen modal kerja berarti mengelola harta lancar dan utang lancar agar harta lancar selalu lebih besar daripada utang lancar.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatan operasinya atau akan macet kegiatan operasinya. Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan dan dijual. Manajemen modal kerja meliputi:

- a. Manajemen Piutang Dagang
- b. Manajemen Persediaan Barang Dagangan
- c. Manajemen Utang Dagang

Tabel 15.2**Analisis Pola Arus Kas****Sumber: Skousen, Stice, dan Stice (2000, p. 257)**

Pola	AK dari Operasi	AK dari Investasi	AK dari Pendanaan	Penjelasan Umum
1	+	+	+	Perusahaan menggunakan kas yang dihasilkan dari operasi dan penjualan aktiva dan dari pendanaan untuk meningkatkan kas
2	+	-	-	Perusahaan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasi untuk membeli aktiva tetap dan untuk
3	+	+	-	Perusahaan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasi dan penjualan aktiva tetap untuk membayar
4	+	-	+	Perusahaan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasi dan pinjaman
5	-	+	+	Masalah arus kas operasi perusahaan dicakup dengan penjualan aktiva tetap pada pinjaman atau oleh
6	-	-	+	Perusahaan berkembang cepat namun kekurangan dalam arus kas dari operasi dan pembelian aktiva tetap
7	-	+	-	Perusahaan mendanai arus kas operasi dan pembayaran untuk kreditor dan/atau para pemegang saham melalui
8	-	-	-	Perusahaan menggunakan kas untuk mendanai

2. Interpretasi Laporan Arus Kas Operasional

Analisis laporan arus kas dilakukan terhadap data yang terdapat pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas itu sendiri. Analisis ini juga berhubungan dengan perputaran piutang dagang, perputaran persediaan barang dagangan, dan perputaran utang dagang. Rasio-rasio tersebut dapat membantu para pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat efisiensi perputaran piutang dagang, tingkat perputaran persediaan barang dagang, dan tingkat perputaran utang dagang yang memberi pengaruh besar pada

kinerja operasional dalam pengelolaan kas dan setara kas.

Pada saat menginterpretasi laporan arus kas, sangat perlu untuk mencermati kas yang tersedia dari aktivitas operasi. Perhitungan dari aktivitas operasi menjadi ukuran sejauh mana kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan kas. Arus kas negatif dari aktivitas operasi bisa jadi menunjukkan adanya masalah fundamental. Arus kas positif dari aktivitas operasi diperlukan untuk menghindari likuidasi aktiva atau meminjam uang untuk menopang aktivitas sehari-hari perusahaan.

Laporan arus kas operasional lebih sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas dari dalam perusahaan melalui aktivitas operasional, manajemen aktiva dan kewajiban lancar. Banyak analis yang berpendapat bahwa laporan arus kas operasional merupakan bagian terpenting dari laporan arus kas suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena dalam jangka panjang, aktivitas operasional merupakan satu-satunya sumber kas dan setara kas.

Contoh laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung dengan kasus PT Lasindo sebagai berikut :

Tabel 15.3
Income Statement Contoh Soal

Income Statement			
Revenues			500.000.000
Operating Expense			(350.000.000)
	Net Income Before Tax		150.000.000
	tax Expense		(25.000.000)
	Net Income after Tax		125.000.000

Dari Total Beban, termasuk beban Penyusutan sebesar Rp. 15.000.000

Tabel 15.4
Laporan Perubahan Laba Ditahan

Retained earning 1 Januari 2012	50.000.000
Net Income	125.000.000
Deviden	(75.000.000)
Retained earning 31 Desember 2012	100.000.000

Tabel 15.5
Laporan Posisi Keuangan

Account Name	01 Jan 2012	31 Des 2012
Asset		
Cash In Bank	215.000.000	330.000.000
Acc. Receivable	200.000.000	225.000.000
Fixed Asset	100.000.000	175.000.000
Accum.Fixed Asset	(15.000.000)	(30.000.000)
Total Asset	500.000.000	700.000.000
Liabilities & Equity		
Account Payable	100.000.000	150.000.000
Bond	150.000.000	250.000.000
Capital	200.000.000	200.000.000
Retaind earning	50.000.000	100.000.000
Total Liabilities & Equity	500.000.000	700.000.000

Tabel 15.6
Contoh Arus Kas Metode Langsung/ Direct Method

	Kas yang diterima dari Pendapatan	475.000.000	
	Kas yang dibayarkan untuk beban	(285.000.000)	
	laba sebelum pajak	190.000.000	
	Kas yang dibayarkan untuk pajak	(25.000.000)	
	Kas Bersih dari aktivitas Operasi		165.000.000
	Arus kas Dari Aktivitas Investasi		
	Pembelian Tanah		(75.000.000)
	Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
	Kenaikan Obligasi		100.000.000
	Dividen tunai		(75.000.000)
	Kas Pada 1 Januari 2012		215.000.000
	Kas Pada 31 Desember 2012		330.000.000

Tabel 15.6
Contoh Arus Kas Metode tidak Langsung/ indirect Method

	Net Income		125.000.000
	Penyesuaian :		
	Kenaikan Piutang Usaha	(25.000.000)	
	Kenaikan Utang Usaha	50.000.000	
	Beban Penyusutan	15.000.000	
			40.000.000
	Kas Bersih dari aktivitas Operasi		165.000.000
	Arus kas Dari Aktivitas Investasi		
	Pembelian Tanah		(75.000.000)
	Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
	Kenaikan Obligasi		100.000.000
	Dividen tunai		(75.000.000)
	Kas Pada 1 Januari 2012		215.000.000
	Kas Pada 31 Desember 2012		330.000.000

C. LATIHAN SOAL

PT. Marketindo sebuah perusahaan konsultan marketing yang berlokasi di Jakarta, pada awal tahun 2013 menyajikan laporan keuangan tahun 2012 sebagai berikut.

Laporan Laba Rugi/Income Statement

Revenues		1.500.000.000
Operating Expense		(1.050.000.000)
Net Income Before Tax		450.000.000
tax Expense		(75.000.000)
Net Income after Tax		375.000.000

Dari Total Beban, termasuk beban Penyusutan sebesar Rp. 45.000.000

Laporan Perubahan Laba Ditahan

Retained earning 1 Januari 2012	150.000.000
Net Income	375.000.000
Deviden	(225.000.000)
Retained earning 31 Desember 2012	300.000.000

Laporan Posisi Keuangan

Account Name	01 Jan 2012	31 Des 2012
Asset		
Cash In Bank	645.000.000	990.000.000
Acc. Receivable	600.000.000	675.000.000
Fixed Asset	300.000.000	525.000.000
Accum.Fixed Asset	(45.000.000)	(90.000.000)
Total Asset	1.500.000.000	2.100.000.000
Liabilities & Equity		
Account Payable	300.000.000	450.000.000
Bond	450.000.000	750.000.000
Capital	600.000.000	600.000.000
Retaind earning	150.000.000	300.000.000
Total Liabilities & Equity	1.500.000.000	2.100.000.000

Pada tahun 2012, perusahaan menerbitkan lagi obligasi senilai Rp 300.000.000,- sehingga total obligasi yang beredar Rp. 750.000.000 juga terjadi kenaikan total aset tetap dari sebesar 300.000.000 pada awal tahun 2012 menjadi Rp. 525.000.000 pada

akhir thn 2012.kenaikan tersebut karena perusahaan membeli sebidang tanah secara tunai.

Berdasarkan data dan keterangan tersebut, buatlah laporan arus kas untuk thn 2012 metode langsung dan tidak langsung.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 16

JURNAL PENUTUP (CLOSE ENTRY JOURNAL)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 15 diharapkan mahasiswa mampu membuat Jurnal Penutup.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran

Mampu membuat Jurnal Penutup

1. Ayat Jurnal Penutup

Pada akhir periode akuntansi, akuntan perusahaan harus melakukan penutupan buku akuntansi sebagai tanda telah berakhirnya pencatatan dan pelaporan akuntansi untuk periode tersebut. Proses penutupan buku suatu perusahaan adalah dengan memindahkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi seperti pendapatan dan beban-beban) ke akun riil (semua akun laporan posisi keuangan).

Ayat Jurnal Penutup adalah aktivitas memindahkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun laporan posisi keuangan).

Langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat ayat jurnal penutup adalah sebagai berikut:

- a. **Menutup semua akun pendapatan** dengan cara mendebet akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.
- b. **Menutup semua akun beban** dengan cara mendebet akun ikhtisar laba rugi dan mengkredit semua akun beban.

- c. **Menutup akun Ikhtisar Laba Rugi** dengan cara mendebet akun ikhtisar laba rugi dan mengkredit akun modal pemilik/laba ditahan sebesar selisih antara pendapatan dan beban.
- d. **Menutup akun prive atau Dividen** dengan cara mendebet akun modal atau laba ditahan dan mengkredit akun prive atau dividen.

Ayat jurnal penyesuaian mentransfer saldo akun akun sementara ke akun modal pemilik.

Akun ikhtisar laba rugi tidak muncul pada laporan keuangan.

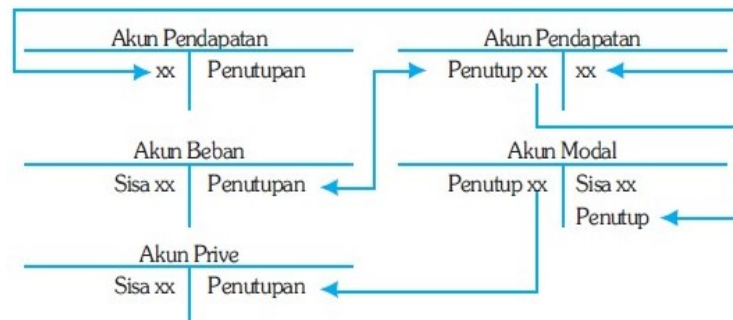
Agar jumlah-jumlah yang dilaporkan hanya untuk satu periode saja, maka semua akun sementara harus mempunyai saldo nol pada awal periode. Bagaimana cara membuatnya menjadi nol? Saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut **Ikhtisar Laba Rugi** (*Income Summary*). Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian ditransfer ke akun modal pemilik. Saldo akun penarikan juga ditransfer ke akun modal pemilik. Ayat jurnal yang mentransfer saldo-saldo ini disebut **ayat jurnal penutup** (*closing entries*). Proses pentransferan ini disebut **proses penutupan** (*closing process*).

Anda harus memerhatikan bahwa ikhtisar laba rugi hanya digunakan pada akhir periode. Pada awal proses penutupan, tidak ada saldo ada ikhtisar laba rugi. Selama proses penutupan, ikhtisar laba rugi akan didebit dan dikredit atas jumlah-jumlah tertentu. Pada akhir proses penutupan, saldo ikhtisar laba rugi kembali menjadi nol. Karena ikhtisar laba rugi "membersihkan" saldo-saldo akun pendapatan dan beban, maka sering kali namanya disebut sebagai **akun pembersih** (*clearing account*). Judul-judul lain yang digunakan untuk akun ini adalah ikhtisar pendapatan dan beban (*Revenue and Expense Summary*). Nama lainnya dalam bahasa Inggris adalah *Profit and Loss Summary*, serta *Income and Expenxe Summary*.

Akun pendapatan dan beban sementara bisa saja ditutup tanpa menggunakan *clearing account* seperti Ikhtisar Laba Rugi. dalam hal ini, saldo akun pendapatan dan beban ditutup langsung ke akun pemilik. Proses ini berlangsung secara otomatis pada sistem yang terkomputerisasi. Dalam sistem manual,

penggunaan akun ikhtisar laba rugi akan membantu mendeteksi dan mengoreksi kesalahan. selain akun laba rugi akun yang di tutup adlah akun tang terdapat dalam laporan peruabahan ekuitas seperti prive dan dividen (jika peruahaan PT).

Cara Mudah membuat Jurnal Penutup dengan gambar berikut :



Gambar 16.1

Arus Membuat Jurnal Penutup

- Akun pendapatan yang ada pada laporan laba rugi dicatat di debet dan mengkredit ikhtisar laba/rugi dengan jumlah yang terdapat di akun pendapatan.
- Akun biaya-biaya di kredit dengan jumlah masing-masing yang terdapat di laporan laba/rugi dan mendebet ikhtisar laba rugi sebesar total biaya.
- Perkiraan prive dengan jumlah yang terdapat di kolom neraca di kredit dan mendebet akun modal dengan jumlah yang sama.
- Jika perusahaan memperoleh laba, jurnal yang dibuat adalah jumlah laba dengan perkiraan ikhtisar laba rugi di debet dan mengkredit akun modal dengan jumlah yang sama. Begitupun sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi.

1) Akun Pendapatan (bersaldo kredit)

Jika ditutup ke akun ikhtisar laba/rugi, akun dicatat:

Revenue	Xxx
Income Summary	xxx

2) Akun Beban (bersaldo debit)

Jika ditutup ke akun ikhtisar laba/rugi, dicatat:

Income Summary	xxx	
Expense		xxx

3) Akun Ikhtisar Laba/Rugi atau Saldo Laba/Saldo Rugi

Jika diketahui ada saldo rugi, dicatat:

Capital	xxx	
Loss profit(rugi bersih)		xxx

Sebaliknya, jika diketahui terdapat saldo laba, dicatat:

Net Income	xxx	
Capital		xxx

4) Akun prive (bersaldo debit)

Akun prive ditutup ke akun modal dan dicatat:

Capital	xxxx	
Drawing		xxxx

Jika dari kasus "PT. Terang Dunia" dibuat ayat jurnal penutupnya, maka catatan terlihat adalah sebagai berikut:

<i>Pendapatan</i>	<i>29.000.000</i>	
<i>Ikhtisar Laba Rugi</i>		<i>29.000.000</i>
<i>Ikhtisar Laba Rugi</i>	<i>9.500.000</i>	
<i>Beban Gaji & Upah</i>		<i>3.500.000</i>
<i>Beban Bunga</i>		<i>1.200.000</i>

<i>Beban Perlengkapan</i>		<i>2.300.000</i>
<i>Beban Penyusutan perlengkapan</i>		<i>500.000</i>
<i>Beban Penyusutan Bangunan</i>		<i>2.000.000</i>
<i>Ikhtisan Laba Rugi</i>	<i>19.500.000</i>	
<i>Laba Ditahan</i>		<i>19.500.000</i>
<i>Laba Ditahan</i>	<i>5.000.000</i>	
<i>Dividen</i>		<i>5.000.000</i>

Dengan dibuatnya ayat jurnal penutup ini, maka aktivitas pencatatan transaksi keuangan di PT. Terang Dunia ditutup dan dianggap selesai untuk periode tersebut. Setelah itu, dapat dibuat Daftar Saldo setelah penutupan yang akan dijadikan saldo awal bagi buku besar perusahaan pada periode berikutnya. Setelah ayat jurnal di atas dibukukan ke rekening Rugi-Laba, maka rekening tersebut Pada akhir periode, angka-angka rupiah yang terdapat pada sisi debet dan sisi kredit semua rekening buku besar dijumlahkan, dan setelah jurnal penutup dibukukan, maka rekening nominal akan seimbang dan jumlah sisi debet dan sisi kredit yang seimbang tersebut diberi garis dobel yang menunjukkan bahwa penggunaan rekening tersebut pada periode yang bersangkutan telah berakhir dan siap digunakan kembali pada periode berikutnya.

Contoh Jurnal Penutup dalam bahas inggris

PROSES CLOSING			
Expense Accounts		Revenue Accounts	
10,000			25,000
10,000			25,000
Owner's Capital		Income Summary	
	30,000		
	30,000		
		Withdrawals Account	
		5,000	
		5,000	

Saldo sebelum closing.

Gambar 16.2

Proses Closing Journal 1

Debit setiap akun pendapatan sebesar saldo yang terdapat pada akun tersebut, dan kredit ikhtisar Laba Rugi untuk total pendapatan.

Expense Accounts	
10,000	
10,000	

Revenue Accounts	
25,000	25,000
	-

Income Summary	
	25,000
	25,000

Owner's Capital	
	30,000
	30,000

Withdrawals Account	
5,000	
5,000	

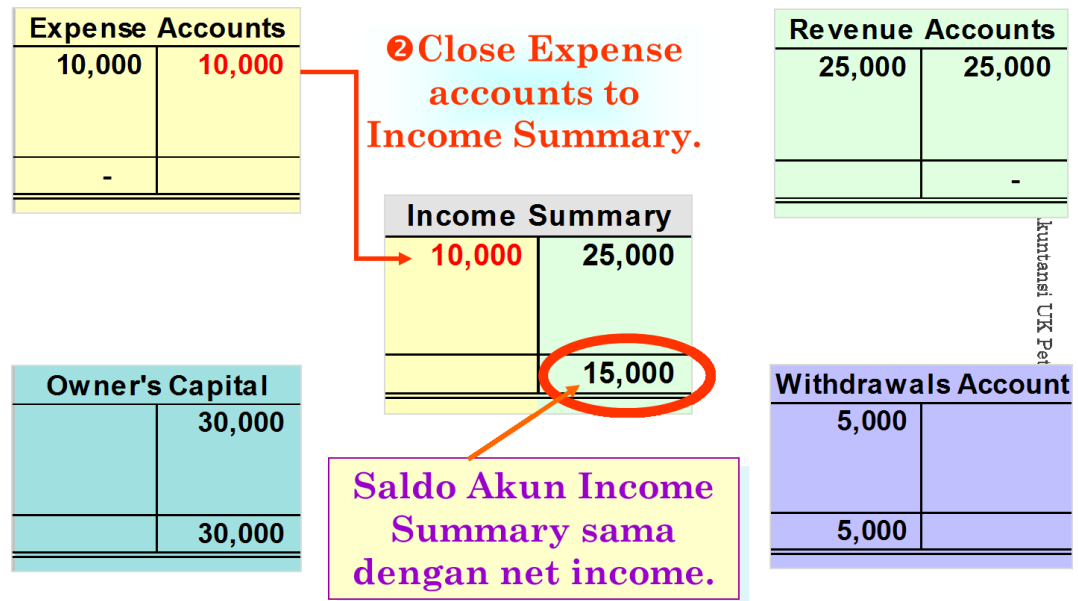
❶ Close Revenue accounts to Income Summary.

Kuntansi UK Pet

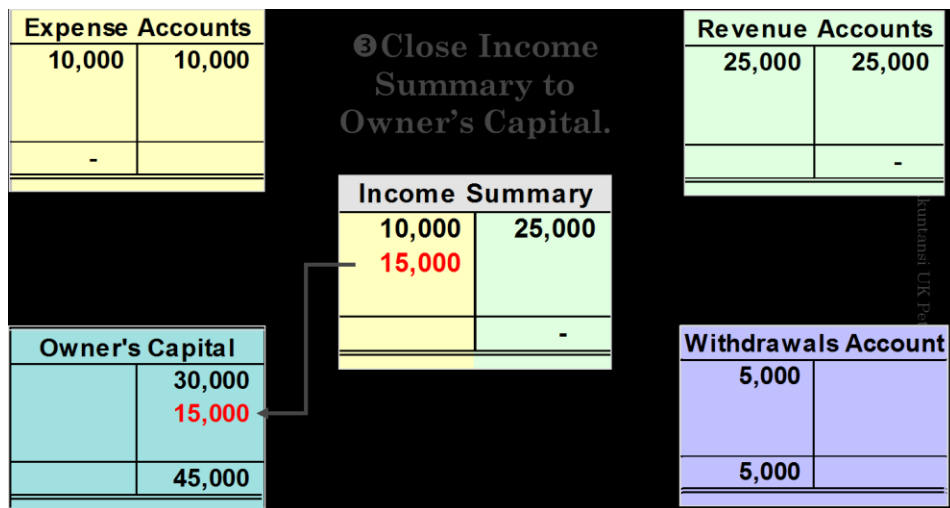
Gambar 16.3

Proses Closing Journal 2

Debit Ikhtisar laba rugi atas total beban, dan kredit setiap saldo pada akun beban.

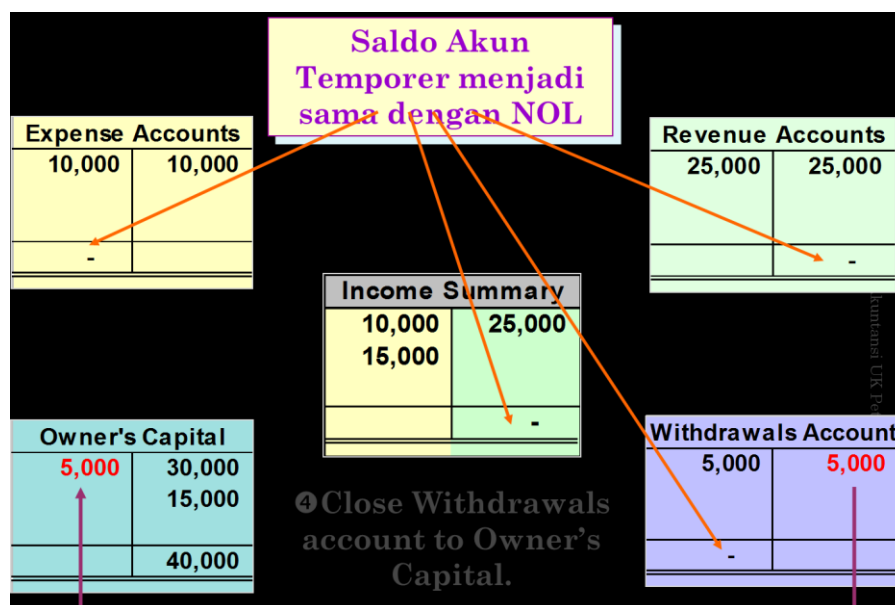


Gambar 16.4
Proses Closing Journal 3



Gambar 16.5
Proses Closing Journal 4

Debit ikhtisar laba rugi atas saldo akun tersebut (laba bersih), dan kredit akun modal untuk jumlah yang sama. (Akun yang didebit dan dikredit adalah akun yang sebaliknya bila terdapat kerugian bersih).



Gambar 16.6

Proses Closing Journal 5

Debit akun modal atas saldo yang terdapat pada penarikan, dan kredit akun penarikan untuk jumlah yang sama.

C. LATIHAN SOAL**SOAL 1**

Perhatikan data keuangan dibawah ini periode 31 desember 2015. PT. NOW.

- Kas : \$ 6.200
- Piutang Dagang : \$ 2.240
- Utang Dagang : \$ 1.800
- Perlengkapan Kantor : \$ 265
- Bunga dibayar dimuka : \$ 50
- Peralatan Kantor : \$ 6.600
- Utang Wesel : \$ 3.000
- Modal PT. Makmur : \$10.000
- Pendapatan Jasa : \$ 5.700
- Pendapatan Sewa : \$ 180
- Beban gaji : \$ 3.900
- Beban Perlengkapan : \$ 80

- Beban Iklan : \$ 395
- Sewa dibayar dimuka : \$ 900
- Beban Telepon : \$ 50

Buatah laporan keuangan perusahaan tsb (L/R, perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan serta jurnal penutupnya)

SOAL 2

PT PANTANG NYERAH		
LAPORAN RUGI LABA		
BULAN DESEMBER 2016		
		Rp
Revenues		480.990.000
Operating Expenses :		
Advertising Expenses	4.400.000	
Promotion Expense	30.000.000	
Telephone & Electricity expenses	10.100.000	
Store Supplies Expenses	8.450.000	
Bad Debt Expense	20.242.500	
Depreciation Expense	17.200.000	
Insurance Expense	15.800.000	
Rent Expense	25.800.000	
Wages & Salaries	40.800.000	
Other Operating Expense	10.100.000	
Total Operating Expenses		182.892.500
OPERATING Income		298.097.500
Other Revenues and Gains :		
Interest Revenue		10.800.000
Other Expenses and Loses :		
Interest Expense	11.800.000	
Bank Service Charge	6.800.000	
Income Tax Expense	24.755.000	
Total Other Expenses and Loses		(43.355.000)
Net Income		265.542.500

PT PANTANG NYERAH	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
BULAN DESEMBER 2016	
Mikayla Capital 1 Des 2016	326.950.000
Mikayla, Drawing	(26.400.000)
	300.550.000
Net Income	265.542.500
Mikayla Capital 31 Des 2016	566.092.500

PT PANTANG NYERAH			
NERACA			
BULAN DESEMBER 2016			
ASSET		LIABILITIES AND EQUITY	
PERKIRAAN	JUMLAH	PERKIRAAN	JUMLAH
Current Asset :		Current Liabilities :	
Cash in Bank	330.214.000	Accounts Payable	728.199.000
Petty Cash	10.000.000	Expense Payable	5.450.000
Accounts Receivable	660.850.000	Income Tax Payable	10.005.000
Allowance for Doubtful Debt	(33.042.500)		
Merchandise Inventory	575.625.000	Total Current Liabilities	743.654.000
Store Supplies	6.500.000		
Prepaid Insurance	16.000.000	Long Term Liabilities :	
Prepaid Rent	20.000.000	Bank BCA Loan	285.000.000
Total Current Assets	1.586.146.500		
Fixed Assets :		Ruchdiana Capital	566.092.500
Equipment at Cost	25.800.000		
Equipment Accum Dep	(17.200.000)		
Total Fixed Assets	8.600.000		
TOTAL AKTIVA	1.594.746.500	TOTAL PASSIVA	1.594.746.500

Buatlah Jurnal Penutup dan Buku besar setelah penutupan

D. DAFTAR PUSTAKA

Carl S. Warren, James M, Reve, Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi Dua Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

L. M Samryn. 2017. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada*.

Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta : Erlangga.

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 17

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN (*TRIAL BALANCE AFTER CLOSING*)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 17 diharapkan mahasiswa mampu mempraktekan *trial balance after closing*

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 17.1

Mampu mempraktekan <i>trial balance after closing</i>

1. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo setelah Penutupan

Setelah membuat jurnal penutup, tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*). Tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan adalah memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi pada periode berikutnya.

2. Bentuk-Bentuk Neraca Saldo setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutup dapat dibuat dari saldo-saldo buku besar setelah jurnal penutup diposting ke buku besar masing-masing. Bisa juga diambil dari saldo-saldo yang ada di neraca di neraca lajur, atau dari laporan keuangan neraca. Neraca saldo setelah penutupan adalah akun-akun riil saja. Sedang akun sementara (akun Nominal) sudah ditutup sehingga bersaldo nol..

Bentuk neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut:

- a. Nama perusahaan
- b. Judul yaitu neraca saldo setelah penutupan
- c. Tanggal pembuatan

Setelah judul dibuat maka membuat kolom-kolom sebanyak 4 kolom yang berisi:

- a. Kolom 1 : Kode Akun
- b. Kolom 2 : Nama Akun
- c. Kolom 3 : Debit
- d. Kolom 4: Kredit

3. Menyiapkan Neraca Saldo setelah Penutup

Setelah semua jurnal penutup telah dibuat dan diposting ke buku besar, neraca saldo setelah penutupan bisa disiapkan. Neraca saldo setelah penutupan merupakan suatu daftar akun permanen beserta saldonya setelah dilakukan tutup buku. Tujuan dari neraca saldo ini adalah untuk memperlihatkan keseimbangan saldo-saldo dari akun permanen yang akan dibawa ke periode akuntansi berikutnya. Karena semua akun temporer (akun nominal) memiliki saldo nol, maka neraca saldo setelah penutupan akan berisi saldo akun permanen, yaitu akun yang ada di neraca.

Neraca saldo setelah penutupan akan memberikan bukti bahwa proses penjurnalan dan posting ke buku besar atas semua akun yang harus ditutup telah selesai. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa persamaan dasar akuntansi telah seimbang pada akhir periode akuntansi. Namun demikian, dalam kasus tertentu, bukan berarti bahwa semua transaksi yang ada di perusahaan telah dicatat atau telah diposting ke dalam buku besar secara benar. Sebagai contoh walaupun ada satu transaksi yang tidak dicatat dan diposting ke dalam buku besar neraca saldo setelah penutupan akan tetap terlihat seimbang, begitu pula bila ada sebuah transaksi yang dicatat dan diposting dua kali, neraca saldo setelah penutupan juga terlihat seimbang.

Contoh soal Berikut adalah neraca saldo setelah penyesuaian;

Tabel 17.1
Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Account Name	Neraca Sisa Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit
Cash In Bank	Rp. 9.660.000	
Account Receivable	Rp. 4.750.000	
Store Supplies	Rp. 2.000.000	
Prepaid Insurance	Rp. 240.000	
Prepaid Rent	Rp. 2.000.000	
Vehicle	Rp. 29.500.000	
Akum. Dept.Vehicle		Rp. 2.240.000
Equipment	Rp. 7.700.000	
Accum. Dept Equipment		Rp. 785.000
Account Payable		Rp. 14.500.000
Payable Revenue		Rp. 380.000
Capital		Rp. 35.000.000
Drawing	Rp. 4.500.000	
Revenue		Rp. 22.560.000
Wages & Salaries	Rp. 3.700.000	
Advertising Expense	Rp. 750.000	
Electricity Expense	Rp. 700.000	
Tax Expense	Rp. 750.000	
Other expense	Rp. 5.900.000	
Rent expense	Rp. 1.000.000	
Insurance Expense	Rp. 120.000	
Other expense	Rp. 1.360.000	
Dept Expense	Rp. 590.000	
Dept Equipment exp	Rp. 385.000	
Wage & salaries	Rp. 150.000	
Expense Payable		Rp. 150.000
Tax Payable		Rp. 140.000

Berdasarkan data diatas susunlah jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan!

Jawaban!!!

Close Entries Journal

Tabel 17.2
Jurnal Penutup

1. Revenue		
	Revenue Rp. 22.560.000	
	Income Summary	Rp. 22.560.000
2. Expense		
	Income Summary	Rp. 15.255.000
	Expense-expense(jelaskan satu-satu)	Rp. 15.255.000
3. Laba Usaha:		
	Income Summary	Rp. 7.305.000
	Net Income	Rp. 7.305.000
4. Drawing		
	Capital	Rp. 4.500.000
	Drawing	Rp. 4.500.000

Pejelasan dari jurnal penutup

- Menutup pendapatan
- Menutup beban – beban
- Menutup laba atau rugi ke akun modal jika perusahaan PT laba menjadi penambah akun retained earning atau akun laba ditahan
- Menutup penarikan pribadi atau prive jika perusahaan PT yang ditutup dividen

Tabel 17.3
Neraca saldo setelah penutupan

Nama akun	RReef.	debit	Kredit
Cash In Bank		Rp. 9.660.000	
Account Receivable		Rp. 4.750.000	
Store Supplies		Rp. 2.000.000	
Prepaid Insurance		Rp. 240.000	
Prepaid Rent		Rp. 2.000.000	
Prepaid Wage & Salaries		Rp. 150.000	
Vehicle		Rp. 29.500.000	
Akum. Dept. Vehicle			Rp. 2.240.000
Equipment		Rp. 7.700.000	
Accum. Dept Equipment			Rp. 785.000
Account Payable			Rp.14.500.000
Payable Revenue			Rp. 380.000
Expense Payable			Rp. 150.000
Tax Payable			Rp. 140.000
Capital			Rp. 37.805.000
		Rp. 56.000.000	Rp. 56.000.000

C. LATIHAN SOAL

“PT. Karenina Relations” adalah sebuah perusahaan konsultan hubungan masyarakat yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini menjual jasa konsultasi hubungan masyarakat kepada berbagai perusahaan, mulai dari perseorangan hingga perusahaan besar. Untuk kebutuhan kantor dan parkir kendaraan, perusahaan ini masih menyewa pada pihak lain. Pada awal bulan April 2013, akuntan perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan saldo sebagai berikut:

Kas	292.000.000
Piutang Usaha	60.000.000
Perlengkapan Kantor	22.000.000
Sewa Dibayar di Muka	65.000.000
Peralatan Kantor	85.000.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	15.000.000
Kendaraan	1.600.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	300.000.000
Utang Usaha	194.000.000
Utang Bank	660.000.000
Modal Saham	400.000.000
Laba Ditahan	555.000.000

Sedangkan transaksi yang dilakukan "PT. Karenina Relations" selama bulan April 2013 sebagai berikut:

Informasi lain yang diberikan akuntan pada akhir bulan Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- 02/04/2013 Membayar beban bunga bank sebesar Rp3.600.000 tunai.
- 06/04/2013 Menjual jasa konsultasi kepada PT. Tiga Pilar Utama senilai Rp42.000.000. Sebesar Rp 22.000.000 telah dibayar tunai sementara sisanya belum dibayar
- 07/04/2013 Membayar utang usaha ke Toko "Tunas Jaya" sebesar Rp 19.000.000. Menerima jasa konsultasi dari PT Tiga Roda senilai Rp 24.000.000
- 10/04/2013 tunai.
- 11/04/2013 Menerima pelunasan piutang dari PT. Niaga Jaya sebesar Rp16.000.000.
- 13/04/2013 Membayar beban iklan di koran dan majalah sebesar Rp6.500.000 tunai.
- 22/4/2013 Membayar beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp5.700.000 tunai
- 17/04/2013 28/4/2013 Membayar gaji pegawai sebesar Rp17.600.000 tunai.
- 30/04/2013 Manajemen PT. Karenina Relations membagikan dividen sebesar Rp22.000.000 kepada pemegang saham perusahaan.
- 30/04/2013 Membayar tunai beban renovasi kantor sebesar Rp6.200.000

Untuk ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

1. Beban penyusutan kendaraan bulan April 2013 sebesar Rp2.500.000.
2. Beban penyusutan peralatan kantor bulan April 2013 sebesar Rp1.200.000.
3. Sewa kantor bulan April 2013 sebesar Rp6.000.000.

4. Perlengkapan kantor yang tersisa di akhir bulan April 2013 sebesar Rp20.200.000.

Berdasarkan data tersebut buatlah:

1. Jurnal transaksi yang diperlukan!
2. Buku besar yang diperlukan!
3. Neraca Lajur yang diperlukan!
4. Laporan Keuangan "PT. Karenina Relations" per 31 April 2013!
5. Buat jurnal penutup dan buat neraca saldo setelah penutupan

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

PERTEMUAN 18

JURNAL PEMBALIK

(REVERSING ENTRY)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan 18 diharapkan mahasiswa mampu mempraktekan Jurnal Pembalik.

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran
Mampu Mempraktekan Jurnal Pembalik

1. Gambaran Umum

Setelah selesai menyiapkan laporan keuangan dan menutup buku-buku besar maka proses akuntansi untuk satu periode akuntansi dianggap selesai. Dengan demikian, proses akuntansi dapat dimulai untuk periode akuntansi berikutnya. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat jurnal pembalik atau jurnal pembalikan.

Jurnal pembalikan merupakan jurnal pertama yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya yang merupakan kebalikan dari jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode sebelumnya. Pembalikan ini dimaksudkan untuk menghapuskan nilai akun yang dibalik. Sesudah itu barulah mencatat transaksi-transaksi baru pada awal tahun.

Jurnal pembalikan sering dibuat untuk transaksi-transaksi piutang pendapatan dan hutang biaya yang diperhitungkan pada saat membuat jurnal penyesuaian. Ciri pendapatan dan biaya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Piutang pendapatan (accrued revenues). Pendapatan – pendapatan yang telah diakui dalam satu periode akuntansi yang dilaporkan, tetapi baru akan ditagih penerimaan kasnya di masa yang akan mendatang. Misalnya piutang yang bersumber dari pendapatan bunga berjalan.

- b. Utang biaya (accured expense). Beban atau biaya yang sudah diakui dalam satu periode akuntansi, tetapi nanti akan dibayar pelunasannya di masa yang akan datang. Misalnya utang untuk penggunaan biaya listrik pada bulan desember yang tagihannya diterima pada bulan januari tahun berikutnya.

Jurnal pembalik dilakukan berkaitan dengan penyesuaian terhadap hal sebagai berikut:

- 1) beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban,

Jika pada saat terjadi transaksi pembayaran beban dibayar di muka dicatat dengan menggunakan pendekatan harta, akun yang akan muncul ialah “beban dibayar di muka” (akun riil). Pencatatan beban dibayar di muka yang dicatat dengan pendekatan akun riil pada awal periode tidak memerlukan jurnal pembalik karena akun tersebut tidak akan bersaldo nol dan datanya menunjukkan saldo yang sebenarnya dari akun yang bersangkutan. Adapun jika dicatat dengan menggunakan pendekatan beban, akun yang akan muncul ialah “beban” (akun nominal). Akun beban pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol.

Berikut contoh transaksi yang terjadi pada perusahaan Eva Salon. Transaksi 1 Oktober 2016 dibayar beban sewa sebesar Rp1.200.000,00 untuk 1 tahun pada saat pembayaran, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal sebagai berikut.

Rent Expense	Rp. 1.200.000,-	
	Cash In Bank	Rp. 1.200.000,-

Berdasarkan data pada akun buku besar tersebut, dapat dilihat pada tanggal 31 Desember 2006 saldo akun beban sewa nol. Selanjutnya, setelah ada jurnal pembalik tanggal 1 Januari 2007 saldo akun beban sewa sebesar Rp900.000,00. Hal tersebut, menunjukkan besarnya beban sewa yang masih dinikmati untuk periode mendatang. Data beban sewa tersebut akan menjadi data awal untuk akuntansi periode berikutnya.

Jurnal Penyesuain 31 Des 2016

Prepaid Rent	Rp. 900.000	
	Rent Expense	Rp.900.000

Jurnal Penutup

Income Summary	Rp. 300.000	
	Rent Expense	Rp. 300.000

Maka Jurnal Pembaliknya adalah

Rent Expense	Rp 900.000	
	Prepaid Rent	Rp. 900.000

Berdasarkan data pada akun buku besar tersebut, dapat dilihat pada tanggal 31 Desember 2016 saldo akun beban sewa nol. Selanjutnya, setelah ada jurnal pembalik tanggal 1 Januari 2017 saldo akun beban sewa sebesar Rp900.000,00. Hal tersebut, menunjukkan besarnya beban sewa yang masih dinikmati untuk periode mendatang. Data beban sewa tersebut akan menjadi data awal untuk akuntansi periode berikutnya.

2) pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan,

Jika pada saat terjadi transaksi penerimaan pendapatan diterima di muka dicatat sebagai utang, akun yang akan muncul ialah “sewa diterima di muka” (akun riil). Namun, jika pada saat terjadi transaksi penerimaan pendapatan diterima di muka dicatat sebagai pendapatan, akun yang akan muncul ialah “pendapatan” (akun nominal). Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan, pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol. Oleh karena itu, diperlukan jurnal pembalik.

Misalnya, tanggal 1 November 2016 diterima pembayaran pendapatan sewa untuk jangka waktu 6 bulan sebesar Rp24.000.000,00. Pada saat pembayaran, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Tanggal 1 November 2016 jurnalnya adalah

Cash In Bank	Rp. 24.000.000,-
Rent Revenue	Rp. 24.000.000,-

Jurnal pada tanggal 31 Des 2016

Rent Revenue	Rp. 16.000.000
Rent Advance	Rp. 16.000.000

Jurnal Penutup

Rent Revenue	8.000.000
Income Summary	8.000.000

Jurnal Pembalik 1 Jan 2017

Rent Advance	8.000.000
Rent Revenue	8.000.000

3) Beban yang masih harus dibayar.

Eva salon, mempunyai utang gaji dan upah kepada karyawannya sebesar Rp150.000,00. Utang gaji dan upah tersebut terdiri atas beban gaji dan upah bulan Desember sebesar Rp100.000,00 dan beban gaji dan upah bulan Januari sebesar Rp50.000,00. Jumlah tersebut akan dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, perusahaan Eva Salon membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Expense Payable	100.000
Wages & Salaries Expense	100.000

Jurnal penyesuaian 31 Des 2015

Wages & Salaries Expense	100.000
Expense Payable	100.000

Karena beban gaji tersebut sudah dicatat sebagai utang gaji maka akun “utang gaji” serta akun “beban gaji” harus dihilangkan (disesuaikan kembali).

4) Pendapatan yang masih harus diterima.

Eva Salon mempunyai piutang bunga yang masih harus diterima untuk 3 bulan sebesar Rp300.000. Bunga tersebut dibayarkan setiap 1 April dan 1 Oktober. Jurnal penyesuaian yang dibuat sebagai berikut:

Piutang Bunga	300.000	
Interest Revenue		300.000

Jurnal April

Cash In Bank	600.000	
Interest Revenue		600.000

Karena piutang bunga sudah dicatat pada jurnal penyesuaian sebagai piutang dan pendapatan bunga, akun piutang bunga dan pendapatan bunga harus dihilangkan (d disesuaikan). Pada awal periode harus disesuaikan kembali dengan jurnal pembalik sebagai berikut:

Interest Revenue	300.000	
Interest AR		300.000

Jurnal pembalik berfungsi untuk membalik ayat jurnal penyesuaian yang digunakan pada waktu menutup periode akuntansi. Tujuan pembalikan ayat jurnal penyesuaian ini adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi pada awal periode berikutnya. Dalam hal ini, segala transaksi yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian. Penggunaan ayat jurnal pembalik tidak mengubah jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

C. LATIHAN SOAL

1. Berikut adalah data penyesuaian untuk neraca saldo ADC pada tanggal 31 Desember 2017 “
 - a. Bunga atas wesel bayar terutang sebesar Rp. 695.000
 - b. Akun asuransi dibayar dimuka bersaldo debet Rp. 7.700.000 menunjukkan biaya asuransi kebakaran selama 3 tahun mulai 1 juli

- c. Pada november pendapatan sewa di kreditkan sebesar Rp. 8.600.000 menunjukkan pendapatan dari rental untuk periode 4 bulan yang berlaku mulai pada tanggal tersebut.
- d. Pembelian bahan iklan sebesar Rp. 7.400.000 selama setahun dicatat dalam akun beban iklan. Pada 31 Des bahan iklan tersisa Rp. 725.000
- e. Pada 1 agustus dibayar sewa 6 bulan sebesar Rp. 7.250.000 terhitung mulai dari tanggal tersebut
- f. Beban kantor lain-lain di debet untuk perlengkapan kantor Rp. 6.350.000 yang dibeli selama setahun berjalan . saldo perlengkapan kantor pada 31 des berjumlah Rp. 785.000
- g. Tn. Paejo mengembalikan uang kelebihan gajinya pada bulan des Rp. 100.000

Diminta :

- a. Buatlah Jurnal untuk tiap item penyesuaian di atas**
- b. Buat jurnal pembalik yang diperlukan**

2. Laporan keuangan sbg berikut

PT PANTANG NYERAH		
LAPORAN RUGI LABA		
BULAN DESEMBER 2016		
		Rp
Revenues		480.990.000
Operating Expenses :		
Advertising Expenses	4.400.000	
Promotion Expense	30.000.000	
Telephone & Electricity expenses	10.100.000	
Store Supplies Expenses	8.450.000	
Bad Debt Expense	20.242.500	
Depreciation Expense	17.200.000	
Insurance Expense	15.800.000	
Rent Expense	25.800.000	
Wages & Salaries	40.800.000	
Other Operating Expense	10.100.000	
Total Operating Expenses		182.892.500
OPERATING Income		298.097.500
Other Revenues and Gains :		
Interest Revenue		10.800.000
Other Expenses and Loses :		
Interest Expense	11.800.000	
Bank Service Charge	6.800.000	
Income Tax Expense	24.755.000	
Total Other Expenses and Loses		(43.355.000)
Net Income		265.542.500

PT PANTANG NYERAH	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
BULAN DESEMBER 2016	
Mikayla Capital 1 Des 2016	326.950.000
Mikayla, Drawing	(26.400.000)
	300.550.000
Net Income	265.542.500
Mikayla Capital 31 Des 2016	566.092.500

PT PANTANG NYERAH			
NERACA			
BULAN DESEMBER 2016			
ASSET		LIABILITIES AND EQUITY	
PERKIRAAN	JUMLAH	PERKIRAAN	JUMLAH
Current Asset :		Current Liabilities :	
Cash in Bank	330.214.000	Accounts Payable	728.199.000
Petty Cash	10.000.000	Expense Payable	5.450.000
Accounts Receivable	660.850.000	Income Tax Payable	10.005.000
Allowance for Doubtful Debt	(33.042.500)		
Merchandise Inventory	575.625.000	Total Current Liabilities	743.654.000
Store Supplies	6.500.000		
Prepaid Insurance	16.000.000	Long Term Liabilities :	
Prepaid Rent	20.000.000	Bank BCA Loan	285.000.000
Total Current Assets	1.586.146.500		
Fixed Assets :		Ruchdiana Capital	566.092.500
Equipment at Cost	25.800.000		
Equipment Accum Dep	(17.200.000)		
Total Fixed Assets	8.600.000		
TOTAL AKTIVA	1.594.746.500	TOTAL PASSIVA	1.594.746.500

Setelah membuat Jurnal Penutup dan Buku besar setelah penutupan buatlah jurnal pembalik.

D. DAFTAR PUSTAKA

- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat

GLOSARIUM

Account Akun adalah formulir untuk mencatat penambahan dan pengurangan yang terjadi dalam pos yang bersangkutan. Oleh karena adanya ketentuan debit dan kredit ini maka, penambahan atau pengurangan yang terjadi dalam perkiraan tadi dapat dinyatakan dalam debit atau kredit.

Accounts payable / utang adalah pencatatan dan pemrosesan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pengadaan dan para pemasok.

Accounts receivable / **piutang** adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut.

Adjustment Journal Entry/ Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang disusun pada akhir periode akuntansi untuk menandingkan pendapatan dan beban pada periode pengakuan yang sama

Aktiva atau Aset adalah kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.

Balance sheet atau statement of financial position adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

Capital / Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan

Closing Entry /Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara.

Equipment adalah Peralatan-peralatan atau perlengkapan-perengkapan yang dipergunakan oleh perusahaan, baik dikantor maupun ditempat proses produksi dilangsungkan.

Expense / beban adalah pengurang dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada laporan laba/rugi.

General Ledger adalah kumpulan dari beberapa akun yang dipakai dalam perusahaan, dan akun-akun tersebut harus disusun secara teratur sesuai dengan klasifikasi akun.

Income Statement atau Profit and Loss Statement adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu **laba** (atau **rugi**) bersih.

Investor, adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru.

Kreditur adalah pihak (perorangan, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang memiliki tagihan kepada pihak lain (pihak kedua) atas properti atau ayanan jasa yang diberikannya (biasanya dalam bentuk kontrak atau perjanjian) di mana diperjanjikan bahwa pihak kedua tersebut akan mengembalikan properti yang nilainya sama atau jasa. Pihak kedua ini disebut sebagai peminjam atau yang berhutang.

Liability /Kewajiban adalah utang suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang, atau jasa, di masa yang akan datang.

Neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir di dalam buku besar atau daftar yang berisi kumpulan seluruh rekening/perkiraan buku besar

Posting atau pemindahbukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam setiap akun buku besar yang sesuai

Revenue/ Pendapatan adalah pernyataan yang berhubungan dengan uang atau keuangan dari keseluruhan hasil usaha pokok produk atau jasa-jasa yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode.

Supplies adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis dipakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis perusahaan

Worksheet / Neraca lajur disebut juga kertas kerja yang berbentuk kertas berisi kolom-kolom untuk mencatat keuangan secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, James M, Reve, Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi Dua Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Herry,. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Jusup, Al Haryono. 2012. *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK* : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Jakarta : Salemba empat.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi : D III Akuntansi

Prasyarat : --

Semester : 1

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian sebagai seorang akuntan yang dapat membuat laporan keuangan perusahaan jasa yang membahas tentang akuntansi dan lingkungannya, persamaan dasar akuntansi, aturan debit kredit akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup dan jurnal pembalik.

Penyusun : 1. Yulyanah, SE., M. Ak (Ketua)
2. Imar Halimah, SE., M. Ak (anggota 1)

Mata Kuliah/Kode : Pengantar Akuntansi 1/DAKE1301

SKS : 3 SKS

Kurikulum : KKNI

Capaian Pembelajaran : Setelah mata kuliah keahlian ini mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan akuntansi, mampu mendeskripsikan pemakai laporan keuangan, mampu membedakan Profesi dan bidang akuntansi, mampu mengkategorikan jenis – jenis badan usaha, Mampu membedakan jenis – jenis bidang usaha	Akuntansi dan lingkungannya	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Tugas diskusi	Ketepatan membedakan aspek	4%
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan bukti transaksi yang ada	Transaksi dan Persamaan Dasar akuntansi	Ceramah, tanya jawab dan latihan	Latihan soal dan diskusi	Ketepatan membedakan aspek dan	4%

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
	diperusahaan dan membuat persamaan dasar akuntansi				ketepatan perhitungan	
3	Mampu mendeskripsikan laporan keuangan perusahaan, membedakan bentuk-bentuk laporan laba rugi dan neraca, mendeskripsikan bagan akun yang terdapat dalam laporan keuangan	Laporan keuangan dan bagan akun	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Tugas diskusi	Interaksi mahasiswa	5%
4	Mampu memahami aturan debit kredit akun perusahaan jasa	Akuntansi perusahaan jasa Aturan Debit Kredit	Diskusi dan Tanya jawab	Tugas diskusi	Interaksi mahasiswa	5%
5	Mampu menjelaskan bentuk jurnal umum perusahaan jasa, dan mengubah transaksi menjadi jurnal umum perusahaan jasa	Akuntansi Perusahaan Jasa Jurnal Umum	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan jawaban dan perhitungan	5%
6	Mampu menjelaskan tentang buku besar, mengategorikan buku besar dan memindahkan dari jurnal ke dalam buku besar T	Akuntansi Perusahaan Jasa Buku besar I	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan jawaban dan ketepatan perhitungan	5%
7	Mampu memindahkan dari jurnal umum ke dalam buku besar staffle .	Akuntansi Perusahaan Jasa Buku besar II	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
8	Mampu membuat neraca saldo .	Akuntansi Perusahaan Jasa Neraca Saldo I	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
9	Mampu membuat neraca saldo dari buku besar	Akuntansi Perusahaan Jasa Neraca Saldo II	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
UTS						
10	Mampu memahami Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal) dan Mampu membuat Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal)	Akuntansi Perusahaan Jasa AJP pendekatan neraca	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	7%
11	Mampu membuat Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjustment Journal) Pendekatan Laba – rugi	Akuntansi Perusahaan Jasa AJP pendekatan Laba / Rugi	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	7%
12	Mampu membuat Neraca Lajur	Akuntansi Perusahaan Jasa Neraca Lajur	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	8%
13	Mampu membuat Laporan Keuangan, Mampu membuat Laporan Keuangan	Akuntansi Perusahaan Jasa Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	9%

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
14.	Mampu Membuat Laporan Keuangan Cash Flow Metode Langsung	Akuntansi Perusahaan Jasa Cash Flow Metode Langsung	Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	6%
15	Mampu Membuat Laporan Keuangan Cash Flow Metode Tidak Langsung	Akuntansi Perusahaan Jasa Cash Flow Metode Tidak Langsung	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
16	Mampu membuat Jurnal Penutup	Akuntansi Perusahaan Jasa Jurnal Penutup	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
17	Mampu Mempraktekan Trial Balance After Closing	Akuntansi Perusahaan Jasa Trial Balance After Closing	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
18	Mampu Mempraktekan Jurnal Pembalik	Akuntansi Perusahaan Jasa Jurnal Pembalik	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
UAS						

Referensi:

Carl S. Warren, James M, Reve, Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi Dua Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Herry,. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. GRASINDO.

Jusup, Al Haryono. 2012. *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7*. Yogyakarta : STIE YKPN.

L. M Samryn. 2017. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK* : PT. Raja Grafindo Persada.

Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga.

Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima. Jakarta : Salemba empat.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
D III Akuntansi

ttd

Iin Rosini, SE., MSi., CSRS., CADE
NIDN. 0422017703

Tangerang Selatan, 5 Maret 2019

Penyusun
Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1

ttd

Yulyanah, SE, M.Ak
NIDN. 0407089002